

**INOVASI KEPALA MADRASAH
DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

M. Zaenurrozikin

NIM : 202101030069

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2024

**INOVASI KEPALA MADRASAH
DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
Oleh:
M. Zaenurrozikin
NIM : 202101030069
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2024**

**INOVASI KEPALA MADRASAH
DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

M. Zaenurrozikin
NIM : 202101030069

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Di Setujui Dosen Pembimbing

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Dr. Riayatul Husnan, M. Pd.
NIP. 199206232023211013

**INOVASI KEPALA MADRASAH
DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Mei 2024

Tim Penguji:

Ketua

Dr. Khoirul Anwar, M. Pd. I

NIP. 198306222015031001

Sekretaris

Dani Hermawan M.Pd.

NIP. 198901292019031009

Anggota : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

1. Dr. Mu'alimin, S. Ag., M. Pd. I

2. Dr. Riayatul Husnan, M. Pd.

Menyetujui

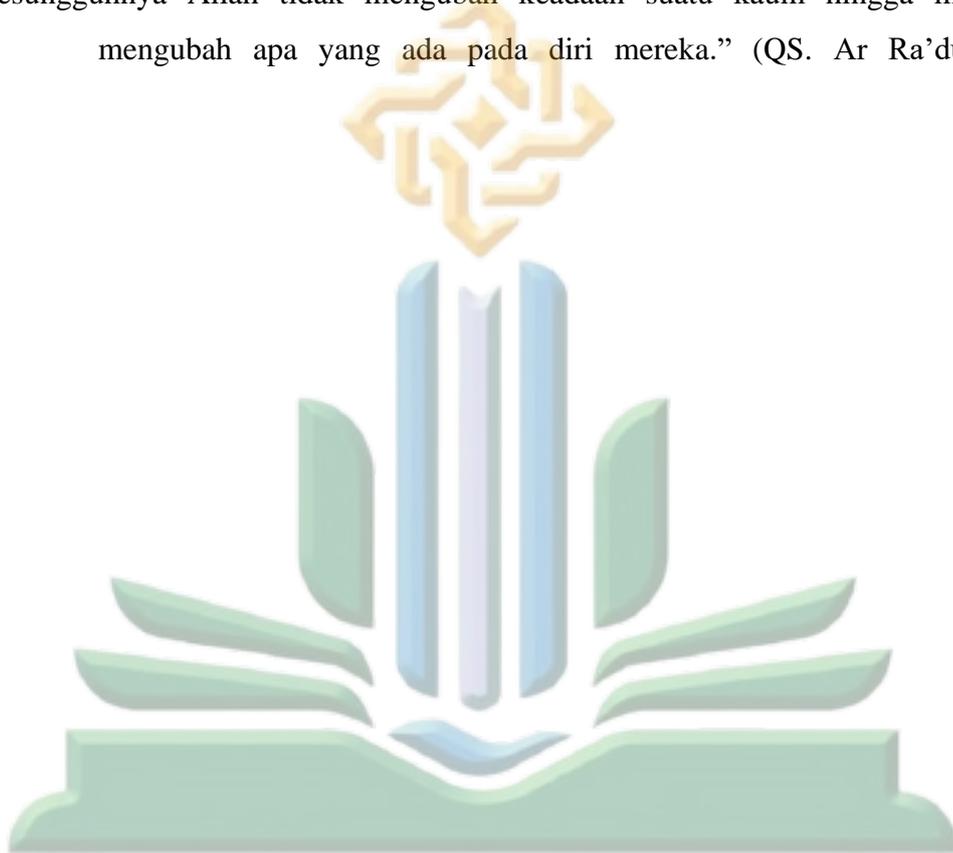
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَذِّبُوا مَا بَانَفْسِهِمْ ﴾

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.” (QS. Ar Ra’du:11)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Jajasan Penjelenggara Penterdjemah/Pentafisir Al-Qoeraan (1967), *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an: Jakarta, 2019), 346.

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran ALLah SWT. yang telah melimpahkan anugerah-Nya kepada saya serta memperlancar dalam penyelesaian karya saya yang masih terbilang sederhana ini. Atas takdir, ridho dan karunia-Nya juga saya bisa menjadi insan yang selalu berfikir dan Inshaallah berilmu. Semoga dengan keberhasilan yang sedemikian rupa menjadi langkah awal yang lebih gemilang untuk meraih kesuksesan dimasa depan. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah (Rokhim) dan Ibu (Siti Mujayanah) tercinta sebagai bukti hormat dan rasa terimakasih saya atas segala bentuk kasih sayang, perjuangan dan pengorbanan yang tiada terhingga serta doa yang selalu beliau panjatkan disetiap waktu dan sujudnya. Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih, baik didunia maupun di akhirat. Dan tak lupa saya ucapkan Terimakasih kepada seluruh keluarga yang selalu mendo'akan, menasehati maupun menjadi motivator dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Terimakasih kepada semua guruku yang telah mendidik dan ikhlas memberi ilmunya dalam setiap proses pembelajaran.
3. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan MPI C3 angkatan 2020 yang telah memberi motivasi, maupun semangat untuk selalu konsisten dan tidak putus asa dari awal masuk kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa terimakasih kepada almamater tercinta UIN KHAS Jember yang telah menjadi tempat untuk bernaung dalam menempuh studi selama ini

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT. karena dengan segala limpahan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Inovasi kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember” ini dapat tersusun dan diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW. yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang tercerahkan dalam agama Allah SWT, hingga saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. Dengan demikian teriring do'a *jazaakumullohu ahsanal jazaai jazaan katsira* patut diucapkan kepada mereka yang telah bersedia membimbing membantu dan memberikan dukungan demi terselesainya penulisan skripsi ini. Maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih banyak kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S. Ag., M. M, CPEM. selaku Rektor Direktur Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin fasilitas maupun layanan serta bimbingan yang sangat luar biasa kepada penulis selama proses belajar.
2. Bapak Dr. Abdul Muis, S. Ag., M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad siddiq Jember

yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

3. Bapak Dr. Nuruddin, S. Pd.I., M.Pd.I selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan persetujuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Achmad Royani, S. Pd. I., M. Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah penulis selesaikan.
5. Bapak Dr. Riayatul Husnan, M. Pd. I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan ikhlas dan penuh dengan kesabaran hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya selama proses perkuliahan.
7. Ibu Nur Aliyah, M. Pd selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin serta memfasilitasi penulis dalam melaksanakan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang selalu dan senantiasa memberikan semangat dan do'a kepada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini.

Jember, 16 Mei 2024

M. Zaenurrozikin

ABSTRAK

M. Zaenurrozikin, 2024: *Inovasi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember*

Kata kunci: Inovasi Kepala Madrasah, Pengembangan Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan serangkaian pedoman pembelajaran yang di gagas oleh kemendikbud sebagai terobosan baru mulai tahun 2022 untuk menjawab perkembangan zaman, maka dari itu perlu adanya inovasi pengembangan kurikulum merdeka ini untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah maupun madrasah. Untuk itu dalam penerapannya kepala madrasah dituntut sekreatif dan seinovatif mungkin melakukan perubahan untuk menggerakkan madrasahnyanya.

Fokus dalam penelitian ini membahas 1) Bagaimana Implementasi inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember?, 2) Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember?

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan implementasi inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember. 2) Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*Case studi*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data mengacu pada teori Milles Huberman dan Saldana langkah-langkahnya yakni: 1) Pengumpulan data 2) Kondensasi data 3) Penyajian data 4) Penarikan kesimpulan. Untuk teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan 1) Triangulasi Sumber 2) Triangulasi Teknik 3) Triangulasi Waktu.

Hasil dari penelitian ini *pertama* yakni implementasi inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka yakni langkah awal kepala madrasah merencanakan secara matang program-program sebagai terobosan baru yang akan dilaksanakan seperti pengadaan pelatihan-pelatihan bagi guru, menjalin relasi dengan instansi lain untuk pembelajaran dan menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk menunjang kebutuhan pembelajaran yang berbasis kurikulum merdeka kemudian dalam pengorganisasiannya kepala madrasah memberikan wewenang kepada waka kurikulum sebagai penanggungjawab program pelatihan, waka humas sebagai penanggungjawab segala bentuk relasi dengan instansi lain dan waka sarpras sebagai penanggungjawab hal-hal yang berkaitan dengan pengadaan barang kebutuhan pembelajaran. Adapun pelaksanaannya terangkum dalam pembelajaran intrakurikuler yang berlandaskan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), dan ekstrakurikuler yang terdapat 16 bidang ekstra untuk mengembangkan potensi siswa. *Kedua*, adanya faktor penghambat seperti kurangnya buku ajar, dan kesiapan guru dikarenakan seringnya berganti kurikulum, kemudian faktor pendukung stakeholder yang senantiasa berdedikasi penuh dalam pembelajaran, sarana prasarana yang terus diupdate dan tentunya kepemimpinan kepala madrasah yang intens. Implikasi atau hasil yang bisa dirasakan madrasah yakni guru dan siswa sama-sama belajar untuk mengupgrade kemampuannya dan prestasi yang gemilang.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian.....	54
C. Subjek Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
E. Analisis Data.....	60
F. Keabsahan Data.....	63
G. Tahap Tahap Penelitian.....	65

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian.....	66
B. Penyajian Data dan Analisis.....	73
C. Pembahasan Temuan.....	115

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	132
B. Saran-Saran.....	134

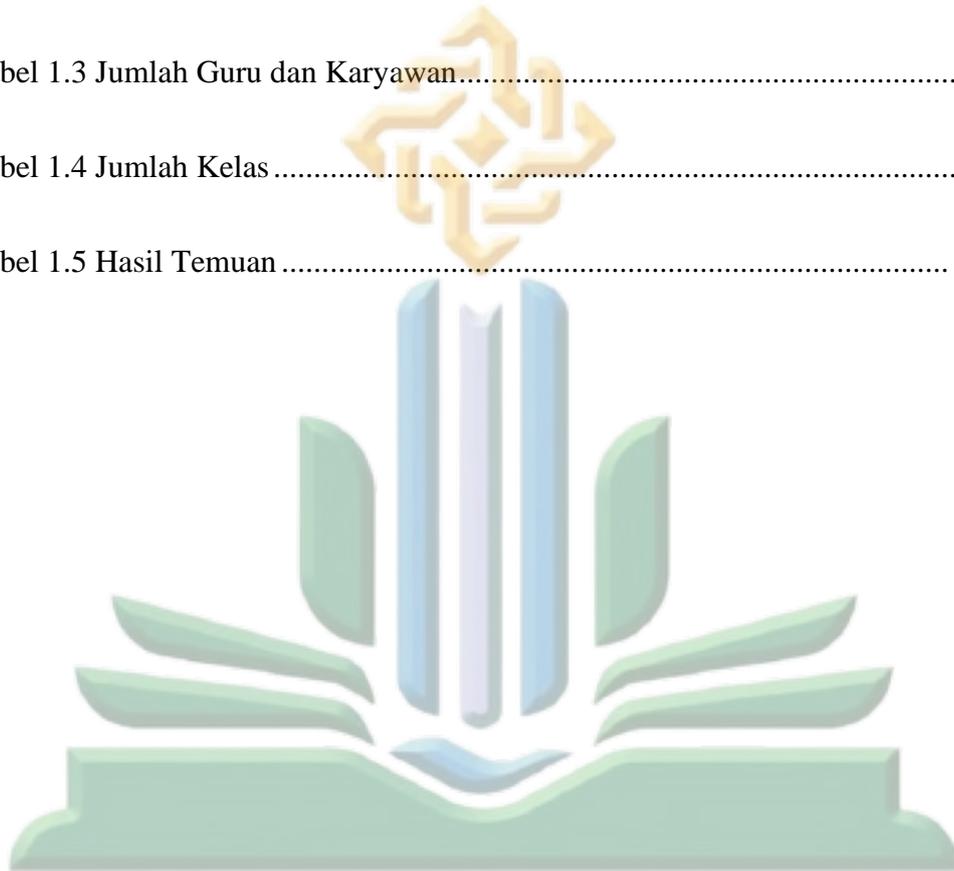
DAFTAR PUSAKA.....	136
--------------------	-----

LAMPIRAN.....	140
---------------	-----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu	23
Tabel 1.2 Indikator Pertanyaan	58
Tabel 1.3 Jumlah Guru dan Karyawan.....	68
Tabel 1.4 Jumlah Kelas	69
Tabel 1.5 Hasil Temuan	108



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Workshop Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka	78
Gambar 2.2 Bimbingan Teknik Kurikulum Merdeka	81
Gambar 2.3 Rapat pembentukan Tim pelaksana pembuatan Green house	83
Gambar 2.4 Outing Class (Pembelajaran luar kelas mapel IPS Kelas 8 di BANK BI Jember)	88
Gambar 2.5 Pembelajaran mapel fiqih luar kelas metode go back stay dan getok tular	90
Gambar 2.6 Proses pendirian Green house sebagai program pembelajaran P5 Kurikulum merdeka	91
Gambar 2.7 Dokumentasi rapat di TKP pendirian Green house sebagai program pembelajaran P5	92
Gambar 2.8 Dokumentasi Seminar literasi MTs Negeri 2 Jember bersama CEO Gurusiana	98
Gambar 2.9 Rapat Evaluasi Kurikulum Merdeka	101
Gambar 3.0 Kegiatan literasi membaca buku di mobil perpustakaan keliling	104
Gambar 3.1 Prestasi Kepala Madrasah, para pendidik dan karyawan	106
Gambar 3.2 Green house dari botol bekas hasil dari pembelajaran P5	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian	140
Lampiran 2 Daftar kepala Madrasah.....	141
Lampiran 3 SK Kepala Madrasah Dan Daftar Kegiatan.....	142
Lampiran 4 Instrumen Wawancara	161
Lampiran 5 Instrumen Observasi	164
Lampiran 6 Matriks Penelitian.....	168
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	170
Lampiran 8 Prestasi Siswa	172
Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Penelitian	174
Lampiran 10 Surat Telah Selesai Penelitian	175
Lampiran 11 Jurnal Kegiatan Penelitian	176
Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin.....	177
Lampiran 13 Contoh Modul Ajar SKI Kurikulum Merdeka	178
Lampiran 14 Biodata Penulis	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perubahan kurikulum menjadi hal biasa yang terjadi dalam sistem pendidikan di Indonesia dengan tujuan menuju kesempurnaan. Beberapa usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam penyempurnaan kurikulum ini dengan mengubah dan memberi inovasi kurikulum. Di antaranya kurikulum KTSP/2006 menjadi Kurikulum 2013 hingga menjadi Kurikulum Merdeka Belajar.¹ Adapun maksud dari Inovasi (*innovation*) adalah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) yang diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu.² Sebab dengan inovasi setiap Madrasah akan dapat memperbaiki, mengembangkan serta meningkatkan kualitas sistem Madrasah maupun kuantitasnya. Khususnya kepala Madrasah sebagai penentu arah kebijakan bagaimana cara untuk mencapai tujuan Madrasah, yang kemudian tiada lain kurikulum merupakan senjata Madrasah dalam pelaksanaannya.

Kepala Madrasah merupakan tenaga fungsional guru yang di beri tugas untuk mememanajemen suatu Madrasah yang mana didalamnya diselenggarakan proses kegiatan belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru

¹ Faridati dkk Khoirurrijal, '*Pengembangan Kurikulum Merdeka*', (Literasi Nusantara Abadi, 2022), 15 <https://repo.iainbatusangkar.ac.id>.

² Udin Saefudin Said, '*Inovasi Pendidikan*', 2008.

yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.³ Kepala Madrasah mempunyai kapasitas yang mumpuni dalam menentukan arah dan tujuan Madrasah menuju keberhasilan melalui inovasi-inovasi yang di implementasikan dalam sistem Madrasah. Selain itu juga banyak anggapan bahwa kepala Madrasah yang sukses jika memiliki output atau lulusan Madrasah yang dipimpinya dapat membanggakan madrasah atau masyarakat.

Pembaharuan kurikulum akan terus dilakukan dalam menyongsong pengembangan pendidikan nasional, sebab dalam setiap periode tertentu proses inovasi dan evaluasi kurikulum selalu dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman, namun juga tidak sedikit yang berasumsi bahwa kurikulum di Indonesia akan sering dirubah seiring dengan bergantinya pemangku kebijakan. Indonesia merupakan negara yang terus berinovasi dalam pengembangan kurikulum, sedikitnya Indonesia sudah mengalami lebih dari sepuluh kali perombakan kurikulum sejak awal kemerdekaan dikumandangkan.

Mujamil Qomar memberi sedikit opini, ada 3 pandangan yang berbeda mengenai hubungan “Perubahan” dan “Pembaharuan” dalam konteks pendidikan. Yang pertama menyebutkan bahwa kedua hal tersebut (perubahan dan pembaharuan) berbeda. Kedua menyatakan bahwa keduanya adalah sama dan semakna. Dan terakhir bahwa pembaharuan adalah salah satu dari arah

³ Wahjosumido, ‘*Kepemimpinan Kepala Madrasah (Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya)*’ (jakarta, 2005).83.

perubahan. Menurut pandangan yang ketiga ini, perubahan dapat mengarah kepada kemajuan dan kemunduran.⁴

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.⁵

Meskipun pemerintah telah menunjukkan perhatian signifikan terhadap sektor pendidikan dengan menerapkan kebijakan-kebijakan penting seperti program wajib belajar, pemberian beasiswa untuk peserta didik kurang mampu, dan alokasi anggaran sebesar 20% dari APBN untuk pendidikan, namun masih muncul pertanyaan mengenai arah pendidikan di Indonesia saat ini. Mengapa pendidikan di negara ini masih tertinggal jauh dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia? Maka dari itu program Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Mendikbud Ristek Nadiem Makarim mencoba memahami dan mengubah cara pandang pendidikan di Indonesia.⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁴ Mujamil Qomar, *'Manajemen Pendidikan Islam'* (Jakarta: Erlangga, 2010). 214-215

⁵ Fadriati dkk Khoirurrijal, *'Pengembangan Kurikulum Merdeka'*, (Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).7.

⁶ Siti Mustaghfiroh, *'Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progressivisme John Dewey'*, (*Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol.03, No.1, 2020) <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/248>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar sebagai upaya untuk kemajuan pendidikan di Indonesia, dengan sudah ada lima episode kebijakan Merdeka Belajar:

- 1) Episode pertama, ada empat pokok kebijakan baru Kemendikbud Ristek RI yaitu: Pergantian dari Ujian Nasional (UN) dirubah menjadi Assesment Kompetensi Minimum dan Survei Karakter, untuk Ujian Madrasah berstandar Nasional (USBN) diserahkan sepenuhnya kepada Madrasah, adanya Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian mengenai penerimaan peserta didik baru (PPDB), adanya perluasan dalam Sistem Zonasi (tidak termasuk daerah 3T).
- 2) Episode Kedua kebijakan tentang kampus merdeka, yaitu pemerintah memberi kemudahan kepada perguruan tinggi dalam pembukaan program studi baru, adanya penyederhanaan akreditasi Perguruan Tinggi. Kemudahan menjadi PTMBA, Hak belajar 3 semester diluar program studi.
- 3) Episode ketiga adalah perubahan mekanisme penyaluran dan penggunaan dana bos regular, yakni: Dalam perubahan ini, dana bos akan dipindahkan secara langsung ke rekening Madrasah, memberikan Madrasah kebebasan lebih besar dalam penggunaan dana bos. Selain itu, jumlah dana bos per peserta didik akan mengalami peningkatan, dan sistem pelaporan dana bos akan diperbaiki untuk menjadi lebih transparan dan akuntabel.

- 4) Episode keempat adalah organisasi penggerak, yaitu melibatkan upaya untuk memobilisasi organisasi-organisasi pendidikan agar bersatu dan bergabung dengan Madrasah guna meningkatkan mutu pendidikan.
- 5) Episode ke lima adalah guru penggerak, yaitu program yang berfokus pada inisiatif guru penggerak yang menitikberatkan pada peningkatan pencapaian hasil belajar peserta didik melalui perkembangan kepemimpinan dan keterampilan pedagogik para guru.⁷

Dengan banyaknya kebijakan yang diatur dalam kurikulum merdeka seperti yang tertera diatas menegaskan bahwa dalam pendidikan dapat tercipta sebuah wadah dimana peserta didik bisa secara aktif mempertajam dan memunculkan ke permukaan potensi-potensinya. Terlebih kepala Madrasah sebagai penentu kebijakan dengan ilmu yang dimiliki serta mumpuni untuk mengembangkan kurikulum dalam pendidikan. Bahkan Al-Qur'an juga memosisikan manusia yang memiliki pengetahuan tinggi maka Alloh SWT. Akan mengangkat dirinya dengan beberapa derajat, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah surat 58 ayat 11 menyebutkan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

⁷ Kemendikbud, ‘Merdeka Belajar: Pokok-Pokok Kebijakan Merdeka Belajar’ (Jakarta: Makalah Rapat Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia, 2019).1-5.

beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan..⁸
(Qs. Mujadalah: ayat: 11).

Ayat diatas memberitahu bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah swt. beberapa derajat. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya dan hanya Allah swt. yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya.⁹

Menjadi suatu keharusan sebagai warga negara kesatuan republik Indonesia untuk memperoleh pendidikan secara layak, adil dan beradab. Proses pendidikan sebagai sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan siswa yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

⁸ Jajasan Penjelenggara Penterdjemah/Pentafsir Al-Qoeraan (1967), *'Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019'* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an: Jakarta, 2019).803.

⁹ Hamzah Djunaid, *'Konsep Pendidikan Dalam Al-Quran'* (lentera pendidikan, vol.17 no.1, 2014). 139-140.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁰

Kemudian secara lebih spesifik Dasar pelaksanaan Kurikulum Merdeka mengacu pada Keputusan Menristek Dikti No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Surat Keputusan Menteri ini menetapkan 16 keputusan.¹¹ Dari 16 keputusan tersebut juga membahas mengenai kurikulum 2013 sebagai landasan peralihan kurikulum menuju kurikulum merdeka yang diatur dilampiran SK Mendikbudristek.¹² Kemudian pelaksanaan kurikulum menggunakan buku teks utama yang ditetapkan oleh Pusat Perbukuan, dan Kurikulum Merdeka mulai berlaku pada tahun ajaran 2022/2023.

Kemudian dari pada itu inovasi pengembangan kurikulum dikatakan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, konseptual, teoritis dan moral yang sesuai dengan iklim budaya sekolah masing-masing.

Dengan kata lain pengembangan merupakan suatu proses untuk mendesain pembelajaran secara sistematis dan logis. Pengembangan kurikulum tidak hanya merupakan abstraksi, tetapi mempersiapkan berbagai contoh dan alternatif untuk tindakan yang merupakan inspirasi dari beberapa ide dan

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II pasal 3.

¹¹ Fadriati dkk Khoirurrijal, '*Pengembangan Kurikulum Merdeka*' (Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022),20. <https://repo.iainbatuankar.ac.id>.

¹² Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022.

beberapa penyesuaian lain yang dianggap penting.¹³ Terlebih konsep kurikulum merdeka yang memberikan kemerdekaan kepada guru dalam merancang proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan capaian pembelajaran yang di cita-citakan.

Pengembangan kurikulum merdeka menjadi istilah aktual dikalangan para akademisi yang dimulai dari perencanaan, penerapan, evaluasi dan juga implikasi yang dirasakan sekolah dengan adanya perubahan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Di era yang semakin canggih ini kurikulum merdeka menjadi alternatif untuk memecahkan permasalahan pendidikan yang dihadapi, seperti banyaknya beban yang harus dikerjakan oleh guru dan kepala sekolah dalam keadministrasian lembaga, sehingga menyebabkan guru menjadi kurang fokus dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik, yang mana jika sistem seperti ini terus berlanjut maka pendidikan di Indonesia akan semakin tertinggal dan jauh dari kata maju.

Dengan demikian kemendikbud mengeluarkan kebijakan tersebut supaya pembelajaran di setiap sekolah menjadi lebih efektif dan efisien. Namun untuk melaksanakan kurikulum baru tidak semudah membalikan tangan, pastinya banyak faktor penghambat dan juga pendukung yang dapat mempengaruhi berjalannya sistem belajar mengajar maupun sistem administrasi sekolah, terlebih kurikulum merdeka ini memiliki cakupan materi yang lebih sederhana namun luas pembahasannya, maka dari itu kepala sekolah

¹³ Oemar Hamalik, *'Manajemen Pengembangan Kurikulum'* (cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

maupun guru harus menambah literasinya mengenai kurikulum merdeka. Kemudian kebijakan tersebut turun ke sekolah-sekolah, tugas kepala sekolah dan gurulah yang menjadi aktor utama dalam penerapan kurikulum serta inovasi-inovasi yang dapat di munculkan dalam pembelajaran sesuai dengan iklim sekolah masing-masing. Sebenarnya peralihan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka merupakan sudah termasuk dalam inovasi, yakni inovasi yang dimunculkan pemerintah untuk memajukan pendidikan bangsa, yang kemudian inovasi kurikulum ini diberlakukan kesekolah-sekolah yang memang sudah siap untuk mengikuti alur pemerintah dalam progres kurikulum merdeka.

Namun secara empirik masih banyak keluhan yang dialami oleh para pendidik dikarenakan terlalu mendadak pemerintah dalam menentukan kebijakan kurikulum merdeka dalam waktu yang relatif singkat untuk langsung diterapkan disekolah-sekolah, selain itu para pendidik juga merasa kurangnya sosialisasi dari pemerintah mengenai kurikulum baru ini sehingga para pendidik masih bingung mengenai konsep dan arah tujuan yang diharapkan oleh pemerintah, dan juga tidak sedikit hambatan dan rintangan yang pastinya akan dihadapi kepala sekolah khususnya guru yang terjun langsung dalam pelaksanaan pembelajaran, terlebih kurikulum merdeka ini terlihat lebih sederhana akan tetapi untuk mencapai goal guru diberikan suatu kemerdekaan untuk menentukan sendiri arah tujuan pembelajaran atau memunculkan berbagai inovasi, inilah yang dapat dikatakan bahwasanya kurikulum merdeka memiliki cakupan yang luas. Seperti halnya yang

dikatakan Ibu Marti sebagai waka kurikulum di MTs Negeri 2 Jember yang sudah menerapkan kurikulum merdeka, hambatan yang sedang dialami kepala madrasah maupun guru untuk sekarang adalah kurangnya sosialisasi dan buku sebagai bahan ajar atau referensi yang digunakan dalam penerapan kurikulum merdeka ini masih langka adanya, akan tetapi seiring berjalannya waktu sudah terlaksana sesuai tujuan yang diinginkan.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara pada penelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Mei 2023 bersama waka kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yakni Ibu Marti, M.Pd. beliau menjelaskan bahwasanya MTs Negeri 2 Jember sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak akhir bulan tahun 2022, akan tetapi kurikulum merdeka hanya diterapkan di bangku kelas 7, sebab kurikulum merdeka masuk ke MTs Negeri 2 Jember masih baru-baru ini, sedangkan untuk kelas 8 dan kelas 9 tetap menggunakan kurikulum 2013.¹⁴

Oleh karenanya penulis membahas hal menarik dilembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yang bertempat di desa Slawu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember ini yaitu karena MTs Negeri 2 Jember merupakan salah satu dari empat lembaga pertama di tingkat MTs yang ditunjuk langsung oleh Kementerian Agama Kabupaten Jember sebagai pilot proyek untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka. Yang kemudian kepala madrasah melakukan terobosan-terobosan baru guna mengembangkan kurikulum merdeka melalui pembelajaran intrakurikuler yang berlandaskan proyek

¹⁴ Observasi oleh Peneliti, Patrang-Jember, 10 Mei 2023

penguatan profil pelajar pancasila atau disingkat P5 dan pembelajaran ekstrakurikuler yang digagas kepala madrasah MTs Negeri 2 Jember memiliki 16 bidang pembelajaran ekstra, kemudian para siswa diberi jam khusus tepatnya pada hari sabtu, mereka diberi kebebasan mengeksplor *skill*, bakat dan minat sesuai keinginan siswa baik menulis, melukis, menggambar, dan olahraga yang terangkum dalam 16 ekstrakurikuler tersebut, disisi lain MTs Negeri 2 juga di nobatkan sebagai sekolah model literasi yang dirasa relevan dengan tujuan kurikulum merdeka itu sendiri dalam menghasilkan produk pembelajaran untuk kemudian bisa bersaing diluar sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan melihat fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam apa yang dilakukan kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka dalam bentuk skripsi ini dengan judul “Inovasi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan, maka peneliti dapat memperoleh fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember?
2. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka dapat diperoleh beberapa manfaat yang dapat diambil bagi peneliti maupun lembaga pendidikan lainnya ,yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi para akademisi untuk selalu mengembangkan ilmu pendidikan yang terkait dengan judul yang diangkat dan memberikan manfaat serta menambah pengetahuan terutama mengenai hal-hal yang berhubungan dengan manfaat praktis Inovasi kepala Madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi kepala Madrasah dalam melakukan inovasi pengembangan kurikulum merdeka.

b. Bagi Waka Kurikulum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi waka kurikulum untuk meningkatkan inovasi pengembangan kurikulum merdeka.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu literatur bagi peneliti untuk memperluas ilmu pengetahuan, menambah wawasan dan pengalaman dalam proses pengelolaan lembaga pendidikan khususnya dibidang kurikulum serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam menekuni disiplin ilmu pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan maupun rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan mengenai topik yang dikaji guna menemukan temuan-temuan lainnya.

e. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pustaka serta melengkapi referensi yang berkaitan dengan inovasi pengembangan kurikulum merdeka.

E. Definisi Istilah

Tujuan dari adanya definisi istilah adalah supaya pembaca lebih mudah dalam memahami hasil penelitian secara komprehensif terhadap maksud

kandungan serta alur pembahasan, untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan variabel sebagai kata kunci dan konsep pokok yang ada dalam penelitian ini, dengan demikian peneliti perlu memberikan batasan diksi terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul yakni sebagai berikut:

1. Inovasi Kepala Madrasah

Inovasi kepala Madrasah dapat diartikan sebagai suatu perubahan pembaharuan yang memiliki kualitas dan terdapat perbedaan dari hal sebelumnya serta sengaja diusahakan kepala Madrasah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Bisa disimpulkan bahwasanya Inovasi kepala madrasah adalah pengembangan ide, konsep, atau praktik baru yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen madrasah. Inovasi ini dapat mencakup berbagai aspek, termasuk metode pengajaran, pengelolaan sumber daya, keterlibatan masyarakat, penerapan teknologi, peningkatan kualitas guru dan siswa, serta berbagai upaya untuk

memajukan madrasah dalam hal prestasi akademis, karakter siswa, dan pelayanan kepada masyarakat.

Adapun inovasi yang diterapkan peneliti pada judul penelitian ini mengarah pada inovasi untuk mengembangkan kurikulum merdeka melalui metode pembelajaran dan program-program Madrasah yang sesuai dengan ketentuan yang di keluarkan Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi tentang kurikulum merdeka.

2. Pengembangan kurikulum merdeka

Pengembangan kurikulum adalah proses merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi rencana pembelajaran yang digunakan dalam sistem pendidikan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan rencana pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pengembangan kurikulum menjadi istilah komprehensif yang meliputi perencanaan, penerapan, dan evaluasi karena pengembangan kurikulum menunjukkan perubahan-perubahan dan kemajuan-kemajuan.¹⁵ Terlebih kurikulum merdeka memiliki pembelajaran intrakurikuler yang beragam dengan mengoptimalkan konten pembelajaran sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mengeksplorasi konsep dan kompetensi peserta didik.

Kemudian maksud pengembangan kurikulum merdeka yang ingin digali dalam penelitian ini yaitu pengembangan kurikulum merdeka yang dimulai dari perencanaan, penerapan dan implikasi dari diberlakukannya kurikulum merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi terkait alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

¹⁵ Din Wahyudin, 'Manajemen Kurikulum' (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).62.

BAB I Pendahuluan

Bab ini mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Kemudian masalah yang analisis mengenai Inovasi kepala Madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

BAB II Kajian Kepustakaan

Pada bab kajian kepustakaan ini memberikan dasar teoritis yang kuat untuk mendukung penelitian yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

BAB III Metode Penelitian

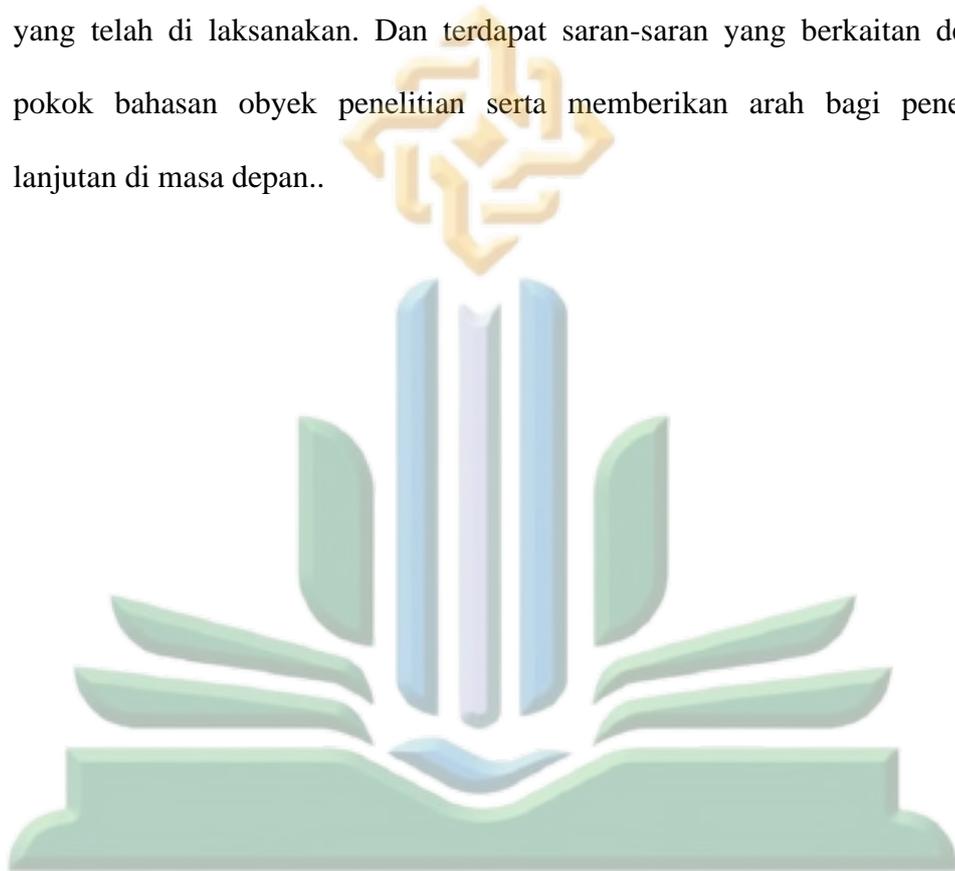
Bab ini pada dasarnya memberikan gambaran rinci tentang bagaimana penelitian dilaksanakan melalui metode-metode yang akan dilakukan yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data keabsahan data dan tahap- tahap penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memiliki peran kritis dalam menyajikan temuan penelitian dan memberikan kepada pembaca pemahaman yang mendalam tentang terkait penyajian data dan analisis data yang meliputi terkait gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang diperoleh selama penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini mencakup tentang kesimpulan dan saran dari peneliti. Yakni merupakan akhir dari penulisan karya ilmiah serta kesimpulan dari penelitian yang telah di laksanakan. Dan terdapat saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan obyek penelitian serta memberikan arah bagi penelitian lanjutan di masa depan..



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dengan adanya penelitian terdahulu yaitu untuk menjaga keaslian yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian peneliti menyajikan hasil penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal yang berjudul “Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Mojokerto” ditulis oleh Nur Rachma Aryani dkk, merupakan mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, fakultas Tarbiyah dan keguruan. kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa upaya guru yang dapat dilakukan dalam menginovasikan pengembangan kurikulum PAI di MAN 1 Mojokerto antara lain: (1) *visual based learning*, dengan penguatan konten pengetahuan menggunakan bentuk-bentuk visual media berbasis teknologi informasi, berupa video, grafik, simbol dan lain-lain, (2) *flipped classroom* adalah sebuah strategi blended learning dengan tujuan meningkatkan keterlibatan dan capaian peserta didik. Metode pembelajaran yang dapat digunakan seperti: problem based learning, experience based learning, experiment based learning, dan project based learning, (3) *student center learning* adalah pembelajaran berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, (4) *learning proses*, dengan penguatan konsep peserta didik diberikan kesempatan untuk terlibat aktif dan berpikir kritis

dalam sebuah proses penyelesaian masalah, (5) *outcome based education*, penerapan pembelajaran berbasis capaian dapat memberikan ruang dalam merumuskan capain pembelajaran, desain ulang kurikulum, pengembangan karakter, dan kreatifitas peserta didik, dengan keselarasan capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian, dan (6) *co-working space*. Generasi Z yang memiliki karakteristik dengan dunia digital dapat memudahkan peserta didik untuk mengeksplorasi sumber belajar, kolaborasi lintas disiplin dan berambisi menghasilkan ssesuatu yang baru dan berbeda, oleh sebab itu fasilitas dan metode pembelajaran yang fleksibel, kreatif, berbasisi capaian dan berorientasi pada hasil dengan menyediakan ruang-ruang terbuka untuk saling berkerja sama .¹⁶

2. Skripsi yang berjudul “Pembelajaran Inovatif Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 1 Kelas 2 di SD IT Al Qiswah kota Bengkulu” yang ditulis oleh Anika Nur Amanat Tullah dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran inovatif dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran tematik tema 1 kelas 2 SD IT Al Qiswah. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran inovatif dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran tematik tema1 kelas 2 SD IT Al Qiswah adalah pembelajaran inovatif dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini sudah terlaksana namun kurang konduksif karena perbedaan karakteristik perindividu yang berbeda, tingkat kecerdasan yang tidak seimbang dan

¹⁶ Nur Rachma Aryani Dkk, ‘*Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Mojokerto*’, (Jurnal, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022).

kesulitan dalam menyatukan perbedaan-perbedaan setiap siswa. Model pembelajaran inovatif yang digunakan ialah *model make a match* yang mana pembelajaran berbentuk simple dan juga menarik sehingga siswa cepat untuk menangkap materi yang di jelaskan oleh pendidik.¹⁷

3. Skripsi yang berjudul “Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Kelas I dan Iv Di Sdn 17 Rejang Lebong” ini ditulis oleh Meisin dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitiannya yaitu : *Pertama*, di SDN 17 Rejang Lebong sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar dengan penerapan pembelajaran berbasis proyek, asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, pembelajaran berbasis mata pelajaran, IPAS, raport, ATP dan Modul Ajar dikerjakan berkelompok. *Kedua*, problematika guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran adalah kesulitan menganalisis CP, merumuskan TP dan menyusun ATP dan Modul Ajar, menentukan metode dan strategi pembelajaran, minimnya kemampuan menggunakan teknologi, terbatasnya buku siswa, kurangnya kemampuan dan kesiapan menggunakan metode dan media pembelajaran, materi ajar terlalu luas, menentukan proyek kelas I dan IV, kurangnya alokasi waktu pembelajaran berbasis proyek, menentukan bentuk asesmen dan bentuk asesmen pada pembelajaran berbasis proyek. *Ketiga*, upaya yang diterapkan guru dalam mengatasi permasalahan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar adalah pertemuan

¹⁷ Anika Nur Amanat Tullah, ‘Pembelajaran Inovatif Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 1 Kelas 2 Di SD IT Al Qiswah Kota Bengkulu’ (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

rutin dengan KKG, pendampingan PMO dan khusus coaching kepala Madrasah, menggunakan buku abjad, menulis dipapan tulis, ketik, buat lembar kerja, dan membuat format untuk proyek sendiri, melanjutkan proyek di rumah, membuat catatan, dan mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.¹⁸

4. Jurnal yang berjudul “Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” Di Era Society 5.0” ini ditulis oleh Mira Marisa, yang mana penelitian ini menggunakan metode *library research* yakni studi kepustakaan. Hasil penelitian ini pada intinya bahwa, kebijakan merdeka belajar ini terkait dengan empat poin yakni Ujian Madrasah Berstandar Nasional (USBN), Ujian Nasional (UN), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Oleh karena itu, bahwa konsep merdeka belajar juga merupakan bagian dari Society 5.0 dimana pada konsep ini bahwa Masyarakat 5.0 memadukan antara perkembangan kemajuan teknologi dengan permasalahan masyarakat, yakni terbukti dengan bahwa teknologi sudah menjadi bagian dari kebutuhan sosial hidup individu. Oleh sebab itu, kebijakan merdeka belajar yang diharapkan mampu membuat dunia pendidikan tanpa beban, dalam kaitannya dengan konsep masyarakat 5.0 dengan berbagai permasalahan, untuk

¹⁸ Meisin, ‘*Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Kelas I Dan Iv Di Sdn 17 Rejang Lebong*’ (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, 2022).

menanggulangnya yaitu adanya peran teknologi mempengaruhi penyelesaian masalah kehidupan sosial.¹⁹

5. Jurnal yang berjudul “Inovasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah” ini ditulis oleh Muhammad Rasyidi adapun Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitis, pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa inovasi kurikulum di Madrasah Aliyah Darul Ihsan Samarinda yaitu berupa: a) mengembangkan rencana inovasi kurikulum dengan segenap komponen madrasah yang ikut berpartisipasi, landasan inovasi kurikulumnya berupa budaya setempat dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, b) inovasi tujuan kurikulum yang memadukan tujuan madrasah dan tujuan pemerintah/nasional, c) inovasi bahan ajar yang menyesuaikan visi dan misi Madrasah sehingga dapat dicanangkan metode pembelajaran yang kontekstual, d) pemanfaatan media seperti OHP proyektor saat mengajar, laboratorium komputer pada saat pelajaran praktek computer dan lainnya, e) penyusunan sistem evaluasi yang disesuaikan dengan program madrasah dan pemerintah, f) inovasi ekstrakurikuler atau pengembangan diri berupa maulid al-habsyi, rebana, seni kaligrafi, Arabic club, English club, bimbingan baca Alquran, TIK, dan kelompok olahraga, g) inovasi muatan lokal yang diprogramkan agar sesuai dengan keunggulan madrasah berupa semua pelajaran pondok seperti: ilmu fiqh, tauhid, hadits, akhlak, faraidh, tafsir, nahwu shorf, tarikh, khot, ushul fiqh, dan pelajaran kitab kuning. Sedangkan Faktor-

¹⁹ Mira Marisa, ‘Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” Di Era Society 5.0’ (UIN Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, 2021) <<https://doi.org/10.36526/js.v3i2>>.

faktor yang mempengaruhi yaitu: a) faktor pendukung diantaranya faktor guru (SDM), faktor media, faktor sarana dan prasarana, faktor kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan b) faktor penghambat diantaranya, kurang tersedianya anggaran yang memadai dan evaluasi atau penilaian kognitif berupa Ujian Nasional yang membuat sulit madrasah karena harus mengejar target kelulusan.

Tabel 1.1
Persamaan dan perbedaan
penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan

No	Nama, Tahun dan Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Rachma Aryani dkk, 2022, Jurnal yang berjudul “Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Mojokerto”	Adapun persamaan yang terdapat dalam skripsi ini yaitu sama-sama memiliki tujuan untuk mengetahui inovasi pada kurikulum yang diterapkan dilembaganya. Juga untuk metode penelitian peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, kemudian untuk subjek utama dalam penelitian juga mengarah kepada kepala Madrasah terkhusus waka kurikulum.	Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada judul yang berfokus pada inovasi pengembangan kurikulum pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah sedangkan peneliti membahas inovasi kepala Madrasah dalam pengembangan kurikulum yang nantinya fokus masalahnya juga berbeda dengan penelitian jurnal saudara Nur Rachma Aryani dkk.

No	Nama, Tahun dan Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Anika Nur Amanat Tullah, 2021, Skripsi yang berjudul “Pembelajaran Inovatif Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 1 Kelas 2 di SD IT Al Qiswah kota Bengkulu”	Hal yang menjadi persamaan dari penelitian ini yakni sama sama mengangkat judul yang berorientasi pada kurikulum dengan memunculkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian tersebut yaitu inovasi yang dimunculkan dari kurikulum 2013 sedangkan inovasi yang di gunakan peneliti melalui kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka.	pada penelitan sebelumnya hanya membahas inovasi pada metode pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 dengan dengan model PAIKEM. Sedangkan dalam penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti untuk penyempurnaan atas penelitian sebelumnya yakni mengenai inovasi pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum merdeka
3.	Meisin, 2022, Skripsi yang berjudul “Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Kelas I dan Iv Di Sdn 17 Rejang Lebong”	Persamaan yang ada dalam penelitian tersebut adalah mulai dari teknik pengumpulan data hingga analisis data, kemudian juga sama-sama menjelaskan tentang kurikulum merdeka mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta	Perbedaan yang signifikan terletak pada subjek utama dalam penelitian yakni mengarah kepada guru sebagai pelaksana dari kebijakan kurikulum merdeka sedangkan subjek utama peneliti yaitu kepala Madrasah sebagai penentu kebijakan dari inovasi pengembangan

No	Nama, Tahun dan Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
		hambatan yang dialami oleh guru dalam implementasinya.	kurikulum.
4.	Jurnal yang ditulis oleh Mira Marisa, 2021, yang berjudul “Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” Di Era Society 5.0”	<p>Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang inovasi-inovasi yang dicanangkan pemerintah dalam pengembangan kurikulum merdeka.</p> <p>Adapun hal yang membedakan dari penelitian ini yakni penelitian ini menggunakan metode library research yakni studi (literatur) kepustakaan.</p> <p>Dengan teknik pengumpulan data berdasarkan hasil bacaan dan tulisan dari beberapa referensi seperti buku, jurnal dan sebagainya.</p>	<p>perbedaan yang lain yakni pembahasan yang lebih luas atau umum mengenai kurikulum merdeka. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih spesifik pada pengembangan kurikulum di Madrasah.</p>
5.	Jurnal yang ditulis Muhammad Rasyidi, 2019 Jurnal yang berjudul “Inovasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah”	<p>Persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, selain itu langkah yang diambil pada</p>	<p>Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah inovasi yang dikembangkan yakni pada kurikulum 2013 dan juga kurikulum pondok pesantren sebab Madrasah</p>

No	Nama, Tahun dan Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>penelitian tersebut juga diawali dengan perencanaan dalam inovasi kurikulum.</p>	<p>berada dalam kawasan pondok pesantren sedangkan fokus penelitian yang dilakukan peneliti mengarah pada pengembangan Kurikulum Merdeka.</p>

Berdasarkan karya penelitian terdahulu diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penelitian ini adalah penelitian lanjutan atau pengembangan dari penelitian sebelumnya dan menjadi berbeda dengan penelitian terdahulu karena peneliti berfokus inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kuriulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Kesimpulan dari lima penelitian terdahulu pada tabel diatas adalah adanya inovasi yang diterapkan di masing-masing penelitian sesuai denga kajian judul yang diangkat oleh masing-masing peneliti. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa inovasi merupakan hal yang sangat krusial dan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran serta menjawab tantangan pendidikan sesuai kebutuhan peserta didik di era milenial yang melek akan perkembangan teknologi. Sementara masing-masing penelitian di atas spesifik mengenai inovasi pada kurikulum-kurikulum sebelum kurikulum merdeka maupun kurikulum merdeka itu sendiri, dan juga mengarah pada metode pembelajaran yang diterapkan sedangkan

penelitian ini memiliki cakupan yang lebih luas dalam inovasi pembahasan kurikulum merdeka.

B. Kajian Teori

Pada bagian kajian teori ini berisi tentang pembahasan yang akan dijadikan sebagai perspektif pemikiran dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan pembahasan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak di gali sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

1. Inovasi Kepala Madrasah

a. Pengertian Inovasi

Kata berasal dari bahasa Inggris yakni "*Innovation*", sering diterjemahkan segala hal yang baru atau pembaharuan, tetapi ada yang menjadikan kata Indonesia yaitu "Inovasi". Inovasi kadang-kadang juga dipakai untuk menyatakan penemuan, karena hasil penemuan yang baru ini hasil penemuan. Kata penemuan juga digunakan untuk menerjemahkan dari kata "*Discovery*" dan "*Invention*". Ada juga yang mengaitkan antara pengertian Inovasi dan Modernisasi, karena keduanya membicarakan usaha pembaharuan.²⁰

Dapat disimpulkan bahwasannya inovasi merupakan pembaharuan maupun penemuan yang disengaja untuk menemukan hal

²⁰ udin saifudin, '*Inovasi Pendidikan*', 2008.2

yang dirasa baru yang digunakan untuk mencapai tujuan atau untuk memecahkan suatu permasalahan.

b. Prinsip-Prinsip Inovasi

Menurut Peter M. Drucker dalam bukunya *“Innovation and Entrepreneurship”*.²¹ Mengemukakan beberapa prinsip inovasi, yaitu sebagai berikut:

1. Inovasi memerlukan analisis berbagai kesempatan dan kemungkinan yang terbuka. Artinya, inovasi hanya dapat terjadi apabila mempunyai kemampuan analisis.
2. Inovasi bersifat konseptual dan perseptual, artinya yang bermula dari keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang dapat diterima masyarakat.
3. Inovasi harus dimulai dengan yang kecil. Tidak semua inovasi dimulai dengan ide-ide besar yang tidak terjangkau oleh kehidupan nyata manusia. Keinginan yang kecil untuk memperbaiki suatu kondisi atau kebutuhan hidup ternyata kelak mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap kehidupan manusia selanjutnya.
4. Inovasi diarahkan pada kepemimpinan atau kepeloporan. Inovasi selalu diarahkan bahwa hasilnya akan menjadi pelopor dari suatu perubahan yang diperlukan. Apabila tidak demikian maka intensi

²¹ D E Conduto Na and Crise Hipertensiva, ‘P. F. Drucker, *Innovation and Entrepreneurship: Practices and Principles.*’ (Journal of Continuing Higher Education. 34, 22–23, .)1986

suatu inovasi kurang jelas dan tidak memperoleh apresiasi dalam masyarakat.²²

c. Proses Inovasi

Proses inovasi pendidikan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu atau organisasi, mulai sadar tahu adanya inovasi sampai menerapkan (implementasi) inovasi pendidikan. Tahap-tahap proses inovasi yaitu:

1. Inisiasi (permulaan) yakni kegiatan pengumpulan informasi, konseptualisasi, dan perencanaan untuk menerima inovasi, semuanya diarahkan untuk membuat keputusan menerima inovasi.
2. Implementasi yakni semua kejadian, kegiatan, dan keputusan dilibatkan dalam penggunaan inovasi.
3. Redefinisi atau strukturisasi yaitu inovasi dimodifikasi dan relevansi disesuaikan situasi dan masalah organisasi. Struktur organisasi disesuaikan dengan inovasi yang telah dimodifikasi agar dapat menunjang inovasi.
4. Klarifikasi hubungan antara inovasi dan organisasi dirumuskan dengan se jelas-jelasnya sehingga inovasi benar-benar dapat diterapkan sesuai yang diharapkan.
5. Rutinisasi inovasi kemungkinan telah kehilangan sebagian identitasnya, dan menjadi bagian dari kegiatan rutin organisasi.²³

²² H.A Rusdiana, 'Konsep Inovasi Pendidikan', *Pustaka Setia*, 2014.

²³ Iswaloyo, 'Proses Inovasi', 2014 http://file.upi.edu/Direktori/Dual-Modes/Inovasi_Pendidikan/Modul_2-Proses_Inovasi_Pendidikan.pdf.

d. Tujuan Inovasi

Dijelaskan Hasbullah dalam Jurnal Muhammad Irfan Tujuan utama dari inovasi adalah berusaha meningkatkan kemampuan, yaitu kemampuan sumber tenaga, uang, sarana, dan prasarana, termasuk struktur dan prosedur organisasi. Jadi, keseluruhan sistem perlu ditingkatkan agar semua tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.²⁴

Dapat disimpulkan bahwasanya inovasi di era ini Indonesia sedang mengejar ketertinggalan iptek secara global yang berjalan sangat cepat dan berusaha agar pendidikan bisa dirasakan dan didapatkan oleh semua warga Indonesia. Adapun arah tujuan inovasi pendidikan tahap demi tahap, yaitu:

1) mengejar ketertinggalan yang dihasilkan oleh kemajuan ilmu dan teknologi sehingga semakin lama pendidikan di Indonesia semakin berjalan sejajar dengan kemajuan tersebut;

2) mengusahakan terselenggarakannya pendidikan sekolah dan luar sekolah bagi setiap warga negara. Misalnya, meningkatkan daya tampung usia sekolah SD, SLTP, SLTA, dan PT.²⁵

²⁴ Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, 'Inovasi Pendidikan Di Indonesia', Journal of Chemical Information and Modeling, 53.9 (2019), 1689–99.

²⁵ H.A Rusdiana, 'Konsep Inovasi Pendidikan', 2014.48-49

2. Kepala Madrasah

Menurut Wahjosumidjo dalam buku Nazarudin Rahman, mengartikan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang diberi tanggung jawab untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana murid-murid dan guru-guru berinteraksi.²⁶

Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi dalam organisasi sekolah. Dalam bukunya Jemen Musfah mengatakan bahwa kepala sekolah adalah pemimpin sekaligus pimpinan dan harus memiliki pengaruh manajemen untuk mencapai sekolah yang baik, sehingga tugas seorang pemimpin tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang.²⁷

Kepala madrasah memiliki otoritas untuk memajemen madrasahny sesuai dengan regulasi yang berlaku, yakni dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen. Seperti halnya yang di sampaikan Terry dalam Jurnal Riayatul husnan, Terry mengungkapkan:

“Management is district process of planning, organizing, actuating, controlling, performed to determine and accomplish stated objective the

use of human beings and other resources.”²⁸ Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian atau evaluasi untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya

²⁶ Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum: Kajian Teori Dan Praktik*, Pustaka Nurja, 2017. 188

²⁷ Jemen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, Praktek* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).30.

²⁸ Goerge R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: BumiAksara, 1991).2

manusia dan sumber daya lainnya” Dari pengertian ini, manajemen merupakan proses mengelola sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.²⁹

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin atau administrator utama yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pengembangan, dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan di suatu madrasah. Tugas utama kepala madrasah melibatkan aspek manajerial, administratif, dan pedagogis untuk memastikan bahwa madrasah berjalan efektif, efisien, serta memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam pembentukan kurikulum, membimbing dan memotivasi staf, melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan strategis, serta menjaga hubungan yang baik dengan semua pihak terkait, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar.

Selain itu tanggung jawab Kepala Madrasah juga mencakup perencanaan kurikulum, pengembangan strategi pembelajaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan interaksi dengan para orang tua siswa. Kepala Madrasah juga berperan dalam menjaga nilai-nilai dan prinsip pendidikan Islam dalam lingkungan madrasah.

Pemilihan Kepala Madrasah biasanya melibatkan pertimbangan kualifikasi pendidikan, pengalaman, dan pemahaman yang baik tentang

²⁹ Riayatul Husnan, ‘Manajemen Kepemimpinan Kiai Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Husnul Ri’ayah Suboh Situbondo’, *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 1.1 (2019), 90–106 <<https://doi.org/10.35719/jieman.v1i1.13>>.93

pendidikan Islam. Posisi ini memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang diinginkan oleh madrasah tersebut.

3. Pengembangan Kurikulum Merdeka

a. Proses pengembangan kurikulum merdeka

Menurut Prayogo dalam Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME) menjelaskan Merdeka Belajar merupakan proses pembelajaran secara alami untuk mencapai kemerdekaan. Diperlukan belajar merdeka terlebih dahulu karena bisa jadi masih ada hal-hal yang membelenggu rasa kemerdekaan, rasa belum merdeka dan ruang gerak yang sempit untuk merdeka. Esensi Merdeka Belajar adalah menggali potensi terbesar para guru dan siswa untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. Mandiri bukan hanya mengikuti proses birokrasi pendidikan, tapi benar-benar inovasi Pendidikan.³⁰

Kurikulum merdeka merupakan sebuah gagasan kurikulum yang lebih memerdekakan atau membebaskan guru dan siswa dalam menentukan model dan sistem pembelajaran, yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran dengan orientasi yang menyenangkan sehingga siswa bisa mengeksplor kemampuannya secara maksimal. Yang mana didalamnya ada program proyek penguatan profil pelajar

³⁰ Sofa Sari Miladiah, Nendi Sugandi, and Rita Sulastini, 'Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di Smp Bina Taruna Kabupaten Bandung', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9.1 (2023), 312–18 <<https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4589>>.

pancasila yang bertujuan untuk mendorong tercapainya tujuan pembelajaran kurikulum merdeka.

P5 ini memiliki enam dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan dalam menghadapi berbagai tantangan. Di antaranya dalam 1) pembentukan karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2). Berkebinekaan global, 3). Bergotong-royong 5). Mandiri, 6). Bernalar kritis dan Kreatif. Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.³¹

Hal ini menunjukkan bahwa untuk melaksanakan pengembangan kurikulum merdeka memerlukan 4 tahapan penting sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yang disampaikan Goerge R. Terry yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi³², yang kemudian bisa diketahui implikasi dari adanya pengembangan kurikulum merdeka.

1) Perencanaan Pengembangan Kurikulum merdeka.

Perencanaan yang ada dalam pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media

³¹ Novita Nur 'Inayah.. *Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4 . 0 di SMK Negeri Tambakboyo*. Journal of Education and Learning Sciences, (2021).

³² Terry.2

pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan merupakan hal pokok dalam setiap konsep kurikulum yang akan dibuat. Hal tersebut juga berlaku pada penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar.³³ Kemudian sebelum adanya perencanaan lebih lanjut mengenai pengembangan kurikulum merdeka kepala madrasah perlu merefleksikan kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan potensi yang dimiliki madrasah.

Secara sederhana perencanaan dapat dirumuskan sebagai suatu proses menetapkan tujuan yang ingin dicapai, penetapan tindakan, dan pengalokasian sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dari rumusan tersebut, terdapat tiga kegiatan perencanaan, yaitu: Pertama, perumusan tujuan yang ingin dicapai organisasi. Kedua, penentuan dan pemilihan program tindakan untuk mencapai tujuan.

Ketiga, mengidentifikasi dan mengerahkan sumberdaya yang jumlahnya terbatas untuk mencapai tujuan.³⁴

Secara umum, kurikulum merupakan gambaran gagasan pendidikan yang diekspresikan dalam praktik. Pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia mengharuskan secara berkala

³³ Khoirurrijal, Fadriati dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 56.

³⁴ Suhadi Winoto, *Pendidikan, Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020).41-42

untuk dilakukan telaah ulang kurikulum. Salah satu manfaat peninjauan kurikulum tersebut adalah selalu mengikuti perkembangan pengetahuan dan tren kebutuhan yang sedang berkembang.³⁵ Tyler mengungkapkan bahwa untuk mengembangkan suatu kurikulum perlu menempatkan empat pertanyaan berikut.³⁶

1. Apa tujuan pendidikan yang harus dicapai sekolah?
2. Pengalaman pendidikan apa yang mungkin untuk mencapai tujuan ini?
3. Bagaimana pengalaman pendidikan ini dapat diatur secara efektif?
4. Bagaimana kita dapat menentukan apakah tujuan-tujuan ini sedang dicapai?

Kemudian untuk perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka ada tiga tipe kegiatan dalam proses belajar Kurikulum merdeka, yaitu:

- 1) Proses belajar di kelas dirancang beragam sehingga pendalaman konsep dan penguatan materi dapat dilakukan dengan waktu yang panjang. Guru juga dapat merancang bahan ajar berdasarkan karakteristik dan kebutuhan siswa.

³⁵ Susetyo S, 'Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu,' (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra, Vol.1 No.1, 2020).

³⁶ Achruh A, 'Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum' (Jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol.8 No.1, 2019).

2) Proses belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk proyek yang berprinsip pada profil pelajar pancasila. Proses pembelajaran juga beorientasi pada penanaman dan penguatan karakter dan kompetensi umum siswa.

3) Proses belajar di luar kelas dilakukan berdasarkan bakat dan kemauan murid serta kemampuan finansial dari pihak sekolah. Untuk pengalokasian jam pelajaran di sistem kurikulum merdeka dijabarkan secara penuh pertahunnya.³⁷

2) Pengorganisasian Pengembangan Kurikulum merdeka.

Salah satu aspek yang perlu dipahami dalam pengembangan kurikulum adalah aspek yang berkaitan dengan organisasikurikulum.

Organisasi kurikulum berkaitan dengan pengaturan bahan pelajaran, yang selanjutnya memiliki dampak terhadap masalah administratif pelaksanaan proses pembelajaran, tim teaching misalnya salah satu aspek yang perlu dipahami dalam

pengembangan kurikulum adalah aspek yang berkaitan dengan organisasi kurikulum. Organisasi kurikulum berkaitan dengan pengaturan bahan pelajaran, yang selanjutnya memiliki dampak terhadap masalah administrative pelaksanaan proses pembelajaran, tean teaching misalnya.³⁸

³⁷ Arismunandar, *Manajemen Pendidikan*, ed. by PT Sada Kurnia Pustaka0 Serang Banten, 2006. 240.

³⁸ Dkk Ruhimat, Toto, '*Kurikulum Dan Pembelajaran*' (Bandung: Jurusan Kurtekipen., 2009).

Pengorganisasian kurikulum melibatkan pembentukan pola atau struktur materi pembelajaran yang bertujuan untuk menyediakan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pelajaran dan mendukung proses pembelajaran mereka, sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif.

3) Pelaksanaan/Implementasi Pengembangan Kurikulum merdeka.

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak yang baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai sikap.³⁹ Secara mudahnya implementasi dapat di maknai sebagai pelaksanaan atau penerapan sesuai dengan konteks yang ingin dituju yang mana kata implementasi ini bermuara pada suatu aktivitas, adanya tindakan, aksi atau mekanisme yang tersistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.⁴⁰

Pelaksanaan juga biasa disebut dengan penggerakan atau pengarahan adalah menggerakkan dan mengarahkan orang-orang

³⁹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).173.

⁴⁰ Basyiruddin Usman Syafrudin Nuridin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Press, 2003).70.

untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.⁴¹

Pelaksanaan atau Implementasi merupakan sebuah tindakan dalam mewujudkan hal yang telah direncanakan. Implementasi pengembangan Kurikulum Merdeka memiliki hal pokok di dalamnya. Berbeda dengan pendidikan di Sekolah Dasar, implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat Sekolah Menengah Pertama memiliki cakupan yang lebih luas. Hal tersebut terkait dengan capaian-capaian yang harus didapat pada tingkat pendidikan ini. Kegiatan implementasi ini terdiri dari sebagai berikut.⁴² Adapun implementasi kurikulum merdeka ini menekankan pada pengembangan potensi bakat dan minat peserta didik sesuai keinginan mereka. Implementasi kurikulum ini dapat menjadikan peserta didik berkompeten sesuai bidangnya, serta dapat berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin berkembang seperti masa sekarang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁴¹ Husnan, 'Manajemen Kepemimpinan Kiai Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Husnul Ri'ayah Suboh Situbondo'.98

⁴² Khoirurrijal, Fadriati dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 95, <https://repo.iainbatuangsangkar.ac.id>. (Diakses Pada tanggal 05 Mei 2023)

1) Penyediaan perangkat ajar

Pengembangan kurikulum yang ada dapat dimasukkan dalam perangkat ajar yang digunakan dalam pendidikan. Hasil pengembangan kurikulum tersebut dapat berupa modul ajar, proyek penguatan profil pelajar yang sejalan dengan Pancasila, platform digital yang berorientasikan merdeka belajar, serta inovasi sejenis yang menunjang pengembangan kurikulum tersebut.⁴³

Materi pada pengembangan kurikulum belajar sudah pasti harus sesuai dengan prinsip dari Kurikulum Merdeka. Adapun yang dimaksud adalah pola pembelajaran yang tidak mengekang peserta didik ataupun guru. Yang mana materi tersebut lebih fleksibel, serta menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan guru. Kemudian Konsep Merdeka Belajar sendiri adalah sebagai berikut :

- a) Pembelajaran berbasis proyek dengan tujuan mengembangkan keterampilan halus (soft skill) serta pembentukan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.
- b) Penghapusan sistem UN, dan diganti dengan sistem baru, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter.

⁴³ Khoirurrijal, Fadriati dkk, Pengembangan Kurikulum Merdeka, (Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 95-96, <https://repo.iainbatusangkar.ac.id>.(Diakses Pada tanggal 05 Mei 2023)

- c) Membentuk siswa yang kompeten, cerdas untuk SDM bangsa, dan berbudi luhur.
- d) Fokus pada materi esensial, sehingga ada waktu untuk pembelajaran mendalam untuk kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- e) Fleksibilitas guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi berdasarkan kemampuan para peserta didik.

6. Proses pembelajaran menggunakan kurikulum ini dilakukan melalui kegiatan proyek yang akan memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu actual.

2) Pelatihan dan penyediaan sumber belajar

Guru dan tenaga pendidik lainnya menerima rancangan pengembangan kurikulum. Sebelum mengajarkan kepada peserta didiknya, pemahaman dan metode pengaplikasian

kurikulum yang dikembangkan harus terlebih dahulu dikuasai oleh tenaga pengajar dan staf lembaga pendidikan.

- 1) Pelatihan tersebut dapat berupa micro learning di aplikasi digital. Pelatihan ini berorientasi pada pengembangan Kurikulum Merdeka. Guru sebagai tenaga pengajar sudah barang tentu dituntut untuk lebih paham terhadap kurikulum yang diajarkan.

2) Menyediakan berbagai narasumber dalam pelatihan Kurikulum Merdeka. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan sekolah dan guru penggerak sebagai role model pendidikan.

3) Berbagai sumber belajar untuk guru terkait pengembangan kurikulum. Media tersebut dapat berupa video, e-book, dan instrumen sejenisnya yang mendukung penyebaran dari pengembangan kurikulum yang ada.

4) Guru membentuk komunitas untuk memaksimalkan implementasi Kurikulum Merdeka. lainnya. Berikut ini adalah beberapa hal yang dapat dilakukan.⁴⁴

3) Jaminan Jam Mengajar

a) Perubahan mendasar dari kurikulum sebelumnya menuju Kurikulum Merdeka adalah jam pelajaran. Hal tersebut juga harus diperhatikan dalam implementasi pengembangan Kurikulum Merdeka.

b) Semua guru menyesuaikan pembelajaran dengan jam yang telah ditentukan. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan juga mengedepankan praktik dari teori.⁴⁵

⁴⁴ <https://almasoem.sch.id/4-faktor-penentu-kesuksesan-kurikulum-merdeka/> (Diakses pada tanggal 06 September 2023)

⁴⁵ Khoirurrijal, Fadriati dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 96, <https://repo.iainbatuankong.ac.id>. (Diakses Pada tanggal 05 Mei 2023).

Sedangkan menurut Inge dalam buku manajemen pendidikan terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, yaitu:

- 1) Asesmen awal siswa yaitu guru melakukan bentuk kegiatan penilaian untuk mengetahui karakteristik, kemauan siswa dalam belajar, potensi, serta tingkat capaian pembelajaran yang dimiliki siswa. Penilaian sebaiknya dilakukan pada awal sebelum melakukan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar guru dapat menindaklanjuti perencanaan yang akan disusun berikutnya.
- 2) Perencanaan yaitu Guru merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai hasil asesmen awal tadi.
- 3) Proses Belajar yaitu dalam kegiatan pembelajaran, guru melakukan beberapa kegiatan penilaian secara bertahap seperti penilaian formatif dan penilaian sumatif untuk mengukur capaian pembelajaran.⁴⁶

4) Evaluasi Pengembangan Kurikulum Merdeka

Evaluasi pembelajaran adalah proses penilaian dimana hasil kemajuan atau prestasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Gisbon bahwasannya evaluasi merupakan proses penilaian dengan jalan

⁴⁶ Arismunandar.240

membandingkan antara tujuan yang diharapkan dengan kemajuan/prestasi nyata yang dicapai.⁴⁷

Juga disampaikan oleh Widiyanto⁴⁸ dalam bukunya “Evaluasi Pembelajaran” bahwa fungsi evaluasi bagi pendidik antara lain:

- a) Memberikan landasan untuk menilai hasil usaha (prestasi) yang telah dicapai oleh peserta didiknya.
- b) Memberikan informasi yang sangat berguna, guna mengetahui posisi masing-masing peserta didik di tengah-tengah kelompoknya.
- c) Memberikan bahan yang penting untuk memilih dan kemudian menetapkan status peserta didik.
- d) Memberikan pedoman untuk mencari dan menemukan jalan keluar bagi peserta didik yang memang memerlukannya.
- e) Memberikan petunjuk tentang sudah sejauh manakah program pengajaran yang telah ditentukan telah dapat dicapai.

b. Faktor penghambat dan pendukung penerapan kurikulum merdeka

1. Faktor penghambat

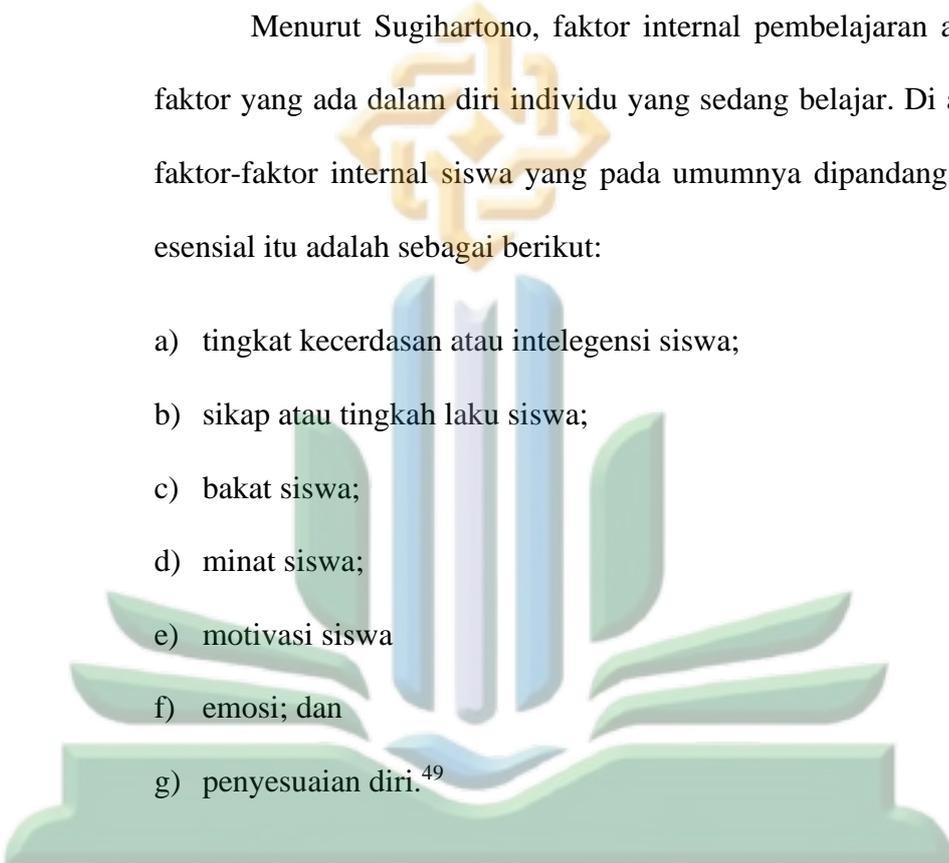
Dalam meninjau faktor penghambat kurikulum Merdeka Belajar ada aspek yang perlu dikaji terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari kondisi dan kesiapan

⁴⁷ Ratnawulan Elise, ‘Evaluasi Pembelajaran’ (Bandung, Pustaka setia, 2014).12

⁴⁸ Joko Widiyanto, *Evaluasi Model Pembelajaran, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2018. 18.

siswa dalam menerima materi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari kondisi dan kesiapan guru dan sekolah dalam menerapkan kurikulum Merdeka Belajar.

Menurut Sugihartono, faktor internal pembelajaran adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Di antara faktor-faktor internal siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

- 
- a) tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa;
 - b) sikap atau tingkah laku siswa;
 - c) bakat siswa;
 - d) minat siswa;
 - e) motivasi siswa
 - f) emosi; dan
 - g) penyesuaian diri.⁴⁹

Kemudian Hambatan terkait SDM guru dan tenaga pendidik selanjutnya juga ditemukan oleh Sumarsih⁵⁰ dalam jurnalnya bahwa guru pada tahap awal Implementasi Kurikulum Merdeka banyak menemui kesulitan, seperti:

⁴⁹ Neva Lionitha Ibrahim, 'MERDEKA BELAJAR PADA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS (Studi Kasus Pada SMAN 1 Telaga Biru Dan SMAN 3 Gorontalo)', Pascasarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, December, 2022.

⁵⁰ Syasya Khoirin Nisa, Nono Hery Yoenanto, and Nur Ainy Fardana Nawangsari, 'Hambatan Dan Solusi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.3 (2023), 287–298.

- A. Guru dan tenaga pendidik belum terlatih menerapkan pembelajaran sesuai paradigma baru;
- B. Guru merasa rumit dalam mengurus administrasi pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka, serta ;
- C. Guru mengalami kesulitan dalam adaptasi penggunaan e-rapor.

Beberapa hambatan tersebut tampaknya mengarah pada terbatasnya kemampuan guru, terlebih dalam beradaptasi dengan kurikulum paradigma baru. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dalam jurnal kependidikan⁵¹ bahwa wawasan dan pengetahuan guru sebagai bekal implementasi Kurikulum Merdeka tidak memadai karena terbatasnya waktu pelatihan, serta minimnya informasi tentang Kurikulum Merdeka yang diperoleh guru. Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka dari segi SDM yang dimiliki oleh guru dan tenaga pendidik tampaknya lebih kompleks daripada problematika lainnya

2. Faktor pendukung

Faktor pendukung yang paling esensial untuk mencapai tujuan pendidikan dari penerapan kurikulum merdeka yaitu⁵²:

- a) Kepemimpinan kepala Madrasah

⁵¹ Nisa, Yoenanto, and Nawangsari. 287–298.

⁵² <https://almasoem.sch.id/4-faktor-penentu-kesuksesan-kurikulum-merdeka/> (Diakses pada tanggal 06 September 2023)

Kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.⁵³

Dapat disimpulkan bahwasanya kepala madrasah menjadi bagian utama dalam suksesnya kurikulum mereka belajar di sekolah. Karena jika sekolah saja tidak memahami dan tidak mengerti akan kurikulum merdeka belajar bagaimana guru dan segenap manajemen sekolah bisa menjalankan perannya untuk mengajar. Karena kepala madrasah merupakan promotor dalam setiap sekolah sehingga keberadaannya memang dibutuhkan untuk berjalannya setiap program dan kurikulum yang ada di madrasah.

b) Guru

Sedangkan dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa “guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,

⁵³ Wahjosumidjo, *'Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya'* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999). 81.

terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁵⁴ Yang kemudian skil dan kompetensi guru sebagai sumber ilmu bagi siswa juga perlu di *upgrade* dalam setiap waktu terlebih adanya perubahan dalam kurikulum, supaya antara murid dan guru sama sama mengikuti perkembangan zaman dalam *agent of change*. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dimaksudkan untuk memperkirakan kebutuhan SDM organisasi untuk masa depan dan rencana bagaimana memenuhi SDM yang dibutuhkan tersebut.⁵⁵

Dapat disimpulkan bahwasanya guru harus bisa menjalankan kurikulum yang berlaku di setiap sekolah. Ini penting karena setiap guru memiliki metode mengajar yang berbeda beda. Memang itu menjadi nilai lebih tapi guru juga harus paham akan sebuah kurikulum yang berlaku di sekolahnya. Artinya tidak hanya siswa yang belajar tapi guru

juga belajar lagi. Biasanya juga setiap guru akan diberikan pelatihan secara online tentang implementasi kurikulum merdeka belajar. Pelatihan sendiri biasanya dilaksanakan oleh komunitas belajar atau bahkan oleh dinas pendidikan.

⁵⁴ UU No.20 Tahun 2003 *tentang sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 27.

⁵⁵ *Riayatul Husnan, 'Manajemen Filantropi Islam Di Pondok Pesantren'* (Disertasi: UIN KHAS JEMBER, 2022). 70.

c) Peserta didik

Hasbullah berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.⁵⁶

Dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Perubahan dari *teacher-sentris* ke *student-sentris*; dari materi ajar sebagai objek pembelajaran menjadi materi ajar sebagai sarana belajar-refleksi. Pada kurikulum ini peserta didik akan lebih aktif untuk memaksimalkan setiap minat dan bakatnya maka dari itu Aktivitas Peserta didik menjadi salah satu faktor penentu suksesnya kurikulum merdeka belajar di sekolah.

d) Sarana prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda yang bergerak maupun tidak bergerak, yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana prasarana merupakan keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang pendidikan agar tujuan

⁵⁶ Hasbullah, 'Otonomi Pendidikan' (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010). 121.

pendidikan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif dan efisien.⁵⁷

Dapat disimpulkan sudah jelas fasilitas sekolah yang mendukung. Karena konsep kurikulum merdeka adalah sekolah tak terbatas dinding kelas yang artinya siswa bisa ambil kelas lain jika mereka tidak berminat pada pelajaran tertentu maka penting untuk setiap sekolah memiliki fasilitas sekolah yang baik dan layak digunakan untuk pembelajaran. Tidak hanya kelas tapi juga fasilitas lainnya seperti lab komputer yang layak, lapangan olahraga dan berbagai macam fasilitas lainnya yang berfungsi untuk menunjang kompetensi siswa.

c. Implikasi dari kurikulum merdeka

Menurut Islamy, implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah akibat-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.⁵⁸

Kemudian diperkuat menurut Silalahi yang telah diuraikan lagi oleh Andewi Suhartini, implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari

⁵⁷ Soetjipto dan Raflis Kosasi, 'Profesi Keguruan' (Jakarta, Rineka Cipta, 2009). 170.

⁵⁸ M. Irfan Islamy, 'Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara' (Jakarta: Bumi Aksara, 2002). 114-115

adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tersebut.⁵⁹

Sedangkan implikasi kurikulum merdeka bagi siswa dan guru di Indonesia adalah terkait karakteristik yang digunakan dalam kurikulum ini yakni siswa dan guru secara bersama-sama melaksanakan Pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan soft skill dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila, dimana Fokus kepada materi esensial sehingga ada waktu untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar antara lain: literasi dan numerasi. Selain itu Fleksibilitas guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai kemampuan peserta didik.⁶⁰

Implikasinya dari merdeka berinovasi adalah guru dapat mendesain dan menerapkan model-model pembelajaran berbasis inovatif dan bermakna untuk memfasilitasi siswa untuk menguasai keterampilan dan mencapai hasil belajar secara maksimal. Dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran inovatif dan bermakna, siswa akan memiliki keterampilan-ketrampilan inovatif yang dibutuhkan di

Abad 21 ini, diantaranya:

⁵⁹ Luthfiah and Diana Aisyatul, *Implikasi Pelaksanaan Zonasi Dalam Pemerataan Peserta Didik Baru Dan Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus SMPN 1 Ngadiluwih)*, *Undergraduate (S1) Thesis, IAIN Kediri.*, 2022, 1–23. 42–43.

⁶⁰ Pat Kurniati and others, *Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21*, *Jurnal Citizenship Virtues*, 2.2 (2022), 408–423 <<https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>>. 421.

- 1) kemampuan penyesuaian diri dengan lingkungan,
- 2) kemampuan berkomunikasi,
- 3) keterampilan problem solver,
- 4) pengelolaan dan pengembangan diri, serta
- 5) sistem atau pola berpikir yang kritis dan berkembang.⁶¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶¹ [https://www.detik.com/jabar/berita/d-6210116/pengertian-implikasi-adalah-berikut-
arti-jenis-dan-contohnya](https://www.detik.com/jabar/berita/d-6210116/pengertian-implikasi-adalah-berikut-arti-jenis-dan-contohnya). (diakses pada 02 Juni 2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan maksud mendeskripsikan hasil penelitian dan berusaha menemukan gambaran menyeluruh mengenai suatu keadaan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶² Pendekatan penelitian merupakan upaya untuk menggali lebih dalam mengenai suatu penelitian, terdapat banyak jenis pendekatan penelitian yang sesuai dengan aspek kajian permasalahan yang digunakan peneliti.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case studi* (studi kasus), metode studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.⁶³ Yang kemudian bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena kontemporer dimana kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang masih aktual dan hangat dibicarakan dikalangan akademi.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). 4

⁶³ Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017). 1-5.

Maka dengan demikian penelitian menggunakan jenis penelitian studi kasus guna mendalami pengetahuan mengenai inovasi kepala Madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif itu sendiri merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis kemudian menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai hal yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian. Dengan demikian pendekatan deskriptif kualitatif sangatlah efektif digunakan untuk menelaah fokus penelitian yang akan diteliti, oleh karena itu peneliti ingin menggambarkan fenomena yang ada dilapangan dengan lebih rinci, transparan, sehingga memudahkan untuk menggali fenomena yang diamati peneliti dalam proses kegiatan yang sedang berlangsung.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan mempertimbangkan beberapa hal diantaranya:

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember telah menyelenggarakan workshop kurikulum merdeka lebih awal pada 22 Juni 2022 dengan tema "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar bagi Madrasah Tsanawiyah."

Adapun Narasumber yang dihadirkan adalah Ibu Hajah Khoirul Haniin, M.Pd. selaku pengawas SMA Kota Malang.⁶⁴

2. Selain itu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember merupakan Madrasah yang lebih awal mendaftarkan diri untuk melaksanakan kurikulum merdeka belajar di tahun pelajaran 2022/2023.
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember termasuk 4 madrasah pertama ditingkat SLTP yang di tunjuk langsung oleh Kementerian Agama kabupaten Jember sebagai pilot proyek Kurikulum Merdeka.
4. Memiliki kepala sekolah yang aktif berinovasi dan berkompetisi, sehingga menoreh banyak prestasi baik tingkat kabupaten hingga nasional.

C. Subjek Penelitian

Dikutip dari moleong bahwasanya subjek penelitian merupakan informan yakni orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁶⁵ Kemudian

pada tahap subjek penelitian ini, peneliti menentukan beberapa informan untuk dijadikan subjek yang akan memberikan informasi terkait masalah yang diteliti. Adapun penentuan subjek penelitian yang dipilih peneliti yaitu orang-orang yang diyakini memahami akan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yakni teknik yang berfokus pada informan yang dianggap paling mengetahui apa yang dibutuhkan

⁶⁴ <https://www.gurusiana.id/read/sriwahyuni094155/article/mts-negeri-2-jember-siap-laksanakan-kurikulum-merdeka-4467687/> (Diakses Pada tanggal 09 April 2023)

⁶⁵ Moleong.132.

peneliti, dengan demikian diharapkan informan memiliki sifat-sifat tertentu yang di pandang mengetahui tentang data yang berkaitan erat dengan informasi yang dituju. Sehingga diperlukan beberapa sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini:

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini diperoleh langsung dari sumber pertama yang merupakan hasil dari wawancara peneliti dengan informan yakni sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yaitu Ibu Nur Aliyah, M.Pd.
- b. Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yaitu Ibu Marti, M. Pd.
- c. Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yang mengajar mata pelajaran kurikulum merdeka.
- d. Siswa kelas 7 dan kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 yang merupakan sasaran pertama dari sekolah untuk menerapkan metode pembelajaran kurikulum merdeka.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa referensi baik berbentuk buku, jurnal, dokumentasi, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini peneliti perlu menguraikan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Pemilihan tekniknya bergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan sumber data yang tersedia dalam penelitian. Selanjutnya, berdasarkan sumber data yang tersedia, dapat dipilih teknik pengumpulan data yang sesuai, guna menjawab masalah dalam penelitian.⁶⁶

Untuk menggali data yang alamiah, serta memaparkan data yang sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan, maka peneliti berpacu pada teori yang disampaikan Creswell dalam bukunya *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches Second Edition* bahwasanya dalam prosedur pengumpulan data terbagi menjadi 4 yaitu : wawancara (*interviews*), observasi (*obseravion*) , dokumentasi (*documentation*) dan fotografi (*audio and visual material*).⁶⁷

a. Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan

⁶⁶ M.Hum Dr. Farida Nugrahani, 'Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa', volume 1.1 (2008), 305 <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0A>
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0A>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.> 213.

⁶⁷ John W. Creswell, '*Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches Second Edition*' (New Delhi: Sage Publications, 2003). 185-188.

sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan.⁶⁸ Dengan adanya wawancara ini diharapkan peneliti memperoleh informasi terkait masalah yang diteliti. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berfokus pada inovasi kepala Madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

Adapun data yang ingin diperoleh melalui wawancara semua data yang berkaitan dengan inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember, sebagaimana pada tabel berikut ;

Tabel 1.2
Indikator Pertanyaan

No	Fokus	Indikator Pertanyaan
1.	Implementasi Inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka	<ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat dan latar belakang madrasah b. Perencanaan program pembelajaran kurikulum merdeka. c. Pengorganisasian program kurikulum merdeka d. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka e. Evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka.
2.	Faktor penghambat, dan faktor pendukung dari dalam pengembangan kurikulum merdeka	<ul style="list-style-type: none"> a. Faktor pendukung pembelajaran kurikulum merdeka b. Faktor penghambat pembelajaran kurikulum merdeka c. Implikasi/Hasil pembelajaran

⁶⁸ Dr. Farida Nugrahani. 125.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menghimpun data, untuk kemudian dilakukan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek penelitian. Partisipasi pasif (*passive participation*): *means the research is present at the scene of action but does not interact or participate*. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶⁹ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipasi pasif yakni proses pengamatan yang melibatkan partisipan dalam kegiatan pengamatan akan tetapi tanpa berpartisipasi secara aktif. Maksud digunakannya metode ini yaitu untuk memahami suatu fenomena dengan terjun langsung didalam komunitas atau organisasi yang terlibat, namun tetap terpisah dari aktivitas yang diamati. dan diharapkan mendapat hasil yang reliabel serta valid sesuai fenomena yang sedang diteliti.

Observasi diterapkan dengan cara peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung kemudian melihat fenomena yang terjadi dengan mata kepala peneliti sendiri lalu dengan sebenarnya mendengar dengan telinga peneliti sendiri kemudian mencatat dan menganalisis apapun yang dilihat, didengar dan dipikirkan oleh peneliti. Namun peneliti tidak mengambil bagian aktif dalam situasi yang diamati.

⁶⁹ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.' (Bandung: Alfabeta, 2018). 227.

Teknik ini juga dilakukan untuk mengamati dan memahami kepala Madrasah dalam inovasinya untuk mengembangkan kurikulum merdeka, dimana kompetensi kepala Madrasah sangat dibutuhkan untuk memanager kebijakan-kebijakan tentang program pembelajaran yang relevan dari adanya kurikulum merdeka pada lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara memanfaatkan data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana yang tertuang dalam bukunya sanafiah faesal berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat.⁷⁰ Dokumentasi pada penelitian kualitatif dapat berupa: tulisan, gambar atau karya monumental dari objek yang diteliti.⁷¹ Tujuan dari dokumentasi itu sendiri adalah untuk menyempurnakan data hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti.

E. Analisis Data

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif, sebab peneliti akan mengungkapkan fenomena dan fakta-fakta yang berkaitan berdasarkan pada tujuan, faktual data dan akurasi data serta menganalisis secara berulang-ulang setelah data-data yang dibutuhkan telah terkumpul.

⁷⁰ Sanafiah Faesal, *‘Dasar Dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial’* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002).2-43

⁷¹ Budur Anufiah Thaha Al-Hamid, *‘Instrumen Pengumpulan Data’* (STAIN Sorong, 2019). 8.

Kemudian berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini di mulai dari membaca, mempelajari dan menelaah data dengan menggunakan teknik analisis data yang sering digunakan oleh para peneliti yakni langkah-langkah analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana⁷², yang meliputi: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data ini dilakukan peneliti selama pengumpulan data dan untuk jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data. Setelah dilakukan analisis, apabila jawaban responden kurang memuaskan maka peneliti melanjutkan dengan mengajukan pertanyaan kembali sampai pada tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap reliabel.⁷³

1. Pengumpulan Data

Sesuai yang tertera di atas bahwasanya pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada studi kualitatif dilakukan sepanjang proses pengumpulan data dan juga setelah fase pengumpulan data berakhir dalam periode tertentu. Ketika melakukan wawancara, peneliti menganalisis respons dari responden. Jika hasil analisis awal dari jawaban survei dirasa kurang memuaskan, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan tambahan sampai pada titik di mana informasi yang diperoleh dianggap dapat dipercaya. Kemudian analisisnya tergantung pada keterampilan integrative dan interpretatif yang diperlukan,

⁷² J. Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, '*Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*', USA: Sage Publications, Edition 3., 2014. 14.

⁷³ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.' 246.

sebab data tidak selalu berbentuk angka melainkan rincian yang panjang saat dikumpulkan.

2. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip wawancara selama proses penelitian dalam makna sederhananya kondensasi data berarti memilih dan memilah data yang dibutuhkan dan membuang data yang tidak dibutuhkan. Proses kondensasi data dalam penelitian merupakan langkah penting dalam analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang telah dikumpulkan menjadi bentuk yang lebih terkelola sehingga mudah untuk dipahami.

3. Penyajian data

Dalam penelitian ini, dilakukan dalam bentuk gambar, bagan, dan disertai dengan penjelasan atau narasi. Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan jenisnya. Melalui menyajikan data tersebut, maka terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.⁷⁴

⁷⁴ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D' (Bandung: Alfabeta, 2017). 95.

4. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis data secara terus menerus, baik selama pengumpulan data maupun sesudahnya untuk menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan pola yang terjadi. Jadi kesimpulan yang dimaksud merupakan jawaban atas pertanyaan dan pokok permasalahan yang peneliti ajukan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, diantara beberapa informan yang dipilih oleh peneliti, situasi lapangan, dan data dokumentasi. triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Bagian ini merupakan usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data dilapangan. Dalam pengujian data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber, traingulasi teknik dan triangulasi waktu antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Maksud dari Triangulasi sumber adalah suatu teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan teknik yang sama. Peneliti melakukan wawancara kepada sumber pertama yaitu Kepala Madrasah, kemudian untuk wawancara selanjutnya kepada waka kurikulum guna untuk menguatkan pernyataan yang disampaikan oleh

Kepala Madrasah, dan sumber yang ketiga yaitu guru atau pihak yang terkait dengan program inovasi pengembangan kurikulum merdeka dengan tujuan untuk membuktikan sudah sesuai atau tidak pendapat Kepala Madrasah. Dari sinilah yang dimaksud dengan triangulasi sumber yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁷⁵

Triangulasi Teknik merupakan pengujian keabsahan data dengan teknik yang berbeda namun tetap dengan sumber yang sama. Sebagai contoh data yang diperoleh dari wawancara diuji keabsahannya menggunakan metode dokumentasi dan observasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁷⁶ Maka dari itu peneliti harus jeli memilih waktu yang tepat dalam menggali data bersama narasumber guna untuk

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 274.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta: 2018), 274.

membandingkan dan mengecek keabsahan data yang diperoleh dari satu waktu dan waktu yang lain.

G. Tahap Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data sampai dengan penulisan laporan. Tahapan penelitian tersebut antara lain:

1. Tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis data.
Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori serta disiplin ilmu, penyesuaian lingkungan dengan MTs Negeri 2 Jember, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, Meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu inovasi kepala Madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember.
3. Tahap analisis data meliputi kegiatan mengolah data melalui observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi.
4. Tahap penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil temuan di lapangan dan semua rangkaian kegiatan pengumpulan data.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk pelaksanaan ujian skripsi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Mts Negeri 2 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember adalah unit pelaksana teknis dibidang pendidikan dalam lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Jember

Madrasah ini berdiri berdasarkan surat keputusan menteri agama Republik Indonesia nomor 16 tanggal 16 Maret 1978, dengan terbitnya surat keputusan tersebut maka secara hukum, madrasah yang merupakan perubahan dari PGAN Jember ini berjalan efektif dan diakui keberadaannya sebagai MTs Negeri Jember II.

Dengan modal 359 siswa terbagi dalam 9 kelas diasuh oleh 1 Kepala Madrasah dan 13 guru serta 2 orang karyawan, berdasarkan surat kepala bidang pendidikan agama islam nomor 61/WTD/1981 tanggal 15 Juli 1981 gedung tempat belajar masih bersama-sama dengan PGAN Jember.

Pada bulan November 2016, dengan keluarnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 673 Tahun 2016 tanggal 17 November 2016 tentang Perubahan Nama MAN, MTsN dan MIN di Provinsi Jawa Timur, maka secara resmi nama MTs Negeri Jember II berubah menjadi MTs Negeri 2Jember.

Dalam perjalanannya, MTs Negeri 2 Jember mendapatkan banyak bantuan pembangunan dan perbaikan baik dari pemerintah, DIPA, komite maupun dari pihak lain, terkait dengan bencana yang dialami maupun tidak.

2. Profil MTs Negeri 2 Jember

a. Identitas MTs Negeri 2 Jember sebagai berikut :

- 1) Nama Madrasah : MTs Negeri 2 Jember
- 2) Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121135090002
- 3) Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20581534
- 4) Lintang : -8.1558000
- 5) Bujur : 113.6910000
- 6) Nomor Telp. : 0331-482926
- 7) Email/ Website : mtsnjember2.sch.id
- 8) Alamat : Jl.MerakNo.11 Slawu
- 9) Kecamatan : Patrang
- 10) Kabupaten/ Kota : Jember
- 11) Provinsi : Jawa Timur
- 12) Madrasah berdiri sejak tahun : 1979
- 13) Berdiri di atas lahan tanah seluas : 9.648 m
- 14) Luas bangunan seluruhnya : 7.018 m²
- 15) Ijin operasional madrasah : 1979 - Sekarang

Kemudian pengelola madrasah pada masa sekarang yakni:

1. Kepala Madrasah : Nur Aliyah, S. Pd, M. Pd.
2. TMT Jabatan Kepala Madrasah : 2 Februari 2022
3. Alamat : Dusun Pomo, Desa Ampel
Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember
4. Nomor Telp./HP : 0813-3432-0851
5. Email/Website : nanuraliyah8@gmail.com

Data Madrasah :

- 1) Madrasah Berdiri Sejak Tahun : 1978
- 2) Luas Tanah : 9.648 m²
- 3) Luas Bangunan : 7.018 m²
- 4) Izin Operasional Madrasah : 1978 s/d sekarang
- 5) Jumlah Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
 - a) Tenaga Pendidik : 45 Orang
 - b) Tenaga Kependidikan : 18 Orang

Tabel 1.3

Jumlah Guru dan Karyawan MTs Negeri 2 Jember

No	Status	<SMA		SMA		D3		S1		S2		JMLH
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1.	Guru PNS							5	18	4	4	31
2.	Guru Non PNS							5	6	2	1	14
3.	Karyawan PNS	1		1	1			2	1			6
4.	Kary.Non PNS	3		2	1			5	1			12
Jumlah		4		3	2			17	26	6	5	63

Sumber data: MTs Negeri 2 Jember

Tabel 1.4

Jumlah Kelas dan MTs Negeri 2 Jember

Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah Kelas
2018/2019	8	8	7	23
2019/2020	8	7	8	23
2020/2021	8	8	7	23
2021/2022	8	8	8	24
2022/2023	8	8	8	24

Sumber data: MTs Negeri 2 Jember

b. Visi

“Terwujudnya insan religius, professional, kompeten dan literat” Indikator dari visi tersebut sebagai berikut:

- 1) Membentuk generasi Qur’ani, Istiqomah dalam melaksanakan ubudiyah untuk pembentukan akhlaqul karimah.
- 2) Terpenuhinya lulusan yang mandiri, terampil dan memiliki kecakapan hidup dalam menghadapi era globalisasi.
- 3) Terwujudnya Kurikulum 2013 di Sekolah/Madrasah.
- 4) Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 5) Terwujudnya standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- 6) Terwujudnya standar tenaga pendidik dan kependidikan.
- 7) Terwujudnya standar pengelolaan Pendidikan.
- 8) Terwujudnya standar penilaian Pendidikan.

- 9) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
- 10).Terwujudnya Manajemen sekolah berbasis kinerja.
- 11).Terselenggaranya sistem penilaian hasil belajar secara efektif, obyektif dan dan sistematis.
- 12) Tercapainya prestasi dalam berbagai bidang.
- 13) Terciptanya budaya dan tata kehidupan islami
- 14) Terpenuhinya kriteria sebagai Sekolah/Madrasah berstandar Nasional/Internasional
- 15) Terciptanya standar pelayanan yang memenuhi standar ISO 9001 dan ISO 14000 versi terakhir
- 16) Terwujudnya lingkungan belajar yang mendukung kegiatan literasi.

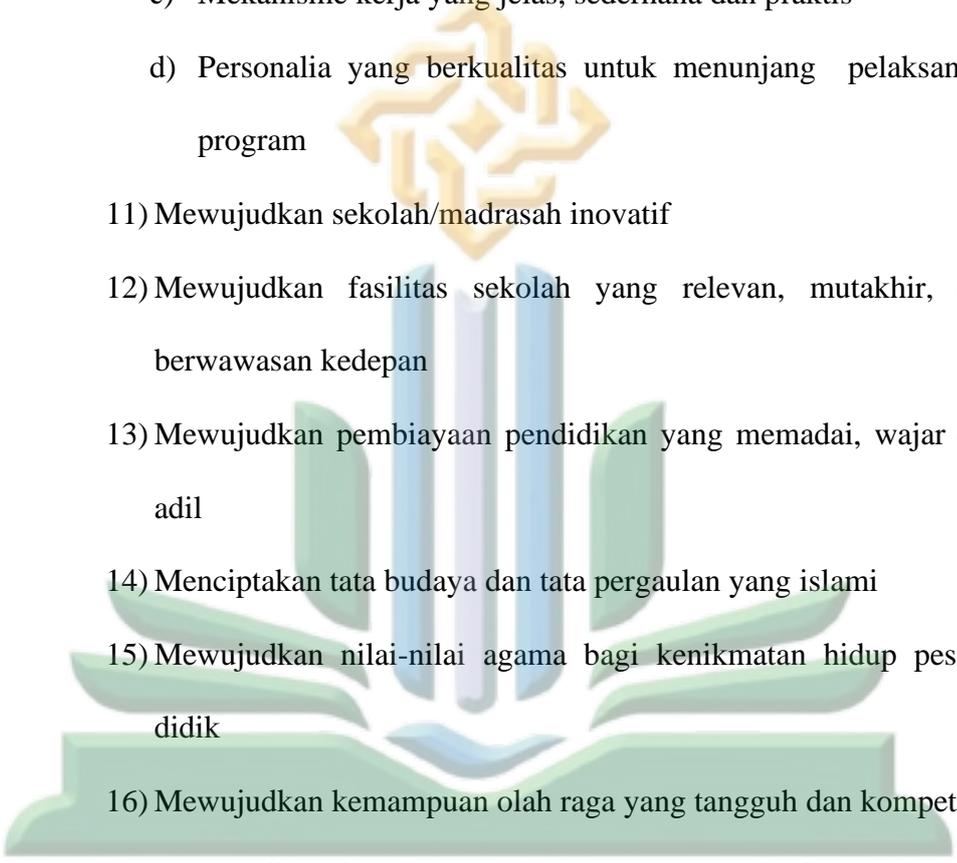
c. Misi MTs Negeri 2 Jember

- 1) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran yang Islami.
- 2) Mewujudkan pelayanan prima.
- 3) Mengembangkan potensi peserta didik sesuai minat dan bakat.
- 4) Meningkatkan kompetensi siswa melalui pembinaan yang intensif, baik akademik maupun non akademik.
- 5) Meningkatkan peran aktif peserta didik dalam berbagai kegiatan ilmiah.
- 6) Membudayakan kegiatan literasi.

- 7) Melatih kemampuan siswa dalam melaksanakan riset.
- 8) Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Indikator dari misi tersebut sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan silabus semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang/kelas/tingkatan
- 2) Mewujudkan RPP semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan
- 3) Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir, dan berwawasan kedepan
- 4) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan meliputi perangkat pembelajaran silabus, penilaian , rencana pelaksanaan pembelajaran
- 5) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal
- 6) Mewujudkan diversifikasi kurikulum MTs agar relevan dengan kebutuhan, yaitu kebutuhan peserta didik, keluarga, dan berbagai sektor pembangunan dan sub-sub sektornya
- 7) Melakukan inovasi pembelajaran yang efektif efisien sesuai karakteristik mata pelajaran
- 8) Mewujudkan manajemen sekolah berbasis kinerja yang tangguh
- 9) Mewujudkan organisasi sekolah yang terus belajar (learning organization)
- 10) Melaksanakan pengembangan keorganisasian sekolah meliputi :

- 
- a) Struktur organisasi yang dikembangkan sesuai dengan tujuan program
- b) Uraian tugas yang lengkap dan jelas
- c) Mekanisme kerja yang jelas, sederhana dan praktis
- d) Personalia yang berkualitas untuk menunjang pelaksanaan program
- 11) Mewujudkan sekolah/madrasah inovatif
- 12) Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan kedepan
- 13) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil
- 14) Menciptakan tata budaya dan tata pergaulan yang islami
- 15) Mewujudkan nilai-nilai agama bagi kenikmatan hidup peserta didik
- 16) Mewujudkan kemampuan olah raga yang tangguh dan kompetitif
- 17) Mewujudkan kemampuan seni yang tangguh, kompetitif dan islami
- 18) Mewujudkan kemampuan KIR yang cerdas dan kompetitif
- 19) Mewujudkan keterampilan kejuruan yang marketable dan kompetif
- 20) Mewujudkan nilai-nilai solidaritas bagi kehidupan sekolah/madrasah

- 21) Memenuhi kriteria sebagai Sekolah/Madrasah berstandar Nasional/Internasional
- 22) Menciptakan standar pelayanan yang memenuhi standar ISO 9001 dan ISO 14000 versi terakhir
- 23) Terwujudnya lingkungan madrasah yang nyaman untuk pembelajaran.

d. **Tujuan**

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sehingga aktif menjalankan ibadah dan amaliah;
2. Siswa diharapkan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan Iman Taqwa (IMTAQ) secara terpadu;
3. Menciptakan sistem belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar, kecakapan hidup di bidang kemampuan berbahasa asing dan mampu menguasai, menggunakan multi media sistem dalam perangkat computer;
4. Menjadikan MTs Negeri 2 Jember sebagai lembaga pendidikan masa depan islami dan berwawasan lingkungan.

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penyusunan skripsi penelitian memuat penyajian data dan analisis data, biasanya berupa penjabaran dari data-data, temuan fenomena yang diperoleh dari lapangan yang kemudian di susun secara detail juga

sesuai dengan metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti berharap pembaca dapat mengetahui inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember , dengan demikian data inilah yang akan penulis analisis sesuai dengan analisis deskriptif lalu menghasilkan suatu tulisan yang bisa ditarik kesimpulan seperti yang dibahas dalam bab III, bahwasanya penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebagai alat untuk memperoleh data sebanyak mungkin terhadap banyak hal yang berkaitan dengan fokus dan tujuan untuk mendukung penulisan dalam penelitian ini

Kurikulum merdeka menjadi acuan penting yang secara sadar harus sekolah laksanakan untuk menunjang pendidikan sesuai dengan yang direncanakan pemerintah dalam membentuk generasi muda bangsa yang relevan dizamanya. Kepala Madrasah sebagai penentu arah kebijakan memiliki otoritas penting dalam pengembangan kurikulum merdeka sebagai acuan pembelajaran di era 5.0 seperti sekarang ini.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka sejak awal di tetapkannya peraturan pemerintah No.56 tahun 2022 tentang implementasi Kurikulum Merdeka, hal tersebut diketahui oleh peneliti melalui observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti di MTs Negeri 2 Jember mulai 18 September 2023.

Uraian ini berisi tentang data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data untuk menjawab fokus penelitian yang tertulis dalam Bab 1. Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu “Inovasi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember”.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai dasar pengambilan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, baik data universal atau global sampai data yang bersifat khusus. Penyajian data secara sistematis akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Implementasi Inovasi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 2 Jember.

Salah satu program inisiatif Kemendikbud, Merdeka Belajar, bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi guru dan siswa. Merdeka belajar ini muncul sebagai hasil dari banyaknya keluhan orang tua tentang sistem pendidikan nasional yang ada saat ini. Merdeka belajar adalah upaya untuk mendapatkan kemerdekaan dalam berpikir dan berbicara. Pada dasarnya, tujuan merdeka belajar adalah untuk memerdekakan siswa dan pendidik. Untuk itu dalam implementasi pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi untuk melaksanakan kebijakan ini:

a. Perencanaan Implementasi Pengembangan Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Januari 2024 bahwasanya proses perencanaan dan pengenalan masuknya kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember di mulai dengan adanya workshop dan juga bibingan teknis mengenai pembelajaran kurikulum merdeka.⁷⁷ Maka kemudian sebelum itu dimulai kepala madrasah juga melakukan analisis kebutuhan dan potensi serta lingkungan sekitarnya. Seperti pada teori yang disampaikan Peter Drucker⁷⁸ untuk prinsip-prinsip inovasi. Kemudian, sekolah mengadakan pelatihan pelatihan supaya pendidik pendidik terarah dalam merancang kurikulum, memiliki kebebasan untuk menentukan metode pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan situasi lokal.

Penting untuk dicatat bahwa Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, sekolah, pendidik, orang tua, dan masyarakat, dalam merancang dan menjalankan kurikulum yang relevan dan efektif untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara holistik. Ada beberapa perencanaan inovasi yang dilaksanakan sekolah berkaitan dengan untuk menyongsong perencanaan kurikulum merdeka diantaranya:

⁷⁷ “Observasi oleh peneliti di MTs Negeri 2 Jember”

⁷⁸ 1. P. F. Drucker, J. L. Noel, *Innovation and entrepreneurship: Practices and principles. Journal of Continuing Higher Education.* **34**, 22–23 (1986). 133.

1. Merencanakan Pengembangan Kurikulum Merdeka Dengan Mengadakan Workshop Kurikulum Merdeka.

Kemudian hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Januari 2024 bahwasanya proses perencanaan dan pengenalan masuknya kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember di mulai dengan adanya workshop dengan tema “implementasi kurikulum merdeka belajar bagi madrasah” dengan narasumber Ibu Hj. Khoirul Hanin, M. Pd. Selaku pengawas SMA kota Malang. sebagaimana disampaikan Ibu Hj. Nur Aliyah Selaku kepala madrasah MTs Negeri 2 Jember:

Kemudian kalo berbicara inovasi itu pasti ada batasnya mas ya, karena disekolah kami itu, kami dipercaya atau SK turun itu 2023 meskipun kami sudah mendaftar mulai 2022, jadi kita masuk di piloting madrasah kurikulum merdekaitu sudah setahun yang lalu ini sudah menginjak tahun kedua, tentunya banyak sekali hal baru karena dari K13 ke kurikulum merdeka ini juga berbeda gitu, disana ada beberapa yang berubah, sebenarnya sih hampir sama konsepnya cuman berubah istilah saja seperti ada CP, ATP, Modul kalau dulu kan ada RPP, Silabus, nah kemudian dari hal baru inilah maka kita mencoba, mencoba bagaimana membedakan antara kurtilas (K13) dengan kurikulum merdeka, kalau langkah kami pertama adalah mengadakan diklat-diklat atau workshop terkait kurikulum merdeka, jadi karena hal baru tentunya juga semua guru harus berusaha tau bagaimanakurikulum merdeka itu harus dilaksanakan dan ternyata memeng beda disana banyak hal-baru yang harus bapak ibu guru kami pelajari.⁷⁹

⁷⁹ Nur Aliyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 16 Oktober 2023

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Marti, M. Pd. selaku waka kurikulum mengenai persiapan MTs Negeri 2 Jember dalam perencanaan implementasi kurikulum merdeka:

Banyak persiapan dari sekolah untuk melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum baru ini mas, mulai dari pembaharuan perangkat pembelajaran yang sudah berbeda dengan kurikulum 2013 seperti yang dulunya RPP sekarang diganti dengan modul, yang dulunya silabus sekarang diganti ATP (alur tujuan pembelajaran) dst. kemudian kepala madrasah Ibu Nur Aliyah berinisiatif mengadakan workshop dengan mendatangkan narasumber yang memang berkompeten dibidang kurikulum seperti Ibu Hj. Khoiril Hanin, M. Pd. Selaku pengawas SMA di kota Malang.⁸⁰



Gambar 2.1
Workshop sebagai Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka

Kemudian wawancara tersebut di buktikan dengan dokumentasi Gambar 2.1 yang menunjukkan inisiatif positif dalam menuju perubahan kurikulum dari kepala madrasah dalam

⁸⁰ Marti, diwawancarai oleh penulis, Jember 26 Oktober 2023

perencanaan menyongsong implementasi kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember dengan melaksanakan workshop pada 22 Juni 2022, yang diikuti oleh semua guru MTs Negeri 2 Jember. Dalam workshop tersebut semua guru mendapatkan kajian dalam pembuatan perangkat ajar sesuai dengan kurikulum merdeka.

2. Merencanakan Pengembangan Kurikulum Merdeka dengan Bimbingan Teknis Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil observasi peneliti tanggal 18 Januari 2024 bahwa sebagai salah satu sekolah yang menjadi pilot proyek pelaksana kurikulum merdeka dirasa kurang jika hanya melakukan workshop saja maka setelah adanya workshop dilanjutkan dengan program yang lebih mendalam yakni bimbingan teknis kurikulum merdeka yang dilaksanakan oleh MTs Negeri 2 Jember pada hari jumat 15 juli 2022, yang menghadirkan *keynot speaker* Bapak Drs. Zurni, S. Pd, M. Pd. Selaku ketua kelompok kerja pengawas (Pokjawas) Nasional.⁸¹

Kemudian diperkuat dengan wawancara oleh beberapa informan bahwa tujuan bimtek ini supaya pemahaman guru-guru mengenai pembelajaran kurikulum merdeka lebih matang dan progresif. Sebagaimana di sampaikan kepala madrasah kepada peneliti:

⁸¹ Observasi oleh peneliti di MTs Negeri 2 Jember.

Dari sini kami berusaha mencari apa ya istilahnya resep yang cocok untuk kurikulum merdeka, akhirnya yaitu workshop tidak hanya kami lakukan sekali mas jadi berkali-kali, itu baik dari diknas dan kemenag, kami yang pertama mendatangkan dari diknas karena dari kemenag itu belum ada yang siap untuk mempunyai TOT, karena kalau narasumber itu kan harus punya butuh TOT, ini dari kemenag belum ada, makanya kami datangkan dari diknas, kebetulan kami datangkan dari malang, selaku beliau itu pengawasdisana. Dari sini sudah ada hal hal baru yang bisa diperoleh guru, tapi menurut saya tidak cukup disini dan tidak hanya cukup segitu, akhirnya kita belajar lagi dengan mendatangkan narasumber yang kedua, kita kuatkan, kalau kemerin kita datangkan dari diknas kemudian kita ambil dari kemenag biar kita nyambung karena muatan-muatan kurikulumnya juga beda, kalau kemenagkan istilahnya ada pembelajaran agama yang lebih banyak ya, seperti qurdis, akidah akhlaq, SKI, kemudian bahasa Arab, sedangkan kalau yang dari diknas tidak ada. Itu beda jadi, kurikulum operasional madrasah (KOM) juga berbeda, pertama kan harus menyusun KOM itu ya kalau kurikulum merdeka. Jadi disini memang banyak inovasi yang kami terapkan.⁸²

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Myco Hersandi sebagai guru Mata pelajaran IPA di MTs Negeri 2 Jember.

Dari kegiatan bimtek tahun lalu itu banyak membawa perubahan mas, untuk para guru yang sebelumnya bingung bagaimana sih pembelajaran kurikulum merdeka itu, dan bahkan kami sampai bertanya-tanya seperti apa target dari adanya kurikulum merdeka ini, dan alhamdulillah meskipun kegiatan bimtek yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Jember ini berlangsung singkat namun bisa membuka wawasan saya dan para guru di MTs Negeri 2 Jember tentang bagaimanamelaksanakan pembelajaran yang berbasis kurikulum merdeka dan juga pematari bapak Zurni memaparkan model-model pembelajaran kurikulum merdeka dengan gamblang.⁸³

⁸² Nur Aliyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 16 Oktober 2023

⁸³ Myco Hersandi, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 November 2023



Gambar 2.2

Bimbingan Teknik Persiapan Kurikulum Merdeka

Berdasarkan wawancara diatas maka diperkuat dengan dokumentasi pada gambar 2.2 yang menjelaskan bahwa kepala madrasah sangat antusias dan peduli kepada guru MTs Negeri 2 Jember untuk mengupgrade kemampuan dan pemahaman mereka mengenai kurikulum merdeka supaya lebih terarah, sehingga memicu kreativitas dalam metode pengajaran, serta lebih mengakomodasi kebutuhan siswanya.

Sebagai langkah awal sebagai pengenalan dan proses perencanaan inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka yang dilakukan kepala MTs Negeri 2 Jember dengan mengadakan workshop dan Bimbingan teknis mengenai Kurikulum merdeka dengan tujuan supaya para guru lebih intensif dalam memahami bagaimana melaksanakan pembelajaran kurikulum

merdeka yang baik dan benar sesuai dengan amksud dan tujuan pemerintah.

b. Pengorganisasian Pengembangan Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil observasi pada 26 Oktober 2023 Pengorganisasian pengembangan kurikulum Merdeka memerlukan kolaborasi yang erat antara berbagai pihak terkait dan perencanaan yang matang untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi siswa.⁸⁴

Sesuai yang di sampaikan Ibu Marti selaku waka kurikulum mengenai pengorganisasian yang dilakukan kepala madrasah dalam pegimplementasian pengembangan kurikulum merdeka:

Jadi sebelum kurikulum merdeka itu dilaksanakan kami membentuk tim dulu mas, Membentuk tim atau komite kurikulum yang terdiri dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk guru, kepala sekolah, perwakilan siswa, orang tua. Komite ini akan bertanggung jawab untuk merancang dan mengawasi implementasi kurikulum Merdeka. Seperti workshop-workshop dan diklat yang kami laksanakan itu juga sudah kami atur untuk struktur kepanitianya, kalau semua kegiatan seperti workshop dll penanggung jawab tetep kepala madrasah, koordinator saya sendiri Bu Marti, ketua Bu Niyati sekretarisnya pak Rijal dan bendaharanya Pak Indra. Nah untuk pengorganisasian kegiatan yang berhubungan dengan program kurikulum itu ada banyak mas contoh mudahnya seperti pembuatan *green house* kemarin itu mas, setelah ibu kepala instruksikan kemudian langsung kita rapatkan bersama mengenai pembentukan tim mulai dari mahasiswa PLP karena kebetulan ada mahasiswa PLP , guru dan juga siswa kemudian pembagian jobnya masing-masing. Dan untuk kegiatan-kegiatan yang lain itu semua tertera dalam kegiatan tahunan madrasah, untuk dibidang kurikulum

⁸⁴ “Observasi oleh peneliti di MTs Negeri 2 Jember”

namanya tim pengembang kurikulum dan madrasah, dengan format struktur ketua ibu kepala, sekretaris ibu niyati, S.E, Bendahara Pak Indra Noormansyah, S. Sos, untuk anggotanya semua waka mas, waka kurikulum saya, waka kesiswaan pak Abi, waka humas pak Arif dan waka sarpras pak Subandi, kemudian di dalam tim pengembangan kurikulum dan madrasah ini ada 4 tim lagi mas pertama ada GELEM (Gerakan Literasi Madrasah), kedua GEMI (Gerakan Inovasi Madrasah), GEMI (Gerakan Madrasah Sehat), dan GEFA (Gerakan Furudul Ainiyah) dengan masing-masing kegiatan ini ada sturkturnya mas mulai dari ketua, sekretaris dan anggota, untuk lebih terperinci nanti sampean lihat langsung datanya ada di TU.



Gambar 2.3

Rapat pembentukan Tim pelaksana pembuatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
*Green house*⁸⁵

Untuk memperkuat wawancara tersebut Gambar 2.3 menunjukkan hasil dokumentasi contoh bentuk pengorganisasian kegiatan yang dilaksanakan kepala madrasah dalam pembelajaran P5 kurikulum merdeka ketika proses pembuat *green house*, dimana kepala madrasah memiliki inisiatif untuk melakukan kolaborasi antara

⁸⁵ MTs Negeri 2 Jember , ”Rapat pembentukan Tim pelaksana pembuatan Green House”

guru mapel IPA dan juga mahasiswa PLP UIN KHAS dalam proses pembuatan nantinya, yang kebetulan mahasiswa UIN KHAS ini melaksanakan program PLP di MTs negeri 2 Jember.

Hal selaras juga di sampaikan oleh Kepala Madrasah Ibu Nur Aliyah, beliau menyampaikan sebagai berikut:

Untuk pengorganisasiannya kami juga membentuk tim mas, tim pengembang IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) sesuai dengan surat keputusan Kepala Madrasah, yang menugaskan kepada tim ini untuk menyusun dokumen (KOSP) Kurikulum operasional satuan pendidikan, dimana nanti tim ini melaporkan hasil dokumen KOSP nya kepada kepala madrasah, nah tim ini mas terdiri dari ketua, bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana dan prasarana, humas, dan komite.⁸⁶

Dapat disimpulkan bahwasanya untuk pengorganisasian semua bentuk kegiatan dilaksanakan dengan sistematis dan terstruktur kemudian dalam kegiatan lain pengembangan kurikulum di MTs Negeri 2 Jember juga sudah terstruktur dan di atur dalam SK daftar kepanitiaan kegiatan tahunan Madrasah dengan waktu kondisional sesuai kebutuhan Madrasah.

c. Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Merdeka

Berdasarkan observasi pada 16 Oktober 2024 Kurikulum Merdeka yang diterapkan di MTs Negeri 2 Jember menekankan pada pengembangan kurikulum yang berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa termasuk keterampilan, pengetahuan, dan sikap

⁸⁶ Nur Aliyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 Januari 2024

yang relevan dengan kebutuhan zaman.⁸⁷ Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ada beberapa hal penting yang perlu digaris bawahi yakni tentang prinsip Kurikulum Merdeka yang terdiri dari beberapa aspek penting. *Pertama*, adanya kebebasan dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. *Kedua*, pembelajaran yang lebih fokus pada praktik dan aktualisasi diri dan pengembangan karakter peserta didik. *Ketiga*, kolaborasi antara peserta didik, guru, dan orang tua dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. *Keempat*, penggunaan beragam metode dan teknik pembelajaran yang mendorong peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Prinsip terakhir adalah penilaian yang lebih berorientasi pada proses dan perkembangan peserta didik, bukan hanya pada hasil akhirnya.

Berdasarkan hasil observasi pada 18 Januari 2024 Pelaksanaan inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka yang diterapkan kepala MTs Negeri 2 Jember terbagi dalam 2 program pembelajaran yakni pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler sama seperti madrasah pada umumnya, namun yang menjadi inovasi yakni kepala madrasah menekankan adanya pembelajaran yang beragam dan memiliki projek dalam setiap mata pelajarannya.⁸⁸

⁸⁷ "Observasi peneliti di MTs Negeri 2 Jember"

⁸⁸ "Observasi peneliti di MTs Negeri 2 Jember"

Kemudian diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum dan guru dengan uraian sebagai berikut:

1) Inovasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Pada Kegiatan Intrakurikuler

Seperti halnya hasil wawancara penulis bersama Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Jember Ibu Nur Aliyah, M. Pd beliau mengatakan:

Kebetulan masuknya saya di MTs Negeri 2 Jember ini bertepatan dengan peluncuran kurikulum merdeka, setelah sebelumnya saya menjadi kepala madrasah di MTs Negeri 7 Jember, dengan demikian saya sangat antusias dengan adanya peluncuran kurikulum baru ini mas, terlebih kurikulum baru ini memberikan kebebasan yang lebih luas kepada madrasah untuk mendesign capaian-capaian pembelajaran sesuai potensi masing-masing, dengan demikian banyak hal inovasi yang saya torehkan di MTs Negeri 2 ini dalam implementasi kurikulum merdeka baik dari intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, namun untuk pembelajaran intrakurikuler saya serahkan sepenuhnya kepada masing-masing guru mapel.⁸⁹

Pembelajaran intrakurikuler merupakan kegiatan belajar

mengajar yang kebanyakan dilaksanakan didalam ruangan sesuai jadwal dan alokasi waktu yang sudah ditentukan, dimana mata pelajaran sudah ditentukan, jika di tingkat MTs Negeri sudah ditentukan oleh kementerian agama. Namun dalam seni pembelajaran mengacu pada basis kurikulum merdeka, dimana pendidik mempunyai kemerdekaan untuk menentukan gagasannya sekreatif mungkin dalam pengembangan pembelajarannya.

⁸⁹ Nur Aliyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 Januari 2024

Pernyataan ini peneliti dapatkan setelah melakukan wawancara dengan Ibu Marti selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum, beliau memaparkan sebagai berikut:

Dalam pembelajaran intrakurikuler ibu kepala menyerahkan sepenuhnya sebagai bentuk kemerdekaan bagi guru untuk melakukan berbagai inovasi pembelajaran sesuai metode-metode pembelajaran yang ada mas, toh kan sudah banyak inovasi dan inisiatif dari ibu kepala madrasah dalam mengupgrade kemampuan guru melalui bimtek dan workshop-workshop mas, yang penting siswa nyaman, senang dan yang terpenting apa yang menjadi capaian pembelajaran terpenuhi.⁹⁰

Sesuai dengan apa yang di sampaikan Ibu Kepala ketika peneliti melakukan wawancara, beliau mengatakan:

Benar sekali mas, kalau untuk pembelajaran intrakurikuler, semua inovasi saya serahkan kepada masing-masing guru mapel untuk selalu berinovasi dalam mengemban amanah mendidik anak-anak MTs 2 secara intensif dan kompeten, toh para guru kan juga sudah sering kita ikutkan pelatihan, workshop maupun rumpun-rumpun guru dalam MGMP , mulai dari MGMP Madrasah, MGMP KKM dan MGMP Kabupaten, dimana semua itu akan memacu kemampuan guru untuk kompeten dibidangnya masing-masing. Kemudian saya juga menjalin relasi dengan berbagai pihak yang relevan dengan mata pelajaran yang ada mas, seperti pada 13 september 2023 kemarin kami melaksanakan pembelajaran mapel IPS kelas 8 mereka ada pelajaran tentang mata uang maka dari itu kami buat *outing class* dengan melakukan pembelajaran, dan observasi langsung ke Bank BI dengan tujuan menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan siswa dan situasi pembelajaran yang menyenangkan.⁹¹

⁹⁰ Marti, diwawancarai oleh penulis, Jember 26 Oktober 2023

⁹¹ Nur Aliyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 Januari 2024



Gambar 2.4

Dokumentasi *Outing Class* (Pembelajaran luar kelas mapel IPS Kelas di BANK BI Jember)

Gambar 2.4 menunjukkan hasil dokumentasi dari adanya kreatifitas kepala madrasah dalam membawahi waka humas untuk melaksanakan pembelajaran luar kelas outing class di Bank BI Jember, supaya peserta didik tidak hanya mendapatkan teori didalam kelas saja melainkan praktek langsung kelapangan menjadi suatu hal penti ng serta kemerdekaan bagi siswa untuk melakukan pembelajaran yang relevan sesuai dengan kurikulum merdeka.⁹²

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Arif selaku wakil kepala bagian hubungan masyarakat:

⁹²Dokumentasi Outing Class (Pembelajaran luar kelas mapel IPS Kelas di BANK BI Jember)

Alhamdulillah saya diamanahi oleh ibu kepala madrasah untuk melaksanakan perintah menjalin hubungan dengan pihak atau lembaga lain mas guna sebagai tempat bagi anak-anak MTs melakukan pembelajaran seperti halnya menjalin hubungan dengan perpustakaan keliling dan baru-baru ini kami menjalin hubungan dengan Bank BI kabupaten Jember mas, dan alhamdulillah kami diperkenankan untuk melakukan kunjungan kesana, kemudian melakukan pembelajaran disana, kemarin pada mata pelajaran ips kelas 8 mas.⁹³

Hal demikian juga disampaikan oleh guru PAI, Bapak Majoso, M. Pd. Beliau menyampaikan:

Seperti yang saya lakukan saat panjenengan ada di MTs N kemarin mas, itu salah satu bentuk implementasi dan inovasi pembelajaran kurikulum merdeka yaitu adanya pembelajaran luar kelas, dimana pembelajaran saya kala itu bernama pembelajaran getok tular di barengi dengan permainan *go back stay* yang bertujuan untuk melatih konsentrasi anak-anak.

Adapun tujuan pembelajaran ini yaitu melatih anak-anak bekerja bersama, melatih kekompakan anak-anak, yang ketiga juga melatih kecermatan anak-anak dan sekaligus nanti semua siswa merasa terlibat dalam pembelajaran ini, dan yang terpenting adalah bagaimana supaya pembelajaran ini ada makna literasinya, karena ending akhir pembelajaran ini adalah semua kelompok wajib merangkum materi yang sudah dibahas kala itu.⁹⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁹³ Arif Setyo Purnomo, diwawancarai penulis, jember 26 Oktober 2023

⁹⁴ Majoso, diwawancarai oleh penulis, Jember 10 Oktober 2023



Gambar 2.5

**Dokumentasi pembelajaran mapel fiqih luar kelas metode
go back stay dan *getok tular*⁹⁵**

Berdasarkan hasil dokumentasi pada Gambar 2.5 menjelaskan bahwasanya pengalaman pembelajaran diluar ruangan dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran, aktivitas yang menarik dan mengasyikan diluar kelas dapat memicu minat dan semangat siswa terhadap materi ajar.

Selaras dengan pernyataan Imanda Zanuba siswa kelas 8G

dia mengatakan:

Pembelajaran kurikulum merdeka itu banyak prakteknya pak, dan sering juga melakukan pembelajaran diluar kelas, jadi apa yang mejadi tugas dari guru langsung kita praktekan gitu, seperti pembelajaranya Pak Maijoso kemarin, yang memadukan game *go back stay* dengan kuis-kuis mata pelajaran fiqih. Menurut saya pembelajaran seperti itu asyik juga menyenangkan dan temen-temen lebih semangat dalam mengikuti pembelajarannya.⁹⁶

⁹⁵ MTs Negeri 2 Jember , dokumentasi pembelajaran luar kelas metode *go back stay* dan *getok tular*

⁹⁶ Imanda Zanuba, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Desember 2023

Inovasi lain juga disampaikan oleh Ibu Kepala Madrasah mengenai program yang ada dalam kurikulum merdeka yakni (P5) proyek penguatan profil pelajar pancasila, p5 merupakan suatu program dari kurikulum merdeka sebagai pembentuk karakter dan kemampuan peserta didik melalui iklim budaya sekolah yang sesuai dengan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari, beliau menyampaikan:

Waktu dekat bulan oktober kemarin kami baru saja melaksanakan program P5 mas, atau proyek penguatan profil pelajar pancasila yang kami tuangkan dalam kegiatan pendirian *green house*. awal pembentukan *green house* ini saya kolaborasikan antara guru ipa, mahasiswa PLP dan seluruh murid-murid kami mas, dan alhamdulillah dalam waktu kurang dari 2 minggu *green house* kami sudah berdiri dan sangat indah, tujuan adanya *green house* ini selain dari pada mengasah skill dan kreatifitas murid juga dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran mas, seperti ketika ada mapel IPA siswa bisa langsung praktek dengan melihat langsung berbagai jenis tanaman yang ada di buku kemudian secara nyata bisa dilihat di *green house* kami.⁹⁷



Gambar 2.6
Proses pendirian *Green house* sebagai program pembelajaran P5⁹⁸

⁹⁷ Nur Aliyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Januari 2024

⁹⁸ MTs Negeri 2 Jember, "Proses pendirian *Green House* sebagai program pembelajaran P5"

Diperkuat dengan hasil dokumentasi pada Gambar 2.6 Menunjukkan bentuk Inovasi kepala madrasah untuk mengembangkan pembelajaran intrakurikuler melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila yang kemudian kami mendirikan rumah hijau (*green house*). Pembentukan *green house* ini melibatkan kolaborasi antara guru IPA, mahasiswa PLP, dan tentunya para seluruh siswa dari kelas 7 sampai kelas 9. Adapun penanggungjawab kegiatan ini sudah pasti waka kurikulum yakni Ibu Marti, dengan koordinator pelaksana guru mapel IPA yakni 1). Myco Hersandi 2). Virlli Indah Fitriani 3). Elif Muti'atur Rohmah 4). Anik Rumpiati kemudian, lalu koordinator dari mahasiswa PLP sendiri yaitu M. Zaenurrozikin, turun lagi sampai dikoordinator siswa yakni ketua dari masing-masing kelas mulai dari kelas 7 sampai kelas 9.



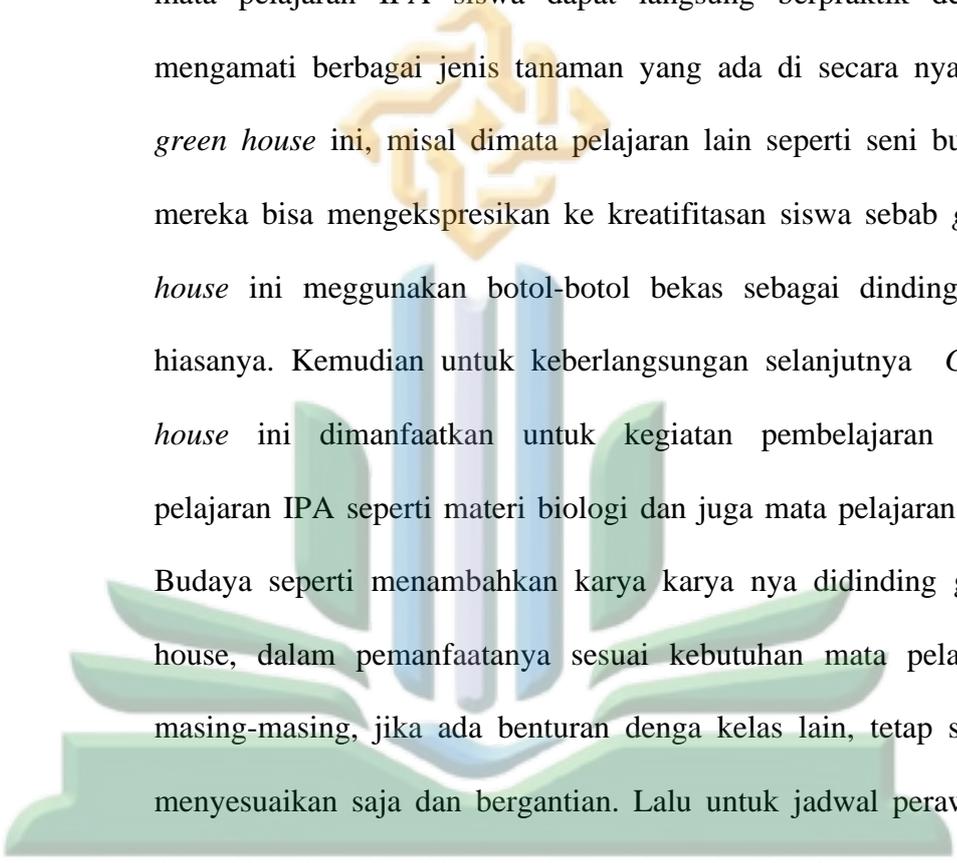
Gambar 2.7

Dokumentasi rapat di TKP pendirian *Green house* sebagai program pembelajaran P5⁹⁹

Proses kegiatan dalam proyek ini diawali dengan rapat pembentukan tim yang bertempat di ruang Lab. IPA, yang dibuka dengan sambutan kepala madrasah yang menginstruksikan pembuatan *green house*, terarium dan berbagai pot bungajuga gapura yang memanfaatkan barang-barang dan botol bekas sebagai bahan utamanya. Kemudian terbentuk 3 tim dengan bagian tim

⁹⁹ Dokumentasi rapat di TKP pendirian *Green house* sebagai program pembelajaran P5

green house, terarium dan gapura, masing-masing dari mahasiswa yang jumlahnya 25 orang dibagi 8 kelompok dengan 3 mahasiswa dalam setiap kelompok, kemudian 8 kelompok ini masuk ke masing-masing kelas dengan memberikan pengumuman bahwasanya sekolah ingin membuat projek pembelajaran P5 dengan bentuk *green house* yang berbahan botol-botol bekas dan sampah plastik untuk itu para siswa diharapkan mengumpulkan botol bekas sejumlah 10 botol dengan 6 botol besar dan 4 botol kecil, teknisnya masing-masing siswa mengumpulkan ke ketua kelas kemudian ketua kelas mengumpulkan botol ke mahasiswa PLP. Setelah 3 hari kemudian botol bekas tersebut terkumpul, pada hari selasa tepatnya eksekusi pembuatan *green house* di mulai , semua berkerja sama dari semua guru yang ada di MTs negeri Jember, siswa, mahasiswa PLP bahkan bapak tukang kebun semua turut berpartisipasi dalam membantu penyelesaian projek, ada yang membuat ecobrik atau kreasi botol yang didalamnya diisi dengan sampah-sampah plastik, ada yang membuat rangka yakni pak kebun yang sudah ahli dalam membentuk galfalum dan besi menjadi rangka, ada yang mengecat botol, ada yang mencangkul lahan dikarenakan perlu perluasan lahan, dari semua kegiatan tersebut saling berkolaborasi atau bergotong-royong sesuai dengan keahliannya masing-masing . bersyukur dalam kurun waktu kurang dari dua minggu, *green house* tersebut berhasil didirikan dan



terlihat sangat indah. Tujuan dari *green house* ini tidak hanya untuk mengasah keterampilan dan kreativitas siswa, tetapi juga untuk dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran. Misalnya, dalam mata pelajaran IPA siswa dapat langsung berpraktik dengan mengamati berbagai jenis tanaman yang ada di secara nyata di *green house* ini, misal dimata pelajaran lain seperti seni budaya mereka bisa mengekspresikan ke kreatifitasan siswa sebab *green house* ini meggunakan botol-botol bekas sebagai dinding dan hiasanya. Kemudian untuk keberlangsungan selanjutnya *Green house* ini dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA seperti materi biologi dan juga mata pelajaran Seni Budaya seperti menambahkan karya karya nya didinding green house, dalam pemanfaatanya sesuai kebutuhan mata pelajaran masing-masing, jika ada benturan denga kelas lain, tetap saling menyesuaikan saja dan bergantian. Lalu untuk jadwal perawatan diserahkan kepada OSIS untuk membentuk jadwal guna merawat green house mulai dari menyiram tanaman dan juga membersihkan area green house.

Hal serupa juga disampaikan Ibu Illiyin mahasiswa PLP yang mengajar di MTs Negeri 2 Jember, beliau menyampaikan:

Inovasi yang saya dapat dari saya mengajar menggunakan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember itu saya bisa mengembangkan media yang sebelumnya guru hanya menggunakan ppt saja, di kurikulum merdeka ini guru di wajibkan setiap pertemuan itu membuat projek jadi kita

sebagai pendidik itu tertantang dengan mengembangkan media nya itu kita buat ppt plus audio nya jadi nanti media nya itu semacam animasi bergerak gitu jadi membuat siswa itu tidak jenuh untuk mendapatkan pelajaran di kelas.¹⁰⁰

Jadi bisa disimpulkan penjelasan dari Bu Illiyin diatas bahwa pengajaran dengan Kurikulum Merdeka mendorong pendidik berinovasi dalam pengembangan media pembelajaran. Dalam setiap pertemuan, ditantang untuk membuat proyek-proyek yang menarik, termasuk membuat presentasi dengan animasi bergerak dan audio. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa, tetapi juga mengurangi rasa jenuh dalam proses pembelajaran di kelas.

2) Inovasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Pada Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil observasi pada 18 Januari 2024 dalam implementasi kurikulum merdeka MTs Negeri 2 Jember memiliki banyak kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler , dengan total ada 16 kegiatan ekstrakurikuler.¹⁰¹

Kemudian hasil observasi tersebut di perkuat dengan hasil wawancara ke beberapa informan seperti halnya yang disampaikan kepala madrasah kepada peneliti, beliau mengatakan:

Banyak inovasi yang bisa saya implementasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan adanya kurikulum merdeka

¹⁰⁰ Illiyin Nur Fiari, diwawancarai oleh penulis, Jember 22 November 2023

¹⁰¹ "Observasi oleh peneliti di MTs Negeri 2 Jember"

ini, kami sendiri memiliki 16 ekstrakurikuler yang bisa dikatakan lebih dari cukup mas untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bidang akademik maupun non akademik serta kemerdekaan peserta didik. dari itu ekstrakurikuler itu semua kami tempatkan di hari sabtumas, dan ada 2 yang kami tempatkan dihari jum'at yakni pramuka dan hadroh.¹⁰²

Selaras dengan yang disampaikan Ibu Marti selaku waka kurikulum beliau menyampaikan:

Dengan banyaknya ekstrakurikuler yang kami terapkan ditambah lagi dengan kebijakan kurikulum merdeka ini mas, ini merupakan hal yang sangat sinkron mas, dimana konsep yang ada dalam kurikulum merdeka mengenai kebebasan dalam mengarahkan peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya kami mawadai minat dan bakat mereka disini dengan banyaknya ekstrakurikuler yakni berjumlah 16 bidang, maka mereka kami leluaskan untuk berproses sesuai dengan kompetensi individu dan kemauan yang mereka miliki mas. Yang mana didalam ekstrakurikuler itu sendiri terdapat masing-masing tutor yang kami hadirkan baik dari guru MTs 2 sendiri yang memiliki basic di bidang itu dan juga tutor dari luar yang memiliki kompetensi seauai bidang ekstrakurikuler yang ada di sekolah kami.

Hal serupa juga di sampaikan Bapak Myco Hersandi mengenai pembelajaran ekstrakurikuler ini:

Jadi dengan banyak ekstrakurikuler ini mas, kami sebagai guru juga terbantu untuk mengetahui karakter, potensi juga kompetensinya mas, soalnya hal ini penting bagi kami sebagai guru, mudah dalam menentukan pembelajaran yang menyenangkan dan merdeka mas.

Dapat disimpulkan bahwasanya ekstrakurikuler juga sangat penting untuk menunjang potensi siswa dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember, selain itu juga

¹⁰² Nur Aliyah, diwawancarai oleh penulis, 18 Januari 2024

memudahkan guru dalam mengkaji karakter dari masing-masing peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada 18 Januari 2024 dari sekian banyaknya ekstrakurikuler di MTs Negeri 2 Jember yang paling menonjol di era pembelajaran kurikulum merdeka yakni program literasi, dimana program literasi ini di mulai dari kegigihan dan cita-cita besar Bu Nur Aliyah selaku kepala madrasah ingin menjadikan MTs negeri 2 Jember menjadi madrasah yang gemar akan literasi khususnya menulis dan membaca¹⁰³

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bersama Ibu Nur Aliyah selaku kepala Madrasah beliau menyampaikan:

Salah satunya program literasi, dimana potensi MTs Negeri 2 ini sebagai sekolah dengan model literasi, menjadi acuan serta peluang besar bagi saya dan para pendidik untuk selalu berkembang mengikuti alur pemerintah melaksanakan kurikulum merdeka dengan semangat literasi, kami juga mempunyai tim mas yang bernama GELEM (gerakan literasi madrasah), contoh program kami apa, yaitu adanya pelatihan bagi guru dan siswa untuk mengikuti kegiatan karya tulis ilmiah. Jadi saya tekankan tidak hanya kepada siswa mas, namun guru juga ikut dalam kegiatan menulis yang diselenggarakan oleh website gurusiana, dimana para guru dan siswa saya suruh daftar dan ikut dalam perlombaan menulis esai setiap bulan di website gurusiana.com, namun proses menumbuhkan semangat literasi ini juga tidak semudah yang dilihat mas, seperti prestasi yang sudah didapat, akan tetapi melalui semangat dan keteladanan juga, jadi dimulai dari saya

¹⁰³ “Observasi peneliti di MTs Negeri 2 Jember”

sebagai kepala madrasah kemudian guru, baru kalau guru sudah antusias murid pasti bisa mencontoh.



Gambar 2.8

Dokumentasi Seminar literasi MTs Negeri 2 Jember bersama CEO Gurusiana¹⁰⁴

Dari hasil wawancara di atas kemudian di buktikan dengan data dokumentasi pada gambar 2.8 tentang seminar literasi yang diikuti guru-guru madrasah yang tergabung dalam Ikatan Guru Madrasah Penggiat Literasi (IGMPL), Kepala MTs se KKMTsN 2 Jember, dewan guru dan karyawan/karyawati MTsN 2 Jember, serta siswa-siswi MTsN 2 Jember.

Dari sana menunjukan antusias stackholder di MTs Negeri 2 Jember dalam menumbuhkembangkan budaya literasi, penanggungjawab literasi di MTs Negeri 2 Jember tergabung dalam sebuah tim yang bernama GELEM (Gerakan Literasi Madrasah) dengan susunan sebagai berikut:

¹⁰⁴ Dokumentasi Seminar literasi MTs Negeri 2 Jember bersama CEO Gurusiana

Ketua	Ria Kupatiah Pirwanti, S.Ss.
Sekretaris	M. Shafihan Rasyid, S.Pd.
Anggota	Faekotul Jannah, S.Pd. Agus Suprayitno, S.Pd. Sri Wahyuni, S.Pd. Iik Sukmasari, S.Pd. Sri Rahayuningsih, S.Pd. Heny Retna Anggrainy, M.Li. Alfira Dini Sabrina, S.Pd.

Proses penanaman literasi di MTs Negeri 2 Jember tidak semudah yang dibayangkan, jadi harus dimulai dari atasan atau kepala madrasah yang mempunyai semangat tinggi dalam literasi khususnya dalam hal menulis, kemudian kepala madrasah mengajak seluruh pendidik dan karyawan untuk aktif dalam kegiatan menulis di media gurusiana, dan *alhamdulillah* MTs Negeri 2 Jember menjadi penyumbang terbanyak sebagai pemenang lomba menulis di laman gurusiana.com mulai dari bulan agustus tahun 2022 hingga tahun 2024 pasti ada dari guru, karyawan dan juga siswa yang lolos sebagai pemenang lomba menulis di media gurusiana.

Hingga akhirnya pada 12 november 2022 MTs Negeri 2 Jember mendapatkan predikat nasional sebagai madrasah model literasi.

Keberlangsungan program literasi ini terus berkembang sampai saat ini dengan semakin banyaknya prestasi-prestasi menulis dari siswa, guru maupun karyawan dilaman gurusianaditambah dukungan perpustakaan keliling dari

perpusdauntuk selalu menggembhng para siswa untuk gemar membaca.

d. Evaluasi Pengembangan Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil observasi pada 18 Januari 2024 Kepala madrasah mempunyai hak dan kewajiban dengan otoritasnya untuk memantau dan mengevaluasi kebijakan dalam kurikulum merdeka khususnya dalam proses pembelajaran yang terjadi di sekolah.¹⁰⁵ Ini mencakup pengamatan terhadap pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di kelas-kelas, memberikan umpan balik kepada guru, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

Kemudian diperkuat dengan hasil wawancara Sebagaimana yang disampaikan Ibu Nur Aliyah dalam mengevaluasi pendidik pada proses pembelajaran, beliau menyampaikan:

Jadi dalam mengevaluasi pengembangan kurikulum merdeka ini saya lakukan dengan 2 cara mas, pertama yaitu dengan mensupervisi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru didalam kelas mas, jadi saya memantau langsung bagaimana proses guru dalam memberikan pengetahuan kepada siswa, bagaimana metode yang diterapkan, dan apakah modul ajarnya sudah sesuai dan jelas seperti itu mas, kemudian evaluasi bersama dalam rapat evaluasi bulanan maupun semester, yang kemudian bisa saya menyerap aspirasi-aspirasi dan juga keluhan-keluhan dari para pendidik mengenai pembelajaran kurikulum merdeka ini mas , kemudian disisi lain dalam evaluasi program-program atau kegiatan madrasah biasanya dilaksanakan selesai kegiatan berlangsung mas.¹⁰⁶

¹⁰⁵ “Observasi peneliti di MTs Negeri 2 Jember”

¹⁰⁶ Nur Aliyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 Januari 2024



Gambar 2.9

Rapat Evaluasi Kurikulum Merdeka¹⁰⁷

Hasil wawancara diatas diperjelas dengan dokumentasi pelaksanaan evaluasi bulanan bersama para pendidik tentang pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

Jadi kesimpulanya evaluasi yang dilakukan kepala madrasah MTs Negeri 2 Jember terdapat 2 metode, pertama melakukan kegiatan supervisi langsung dengan masuk ke kelas yang ada KBM untuk memantau bagaimana guru dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka, kedua adanya evaluasi pembelajaran dalam rapat evaluasi bulanan dan semester.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 2 Jember

Berdasarkan hasil observasi pada 18 November 2023 ada banyak faktor yang melatarbelakangi sukses dan tidaknya pelaksanaan kurikulum

¹⁰⁷ Dokumentasi Rapat Evaluasi Kurikulum Merdeka

merdeka, seperti penyediaan sarana prasarana yang memadai dan sumberdaya manusia yang kompeten selalu mengikuti perkembangan teknologi serta aktif berpartisipasi dalam workshop terkait implementasi kurikulum merdeka, disisi lain juga ada faktor yang mengakibatkan pelaksanaan pengembangan kurikulum merdeka ini menjadi terkendala seperti halnya sering bergantinya kurikulum dan juga kurangnya referensi dalam pembelajaran, berikut penyajian data tentang faktor penghambat, pendukung dan juga hasilnya:

a. Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka

Seperti yang disampaikan Ibu Marti selaku waka kurikulum mengenai faktor penghambat, beliau menyampaikan:

Jadi gini mas cakupan materi yang lebih luas dalam kurikulum merdeka itu memberikan ruang yang besar bagi sekolah untuk berinovasi seluas-luasnya sesuai dengan potensi madrasah kita dalam pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, berbeda dengan kurikulum 2013 yang semua materinya sudah terinci dan ditemukan pemerintah sehingga pembelajaran terlihat seperti monoton. Jadi adanya hambatan-hambatan pelaksanaan kurikulum merdeka ini biasanya terletak diawal-awal pembelajaran, sebab diawal para guru dan tenaga kependidikan perlu beradaptasi dengan berbagai variasi dalam pembelajaran kurikulum merdeka.¹⁰⁸

Kemudian hal serupa juga disampaikan Ibu Nur Aliyah selaku

Kepala Madrasah, beliau menyampaikan demikian:

Jadi banyak kendala-kendala mas untuk mencapai menuju kurikulum erdeka, seperti bukunya pun itu masih banyak yang belum siap, misalnya penulis dan penerbit-penerbit itu masih belum siap, karena kebijakan ini dikatakan mendadak ya memang mendadak, arena SK turun tiba-tiba begitu saja yang

¹⁰⁸ Marti, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Oktober 2023

menyebabkan penulis dan penerbit belum siap akan metode maupun materi mengenai kurikulum merdeka selain itu kekurangan literasi bagi saya dan juga para guru untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dan relevan versi kurikulum merdeka.¹⁰⁹

Hal serupa juga disampaikan Bapak Myco selaku guru matapelajaran IPA

Kalau menurut saya faktor yang menghambat pengembangan kurikulum merdeka karena masih kurang pemahaman guru mengenai konsep dan materi, belum lagi guru harus belajar lagi sehingga antusias guru menjadi menurun, apalagi masing-masing guru lebih suka dengan pembelajaran yang konvensional, yang sudah mereka terapkan bertahun-tahun.¹¹⁰

b. Faktor Pendukung Implementasi Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil observasi pada 18 November 2023 ada beberapa faktor yang dapat mendukung dan memfasilitasi implementasi kurikulum merdeka, mulai dari kelengkapan sarana prasarana sampai dukungan dari berbagai pihak termasuk pemerintah, lembaga lain, kompetensi guru, siswa, dan masyarakat.¹¹¹

Kemudian diperkuat dengan data wawancara dengan beberapa informan seperti halnya di sampaikan Ibu kepala madrasah kepada peneliti mengenai hal hal yang mendukung pembelajaran kurikulum merdeka, beliau menyampikan:

Jadi banyak juga yang bisa mendukung para guru untuk selalu update dalam pengetahuan dan kompetensinya mas, yaitu mereka saya ikutkan MGMP dari tingkat lokal sampai tingkat kabupaten sehingga para guru bisa mengikuti perkembangannya

¹⁰⁹ Nur Aliyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 16 Oktober 2023

¹¹⁰ Myco Hersandi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 November 2023

¹¹¹ Observasi oleh peneliti di MTs Negeri 2 Jember

Kemudian kami juga selalu update dalam masalah sarana prasarana untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran mas, khususnya dibidang teknologi, supaya apa pembelajaran di MTs Negeri 2 ini bisa mengikuti perkembangan teknologi sehingga murid-murid disini tidak kudet akan teknologi yang semakin hari semakin berkembang, seperti adanya proyektor, layar LED, Lab. Komputer yang memadai, Lab. Ipa yang memadai dan sarana-sarana kelengkapan lainnya untuk kebutuhan olahraga dan pembelajaran dalam kelas.¹¹²

Kemudian hal serupa juga disampaikan Ibu Rilla selaku karyawan sekolah bidang perpustakaan:

MTs juga mempunyai relasi baik dengan perpustakaan mas, yang mana dalam sebulan sekali perpustakaan datang ke MTs menyediakan buku bacaan baik fiksi maupun non fiksi pada mobil perpustakaan keliling untuk siswa siswi MTs Negeri 2 Jember, supaya anak-anak gemar dalam berliterasi khususnya membaca buku bacaan, yang perpustakaan sediakan dalam mobil perpustakaan kelilingnya dan terlihat siswa-siswi MTs Negeri 2 sangat antusias dengan adanya perpustakaan keliling tersebut, ketika mobil sudah parkir disamping aula para siswa mulai dari kelas 7 sampai kelas 9 langsung menyerbu mobil perpustakaan keliling untuk berebut buku bacaan yang mereka gemari, baik dari buku fiksi maupun non fiksi yang pastinya mendidik bagi siswa-siswi.¹¹³



Gambar 3.0
Dokumentasi kegiatan literasi
membaca buku di mobil perpustakaan keliling¹¹⁴

¹¹² Nur Aliyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Januari 2024

¹¹³ Rilla, diwawancarai oleh penulis, Jember November 2023

¹¹⁴ MTs Negeri 2 Jember, “kegiatan literasi membaca buku di mobil perpustakaan keliling”

Gambar 3.0 menunjukkan adanya hubungan baik antara perpustakaan keliling dengan MTs Negeri 2 Jember dengan tujuan mengembangkan literasi membaca peserta didik untuk menumbuhkan kebiasaan membaca yang berkelanjutan sehingga nantinya dapat diperoleh generasi yang gemar akan literasi.

c. Implikasi/Hasil

Berdasarkan hasil observasi pada 06 November 2023 implikasi dari adanya implementasi inovasi kurikulum berbasis kurikulum merdeka di MTs Negeri 2¹¹⁵ yang di pengaruhi faktor penghambat dan pendukung pertama yang dirasakan oleh guru dan juga siswa yakni suatu kemerdekaan untuk menentukan pembelajarannya sesuai kompetensi dan tujuan yang ingin dicapai, kemudian secara bersama sama guru dan siswa melaksanakan pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan kemampuan dan karakter sesuai program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5)

yang mana fokus kepada masteri esensial sehingga terdapat waktu untuk pembelajaran yang lebih mendalam untuk mempelajari materi yang lebih diutamakan sesuai kebutuhan siswa.

Kemudian hasil observasi tersebut di perkuat dengan hasil wawancara beberapa informan yang selaras dengan apa yang disampaikan Ibu Marti selaku waka kurikulum:

Jadi efek atau hasil yang bisa dirasakan guru yakni mereka diberi kesempatan yang seluas luasnya mas untuk berinovasi

¹¹⁵ Observasi oleh peneliti di MTs Negeri 2 Jember

dan mengeksplor kemampuan dan kreatifitasnya dalam melaksanakan pembelajaran yang tidak terkesan monoton sehingga capaian-capaian pembelajaran yang direncanakan guru dalam modul dan atp sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

Jadi intinya yang dapat dirasakan dri adanya inovasi-inovasi yang dimunculkan kepala madrasah yang pertama sistem pendidikan yang ada di MTs lebih baik dari sebelumnya apalagi dengan segudang prestasi baik pada murid, guru maupun yang diperoleh oleh Ibu kepala sendiri semenjak masuknya beliau di mts ini mulai dari tahun 2022 sampai sekarang, kedua para guru menjadi lebih kompeten dalam bidangnya sebab sering diikutkan dan diadakan workshop maupun bimtek dimana semua itu demi kualitas yang nantinya bisa ditularkan kepada siswa-siswi mts 2. Kemudian prestasi-prestasi siswa dan juga pendidik alhamdulillah lumayan meningkat mas, khususnya dibidang literasi, baik tinggkat provinsi sampai nasional, dari situlah kami mendapatkan apresiasi yang sangat membanggakan sebagai madrasah model literasi serta kepala madrasah penggerak literasi ditingkat Nasional.¹¹⁶



Gambar 3.1
Prestasi Kepala Madrasah, para pendidik dan karyawan¹¹⁷

¹¹⁶ Marti, diwawancarai oleh penulis, Jember 26 Oktober 2023

¹¹⁷ Dokumntasi prestasi kepala madrasah, para pendidik dan karyawan.

Hasil wawancara diatas dibuktikan dengan dokumentasi pada gambar 3.1 yang menunjukkan prestasi kepala madrasah, guru maupun karyawan sedangkan untuk prestasi siswanya tertera pada lampiran.

Kemudian hal serupa juga disampaikan Ibu Nur aliyah selaku kepala Madrasah:

Jadi titik berat kurikulum merdeka itu anak-anak harus merdeka, merdeka dalam artian wah bebas tidak belajar, bukan begitu, namun dalam artian merdeka dalam menentukan mana pembelajaran yang aktif dan asyik, tidak hanya didalam kelas saja diluar kelas itu juga merdeka, anak-anak merdeka dalam hal memperoleh keterangan atau penjelasan dari guru itu enjoy.

Ditambah lagi pembelajaran P5 atau proyek penguatan profil pelajar pancasila membawa perubahan baik bagi kami seperti halnya pembuatan *green house* minggu kemarin itu, sampai-sampai karya kita dan panjenengan laksanakan itu mendapat sanjungan dan apresiasi langsung dari Kemenag mas.¹¹⁸

Hal serupa juga disampaikan Imanda Zanuba siswa kelas 8G terkait apa yang mereka rasakan:

Menurut saya pembelajaran kurikulum merdeka itu asyik dan menyenangkan Pak, karena pembelajarannya bervariasi baik pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas maupun luar kelas, selain itu juga sering praktek, itu yang bikin kami tidak bosan Pak, seperti kemarin kami ada pembelajaran di Bank BI mengenai mata uang dalam mapel IPS dan baru baru kemarin kan bersama bapak juga membuat *green house*, pot bunga dari botol bekas, terarium dan lain sebagainya, dan menurut saya itu asyik banget namun bermanfaat.¹¹⁹

¹¹⁸ Nur Aliyah, diwawancari oleh penulis, Jember 18 Januari 2024

¹¹⁹ Iamanda Zanuba, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Desember 2023



Gambar 3.2
Green house dari botol bekas hasil proyek pembelajaran P5¹²⁰

Gambar 3.2 untuk membuktikan hasil wawancara diatas yang menjelaskan bahwa kepala sekolah berhasil dalam menerapkan berbagai inovasi khususnya dalam proyek P5 ini, sehingga menumbuhkan partisipasi aktif antara siswa dan keterlibatan guru dalam setiap proses pembelajarannya seperti green house yang tertera dalam gambar tersebut, dan untuk sementara *green house* ini merupakan produk terbesar dari pembelajaran P5 di MTs Negeri 2 Jember.

Tabel 1.5
Temuan Peneliti

No.	Fokus Peneliti	Hasil Temuan
1.	Implementasi Inovasi Kepala Madrasah dalam	Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang implementasi Inovasi Kepala

¹²⁰ Observasi, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, 26 Oktober 2023

No.	Fokus Peneliti	Hasil Temuan
	Pengembangan Kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember	<p data-bbox="799 378 1370 707"> Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat peneliti simpulkan sementara bahwa: </p> <ol data-bbox="799 745 1370 1805" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="799 745 1370 1218">1) Merencanakan adanya program-program sebagai terobosan baru seperti workshop dan bimbingan teknis bagi tenaga pendidik guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik. <li data-bbox="799 1256 1370 1442">2) Merencanakan adanya relasi dengan instansi lain guna sebagai tempat pembelajaran siswa secara reel. <li data-bbox="799 1480 1370 1805">3) Merencanakan penyediaan sarana prasarana yang memadai seperti teknologi dan buku ajar serta sarana pembelajaran didalam maupun luar kelas. <p data-bbox="799 1921 1037 1957">Pengorganisasian:</p>

No.	Fokus Peneliti	Hasil Temuan
		<p>1) Dalam pengorganisasian workshop dan bimbingan teknis bagi pendidik sudah di atur dalam SK kegiatan madrasah yakni di koordinatori oleh waka kurikulum dan para anggotanya.</p> <p>2) Kemudian dalam menjalin relasi dengan instansi atau pihak lain kepala madrasah memberikan wewenang kepada wakil kepala madrasah bidang Humas yakni bapak Arif setyobudi.</p> <p>3) Sarana prasarana yang memadai menjadi hal penunjang keberhasilan pembelajaran dalam hal ini wakasarpras menjadi koordinator dalam pengadaan barang-barang yang dibutuhkan.</p> <p>Pelaksanaan:</p> <p>1) Melaksanakan pelatihan-pelatihan bagi pendidik mulai dari workshop dan bimbingan teknis tentang pembelajaran kurikulum merdeka.</p> <p>2) Pelaksanaan Inovasi kepala madrasah</p>

No.	Fokus Peneliti	Hasil Temuan
		<p>melalui pembelajaran intrakurikuler dengan menyerahkan sepenuhnya kepada masing –masing guru mapel untuk terus berinovasi sesuai perspektif kurikulum merdeka, dengan suport yang diberikan kepala madrasah melalui pengembangan kompetensi guru seperti adanya <i>workshop</i> dan Bimtek dan juga MGMP. Dengan demikian inovasi yang ditemukan dalam pengembangan kurikulum merdeka pada pembelajaran intrakurikuler, <i>pertama</i> banyak proyek pembelajaran P5 yang menghasilkan produk seperti pembangunan <i>green house</i>, terarium, pot bunga, dan pemanfaatan bahan bekas lainnya. <i>Kedua</i> banyaknya pembelajaran luar kelas <i>outing class</i> supayaimbang antara teori dan praktek, <i>ketiga</i> banyak menjalin relasi dengan pihak lain sebagai wanaha pembelajaran yang</p>

No.	Fokus Peneliti	Hasil Temuan
		<p>efektif dan menyenangkan.</p> <p>3) Ekstrakurikuler menjadi sangat penting sebagai proyek keilmuan untuk menunjang pengembangan minat dan bakat dalam mengeksplor kemampuan masing-masing peserta didik. <i>Pertama</i> MTs Negeri 2 memiliki 16 ekstrakurikuler yang di mix dengan program P5 kurikulum merdeka kemudian ditambah program literasi menjadi ciri khas MTs Negeri 2 sebagai sekolah yang mendapat predikat madrasah model literasi dan kepala madrasah penggerak literasi tingkat Nasional , <i>kedua</i> memudahkan guru untuk menemukan karakter, potensi dan kompetensi dari peserta didik.</p> <p>Evaluasi: Evaluasi yang dilakukan kepala madrasah MTs Negeri 2 Jember terdapat 2 metode:</p> <p>1) melakukan kegiatan supervisi langsung dengan masuk ke kelas</p>

No.	Fokus Peneliti	Hasil Temuan
		<p>yang ada KBM untuk memantau bagaimana guru dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka.</p> <p>2) adanya evaluasi pembelajaran dalam rapat evaluasi bulanan dan semester.</p>
2.	<p>Faktor penghambat, faktor pendukung dan hasil dari Inovasi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember</p>	<p>1) Faktor penghambat Implementasi Pengembangan kurikulum merdeka</p> <p>a) Hambatan pelaksanaan inovasi dalam pengembangan kurikulum merdeka terletak pada minimnya buku ajar atau literatur mengenai kurikulum merdeka</p> <p>b) kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka sebab jangkauan waktu yang terlalu mendadak</p> <p>2) Faktor pendukung Implementasi Pengembangan kurikulum merdeka</p> <p>a) Dukungan pemerintah</p> <p>b) Pelatihan yang berkelanjutan</p> <p>c) Sarana dan prasarana yang</p>

No.	Fokus Peneliti	Hasil Temuan
		<p>memadai</p> <p>d) Pengembangan skill dan pengetahuan dengan guru-guru lain melalui MGMP</p> <p>3) Implikasi atau hasil Implementasi Pengembangan kurikulum merdeka yang bisa dirasakan oleh guru maupun siswa sesuai penjabaran diatas antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan guru belajar kembali untuk beradaptasi dengan kurikulum merdeka khususnya dalam membuat perangkat pembelajaran seperti modul ajar, video pembelajaran, Capaian pembelajaran. 2. Kemerdekaan bagi guru dalam pemilihan metode pembelajaran dan kemerdekaan bagi siswa untuk mengeksplor kemampuannya sesuai minat dan bakat. 3. Keaneragaman metode

No.	Fokus Peneliti	Hasil Temuan
		<p>pembelajaran dan banyak produk dari pembelajaran P5</p> <p>4. Berinovasi menciptakan pembelajaran menyenangkan dan tetapi mendalam</p>

C. Pembahasan Temuan

1. Implementasi inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember.

a. Perencanaan

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator dalam tabel diatas tentang perencanaan inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember, dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat penulis simpulkan bahwa: Proses perencanaan kurikulum Merdeka dimulai dari analisis kebutuhan dan potensi serta lingkungan sekitarnya yaitu dengan melihat potensi MTs

Negeri 2 mulai dari *human resource* yang dirasa sudah kompeten, sekolah yang sudah maju ditambah prestasi sekolah sebagai sekolah model literasi juga amanah yang di tugaskan dari kementerian Agama kabupaten Jember, maka kemudian kepala madrasah berinisiatif untuk mendaftarkan diri sebagai sekolah yang siap untuk melaksanakan kurikulum merdeka melalui platform Merdeka Belajar

dilaman resmi kemendikbud, Langkah selanjutnya sekolah merencanakan pelatihan-pelatihan supaya pendidik terarah dalam merancang kurikulum, memiliki kebebasan untuk menentukan metode pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan situasi lokal. setelah terdaftar kepala madrasah merencanakan dengan matang penyelenggaraan workshop dan bimtek kurikulum merdeka untuk mendorong para guru secara intensif mengikuti workshop tersebut supaya langkah awal yang di canangkan kepala madrasah menjadikan motivasi, semangat dan pemahaman yang mendalam mengenai kurikulum merdeka.

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang di paparkan oleh Peter M. Drucker dalam bukunya. "*Innovation and Entrepreneurship*" Bahwa awal dari prinsip inovasi yakni memerlukan analisis berbagai kesempatan dan kemungkinan yang terbuka.¹²¹ Artinya, inovasi hanya dapat terjadi ketika pimpinan atau kepala madrasah melakukan analisis dengan matang mengenai madrasahnyanya kemudian dari analisis tersebut untuk mengetahui bagaimana kita harus bergerak, bagaimana kita harus memulai suatu perencanaan yang relevan dengan tujuan dan capaian pendidikan seperti zaman sekarang.

Workshop tersebut dilaksanakan di MTs Negeri 2 Jember dengan mendatangkan narasumber dari diknas sebab belum ada

¹²¹ A. Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, Januari 2014), 48.

narasumber dari Kemenag yang sudah siap menjadi TOT mengenai kurikulum merdeka. Progres yang digagas kepala Madrasah terus berlanjut seiring bejalannya waktu yakni dengan mengadakan bimtek atau bimbingan teknis implementasi kurikulum merdeka pada 15 Juli 2022 dengan mendatangkan narasumber dari Kementerian Agama Kabupaten Jember. Tidak puas sampai disana dalam upgrading kompetensi guru, pada tanggal 15-18 Februari 2024 MTs Negeri 2 Jember masih terus belajar dengan mengadakan workshop penyusunan modul ajar dan pengembangan model-model pembelajaran pada kurikulum merdeka.

b. Pengorganisasian

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator dalam tabel temuan tentang penerapan inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pengorganisasian dalam pengembangan kurikulum merdeka dapat disimpulkan bahwa:

Pertama untuk pendaftaran diri madrasah melalui laman Platform

Merdeka Mengajar (PMM) kemdikbud melalui link <http://guru.kemdikbud.go.id/pendaftaran-ikm>. dalam hal ini tentunya

sudah menjadi tugas kepada bidang Tata Usaha untuk kemudian menginstruksikan kepada bawahannya dalam melakukan pendaftaran.

Kedua, dalam pengorganisasian workshop dan bimbingan teknis tentang Kurikulum Merdeka bisa menjadi langkah yang sangat

penting untuk memperkenalkan, mempersiapkan, dan mendukung para pelaksanaan *workshop* bagi pendidik mulai dari tujuan diadakannya *workshop*, pemilihan narasumber dan juga pengaturan waktu dan tempat, semua ini sudah di atur oleh waka kurikulum Ibu Marti dan para anggotanya yang tertera dalam SK kepanitiaan kegiatan tahunan madrasah. *Ketiga* sarana prasarana yang memadai menjadi hal penunjang keberhasilan pembelajaran untuk pengembangan kurikulum merdeka dalam hal ini waka sarpras Bapak Subandi menjadi koordinator pengadaan barang-barang atau sarana yang dibutuhkan.

c. Pelaksanaan

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator dalam tabel temuan tentang penerapan inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa:

pertama kepala madrasah melaksanakan terobosan-terobosan baru dengan rutin mengadakan pelatihan-pelatihan bagi tenaga pendidik mulai dari *workshop* dan bimbingan teknis mengenai kurikulum merdeka, seperti *workshop* penyusunan modul ajar yang sesuai dan pengembangan model-model pembelajaran yang relevan dengan kurikulum merdeka. *Kedua* kebijakan kepala Madrasah dalam pelaksanaan Inovasi kurikulum merdeka pada intinya melalui pembelajaran intrakurikuler yaitu dengan menekankan guru mapel

untuk terus berinovasi dan juga kepala madrasah mewajibkan untuk setiap guru mepel tidak hanya mengajar melalui papan tulis saja namun menggunakan proyektor, PPT saja bahkan video animasi bergerak, serta harus ada proyek yang dihasilkan dengan menggunakan metode pengajaran dan konten pembelajaran kurikulum merdeka yang mengacu pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila atau yang sering disebut P5, kemudian dari program P5 ini banyak inovasi pembelajaran yang menghasilkan produk dan produk terbesar untuk sementara dari pelaksanaan P5 ini yakni *green house*, awal pembentukanya dimulai dengan inisiatif kepala madrasah untuk membuat produk pembelajaran yang berguna dan bermanfaat untuk seluruh siswa-siswi, maka kemudian kepala madrasah menginstruksikan kebijakanya tersebut kepada guru IPA khususnya untuk melakukan kolaborasi dengan mahasiswa PLP dalam pembangunan *green house* ini, pada hari itu juga Guru IPA dan mahasiswa PLP Mengadakan rapat pertama yang fungsinya membentuk tim, ada tim terarium, tim perancang *green house* dan juga tim pemetaan siswa-siswi dalam pengumpulan sampah dan botol bekas yang nantinya berfungsi sebagai dinding utama dari *green house*, dihari kedua kami berkumpul di TKP untuk merancang langsung desain *green house* mulai dari penataan gapurnya, atap sampai isi dari *green house* tersebut, dihari berikutnya sampai 10 hari kolaborasi yang baik terjalin antara para guru, mahasiswa PLP juga

tentunya siswa yang turut langsung dari eksekusi pembuatan *green house* ini kurang lebih 10 hari berdirilah sebuah karya dari pembelajaran yang berlandaskan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5).¹²² Hal ini menunjukkan kepala madrasah selalu menekankan kepada seluruh pendidik untuk menerapkan pembelajaran tidak hanya sebatas materi saja namun juga lebih diperbanyak dalam segi praktek yang kemudian dapat menghasilkan produk pembelajaran dan pengalaman lebih bagi siswa . Sehingga dalam pelaksanaannya guru lebih leluasa dalam mengeksplor kemampuannya sendiri juga kemampuan siswanya secara maksimal yang kemudian menjadikan pribadi yang aktif, kreatif dan progresif .

Temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan Novita Nur Inayah dalam *Journal of Education and Learning Sciences* bahwa P5 ini memiliki enam dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan. dalam menghadapiberbagai tantangan. Diataranya dalam

1) Pembentukan karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2). Berkebinekaan global, 3).

Bergotong-royong 4). Mandiri, 5). Bernalar kritis 6). Kreatif.¹²³ Dari

sana dapat disimpulkan bahwasanya program P5 yang menghasilkan

Green House sesuai selaras dengan point-point yang ada di P5 yakni

mengajarkan siswa 1). menanamkan sikap beriman sebab menjaga

¹²² <https://youtu.be/6W3d-pV9bCc?si=Ul693kr8CcdCYE3s>

¹²³ Novita Nur 'Inayah.. *Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4 . 0 di SMK Negeri Tambakboyo*. *Journal of Education and Learning Sciences*, (2021).

kebersihan dengan memanfaatkan sampah plastik sebagai bahan ecobrik yang dibuat sebagai isian botol bekas untuk hiasan depan *green house*. 2). untuk berkebhinikaan secara global memiliki sikap nasionalis atau mencintai tanah air dengan turut melestarikan alam melalui penanaman berbagai jenis tanaman yang ada di *green house* serta turut memanfaatkan sampah botol maupun plastik menjadi barang yang berguna dan bernilai. 3). sikap gotong-royong sudah pasti tertanam dalam proyek ini sebab dari awal pembentukan tidak mungkin seorang kepala sekolah ataupun guru mendirikan sendiri tanpa bantuan dari orang lain. 4). Point selanjutnya adalah mandiri, maksudnya adanya ketegasan dari kepala madrasah untuk menjalankan progres ini dengan waktu yang beliau sendiri tentukan yakni dengan jangka waktu kurang dari 2 minggu proyek ini harus selesai dan alhasil dalam waktu kurang dari 2 minggu *green house* ini sudah berdiri dan bisa digunakan. 5). Bernalar kritis adanya kolaborasi antara mahasiswa dan guru IPA mengajarkan bahwa proses pendirian *green house* ini perlu analisis tempat dan juga penataan yang sesuai sehingga membutuhkan penalaran kritis untuk melaksanakannya. 6). Kreativitas menjadi hal yang sangat dominan dalam *green house* ini supaya hasilnya tepat dan menarik sehingga dapat menarik dilihat juga ketika di gunakan dalam pembelajaran tidak membosankan.

Ketiga pembelajaran ekstrakurikuler yang menjadi sangat penting sebagai proyek keilmuan untuk menunjang pengembangan

minat dan bakat dalam mengeksplor potensi masing-masing peserta didik, dalam hal ini MTs Negeri 2 Jember sangat mumpuni memiliki 16 ekstrakurikuler dengan memberikan waktu khusus yakni di hari sabtu, jadi para murid diberi kebebasan memilih ekstrakurikuler sesuai kemauan dan potensi mereka masing-masing dengan dibimbing tutor-tutor pilihan sekolah sebagai pengajar dan pembimbing para murid, sabtu pagi mereka langsung mengenakan pakaian sesuai dengan ekstranya masing-masing baik menulis seperti futsal, tilawah, pencak silat dan lain sebagainya hingga waktu yang telah ditentukan oleh masing masing tutornya.

Keempat yang paling menonjol dari program pembelajaran yang di laksanakan MTs Negeri 2 Jember yakni program literasi, Peran kepala madrasah yang giat dan memberi contoh kepada seluruh pendidiknya menjadi aspek yang sangat penting. Kepala madrasah yang berdedikasi dan bersemangat dalam menggaungkan kegiatan literasi memberikan dorongan dan motivasi yang kuat bagi seluruh warga sekolah. Jadi tidak hanya kepala madrasah, tetapi juga seluruh

pendidik di MTs Negeri 2 Jember terlibat aktif dalam mengimplementasikan program literasi. Keterlibatan semua pihak dalam sekolah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan literasi yang lebih fokus pada kegiatan menulis dan membaca yang kemudian menandakan bahwa program literasi ini tidak hanya sekadar formalitas, tetapi menjadi bagian integral dari

kurikulum dan kegiatan sehari-hari di sekolah. Hal ini memastikan bahwa literasi tidak hanya diajarkan, tetapi juga diamalkan secara konsisten. Yang dibuktikan dengan turunya penghargaan secara nasional pada tahun 2022 sebagai sekolah model literasi dan juga kepala madrasah penggiat literasi tingkat nasional. Hal ini sesuai dengan poin-poin yang terdapat dalam program P5 yang disebutkan Novita Nur Inayah dalam *Journal of Education and Learning Sciences* bahwa P5 ini memiliki enam dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan dalam menghadapi berbagai tantangan. Di antaranya dalam 1) Pembentukan karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2). Berkebinekaan global, 3). Bergotong-royong 4). Mandiri, 5). Bernalar kritis 6). Kreatif.¹²⁴ Adapun poin pertama 1). Pembentukan karakter beriman sangat ada kaitannya dengan program literasi yakni sebagai contoh kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna setelah setelah sholat dhuha dan juga surat yasin pada hari jumat yang sudah menjadi budaya literasi siswa MTs Negeri 2 Jember. 2). Program literasi sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan UUD 1945 termasuk dalam point P5 tentang sikap berkebhinekaan global atau cinta tanah air 3). Mandiri, dalam hal literasi khususnya menulis para siswa memiliki kebebasan atas dirinya sendiri dengan rasa percaya diri untuk membuat karya tanpa paksaan orang lain,

¹²⁴ Novita Nur 'Inayah.. *Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4 . 0 di SMK Negeri Tambakboyo*. *Journal of Education and Learning Sciences*, (2021).

karena sejatinya penanaman literasi akan sulit tertanam jika kurangnya kemauan dari diri sendiri. 4). Bernalar kritis, Program literasi dapat sangat berkaitan dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Literasi tidak hanya tentang kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga tentang kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif, juga ketika seseorang terampil dalam literasi, ia tidak hanya dapat memahami teks atau informasi yang diberikan, tetapi juga mampu mengeksplorasi berbagai sudut pandang, mengidentifikasi argumen yang kuat, membedakan antara fakta dan opini, dan mengajukan pertanyaan yang relevan. Semua ini merupakan keterampilan yang esensial dalam berpikir kritis. Sebagai contoh, dalam program literasi yang mengajarkan siswa untuk menafsirkan dan mengevaluasi berbagai jenis teks, seperti artikel berita, buku, atau laporan penelitian, siswa diajak untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menganalisis informasi, menarik kesimpulan yang didasarkan pada bukti, dan menyusun argumen yang berdasarkan pada logika dan bukti yang kuat. Hal ini secara langsung membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis mereka. 5). Kreatif , maksudnya program literasi dapat memiliki hubungan yang kuat dengan pengembangan kreativitas. Literasi tidak hanya tentang memahami teks tertulis, tetapi juga tentang kemampuan untuk menyampaikan ide, mengungkapkan gagasan secara efektif, dan

menggunakan bahasa dengan kreatif. Yang kemudian mendorong siswa dan guru untuk terampil dalam literasi, untuk dapat menemukan inspirasi dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel, puisi, dan karya sastra lainnya. Ini dapat memicu proses kreatif di mana mereka menggunakan ide-ide ini untuk menciptakan karya-karya baru.

d. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan kepala madrasah MTs Negeri 2 Jember terdapat 2 metode:

Pertama Melakukan kegiatan supervisi langsung dengan masuk ke kelas yang ada KBM untuk memantau bagaimana guru dalam melaksanakan pembelajaran serta bertujuan untuk mengamati dan mengevaluasi bagaimana guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka sehingga dapat diketahui perbandingan hasil dan prestasi setelah dilaksanakannya inovasi pembelajaran dalam pengembangan kurikulum merdeka ini dengan sebelum diterapkannya dibuktikan

dengan prestasi siswa, guru dan karyawan serta kepala madrasah baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Gisbon bahwasannya evaluasi merupakan proses penilaian dengan jalan membandingkan antara tujuan yang diharapkan dengan kemajuan/prestasi nyata yang dicapai.

Kedua adanya evaluasi pembelajaran dalam rapat evaluasi bulanan dan semester yang dihadiri kepala sekolah pastinya dan semua stakeholder MTs Negeri 2 Jember.

Pemaparan hasil temuan diatas sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Widiyanto¹²⁵ dalam bukunya “Evaluasi Pembelajaran” bahwa fungsi evaluasi bagi pendidik memberikan petunjuk tentang sudah sejauh manakah program pengajaran yang telah ditentukan telah dapat dicapai.

2. Faktor Penghambat, Faktor Pendukung dan Implikasi inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember.

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator dalam tabel temuan tentang faktor penghambat dan faktor yang mendukung implementasi inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa:

a. Faktor penghambat

Implementasi kurikulum baru ini tidak semulus yang dibayangkan sebab memerlukan perubahan yang signifikan mulai dari metode pembelajaran, materi ajar, administratif, perlunya melakukan pelatihan yang serius supaya sesuai dengan apa yang menjadi tujuan

¹²⁵ Widiyanto, J. *Evaluasi Model Pembelajaran*. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents. (2018), 18.

atau harapan suksesnya kurikulum merdeka, *pertama* hambatan implementasi inovasi dalam pengembangan pembelajaran kurikulum merdeka ini paling dominan terletak pada minimnya buku ajar dan kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, sebab jangkauan waktu yang terlalu mendadak, ditambah desakan dari kemenag yang menunjuk MTs Negeri 2 Jember sebagai salah satu dari 4 sekolah pilot proyek kurikulum merdeka. Kemudian diawal tahun penerapannya dari Kementerian Agama Kabupaten sendiri belum ada narasumber yang siap membimbing Madrasah untuk melaksanakan *workshop* atau bimbingan teknik, sehingga Madrasah harus mencari narasumber dari kemendiknas.

Kedua, perubahan kebijakan pendidikan yang sering atau tiba-tiba melakukan peralihan kurikulum seiring dengan bergantinya pemangku kebijakan dikabinet kementerian pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang dapat menciptakan ketidakpastian dan kesulitan dalam beradaptasi dengan kurikulum yang baru.

b. Faktor Pendukung

Disamping itu juga banyak faktor pendukung dalam implemetasi inovasi pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember ini, *pertama* mulai dari dukungan pemerintah seperti contoh pemerintah membantu program pelatihan dan pengembangan untuk membantu guru memahami konsep dan metode baru yang terkandung dalam kurikulum merdeka, ini penting untuk mamastikan

bahwa guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan kurikulum dengan efektif dan efisien.

Kedua Kepala madrasah MTs Negeri 2 Jember Ibu Nur Aliyah terus memberikan dorongan semangat kepada para pendidik untuk terus meningkatkan dan memperbarui keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pelatihan yang berkelanjutan, supaya mereka berdedikasi penuh dalam mendidik siswa-siswi MTs Negeri 2 Jember, disamping itu selain kompetensi guru yang progresif sekolah juga gencar menyediakan apa saja sarana prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang kebanyakan berbasis eksperimen dan pengalaman langsung seperti menyediakan perangkat pembelajaran berbasis teknologi sampai membangun koneksi dengan instansi lain seperti Bank Indonesia, perpustakaan dan lain sebagainya untuk memberikan pengalaman dunia nyata kepada peserta didik, sehingga pengetahuan mereka tidak hanya sebatas teori-teori di sekolah saja melainkan dunia luar juga perlu.

Ketiga, mengikutkan para guru dalam forum MGMP menjadi daya potensi tersendiri bagi mereka untuk saling berbagi pengalaman, ilmu, bahkan strategi pembelajaran yang efektif, sehingga dapat membantu dalam pengembangan keterampilan pengajar sesuai kurikulum merdeka, adapun MGMP yang di ikuti guru MTs Negeri 2 Jember yakni ada 3 jenis MGMP, ada MGMP Madrasah, MGMP KKM dan MGMP Kabupaten.

c. Implikasi/Hasil

Hasil kebijakan yang dapat dirasakan yakni kemerdekaan guru dalam pemilihan metode pembelajaran yang sejalan dengan pendekatan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka mengutamakan kebebasan guru untuk menentukan strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di kelasnya disamping itu hal lain yang dapat di kaji dan penulis temukan dari inovasi yang di laksanakan kepala madrasah tidak hanya siswa yang dituntut zaman untuk belajar namun menuntut para pendidik untuk belajar kembali supaya dapat beradaptasi dan paham akan konsep dan capaian-capaian dari kurikulum merdeka. Kemerdekaan bagi guru dalam pemilihan metode pembelajaran dan kemerdekaan bagi siswa untuk mengeksplor kemampuannya sesuai minat dan bakat merupakan hasil yang sangat menguntungkan dari adanya kurikulum merdeka ini.

Keaneragaman metode pembelajaran menjadi hal yang eksplisit dari adanya inovasi dalam pengembangan kurikulum merdeka ini, keaneragaman tersebut antara lain pertama pembelajaran kolaboratif, maksudnya proyek kelompok dan diskusi kelas dapat menjadi strategi pembelajaran yang mendorong kolaborasi antar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, kedua pembelajaran berbasis proyek, maksudnya guru dapat memberikan tugas proyek yang memungkinkan siswa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks dunia nyata, sebagaimana proyek

P5 yang menghasilkan *green house* di MTs Negeri 2 Jember mengajarkan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan alam dengan memanfaatkan barang bekas seperti sampah plastik dan botol bekas, ketiga pembelajaran berbasis pengalaman, maksudnya kurikulum merdeka mengajarkan serta melibatkan siswa dalam pengalaman langsung seperti kunjungan lapangan, wawancara dan lain sebagainya, seperti yang dilakukan MTs 2 melakukan kunjungan di Bank Indonesia pada mata pelajaran IPS, disana siswa-siswi memiliki pengalaman tentang cara mengelola bahkan memusnahkan uang yang sudah tidak layak untuk di buat transaksi yaitu dengan cara dibakar, dan ada belasan karung uang di BANK BI pada saat itu yang sedang dibakar untuk di musnahkan.

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang di paparkan oleh Islamy, bahwa implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah akibat-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.¹²⁶

Dapat disimpulkan bahwa berbagai inovasi kepala madrasah untuk mengembangkan kurikulum merdeka memiliki banyak dampak, khususnya dampak positif yang potensial secara terus menerus tergantung bagaimana kepala sekolah dan para elemennya selalu

¹²⁶ M. Irfan Islamy, *Prinsip-prinsip perumusan kebijaksanaan negara*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2002), 114-115.

bergerak kearah yang progresif untuk menuai efektifitas kurikulum yang selaras dengan zamanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Inovasi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember meliputi:

Pertama dimulai dengan proses perencanaan dan persiapan madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di lakukan dengan sekolah mendaftarkan diri sebagai sekolah yang siap melaksanakan kurikulum merdeka melalui website resmi kemendikbud, kemudian merencanakan pelatihan-pelatihan bagi guru supaya mereka paham akan pembelajaran kurikulum merdeka sembari berusaha mencari buku ajar yang berbasis kurikulum merdeka untuk menunjang pembelajaran.

Kedua pelaksanaan pengembangan kurikulum merdeka ini terbagi dalam pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang berlandaskan panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), kepala madrasah menyerahkan sepenuhnya kepada masing-masing guru mapel untuk berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran sedangkan untuk pembelajaran ekstrakurikuler MTs Negeri 2 Jember memiliki 16 Ekstrakurikuler yang sangat mumpuni untuk

menegembangkan kompetensi siswa bidang non akademik, ditambah lagi prestasi dibidang literasi menjadikan MTs Negeri 2 sebagai percontohan sekolah lain untuk giat menulis dan meBaca.

2. Faktor Penghambat, Faktor Pendukung dan Implikasi dari inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember meliputi:

Pertama Implementasi Inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember memiliki beberapa faktor penghambat diantaranya masih minimnya buku ajar yang sesuai dengan metode kurikulum merdeka, kurang kesiapan guru yang diakibatkan sering bergantinya kurikulum.

Kedua banyak juga faktor yang mendukung keberhasilan implementasi inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka mulai dari dukungan pemerintah yang mengamanah IMTs Negeri 2 sebagai pilot proyek kurikulum merdeka, kemudian kepemimpinan kepala madrasah yang sangat antusias dengan mengadakan *workshop*, bimbingan teknis dan pelatihan-pelatihan yang berkelanjutan dan sarana prasarana yang terus dilengkapi untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.

Ketiga implikasi atau hasil yang bisa dirasakan sekolah dengan berbagai inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka ini diantaranya guru dan siswa sama-sama belajar untuk

mengupgrade kemampuannya, kemerdekaan bagi guru dan siswa dengan pembelajaran yang sederhana tapi mendalam untuk kemudian siswa menjadi enjoy sehingga memudahkan siswa dalam menyerap ilmu yang di ajarkan guru, disamping itu banyak produk yang dihasilkan dari pembelajaran inovatif sesuai dengan pembelajaran P5 yang digagas dari adanya kurikulum merdeka ini.

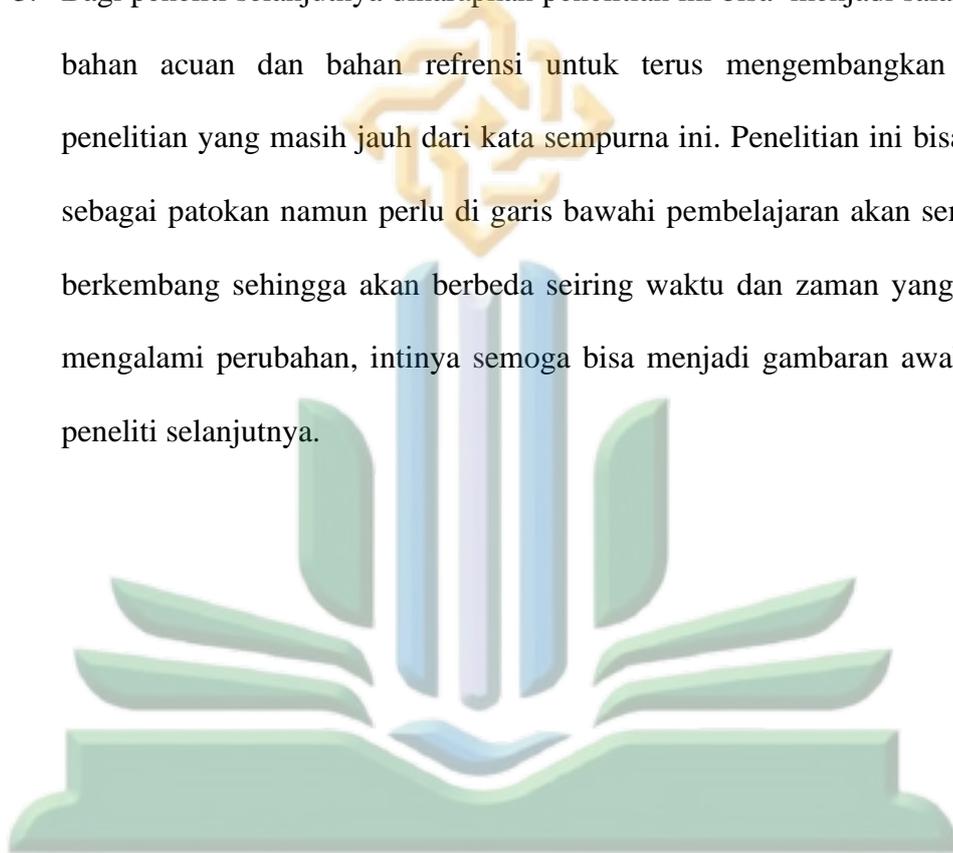
B. Saran

Berdasarkan hasil pemaparan data yang sudah diperoleh, maka peneliti mempunyai saran yang membangun terkait Inovasi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember:

1. Bagi Lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember supaya istiqomah dalam mempertahankan amanah yang di berikan kementarian agama sebagai pilot projek kurikulum merdeka dengan selalu meningkatkan kualitas pendidikan dan selali *update* dengan dunia tekologi supaya lebih relevansi dengan zaman.
2. Bagi Kepala Madrasah diharapkan kepala madrasah sebagai ujung tombak keberhasilan madrasah memiliki pemahaman lebih mendalam tentang konsep, tujuan dna prinsip-prinsip dari kurikulum merdeka, supaya tujuan pembelajaran mengarah sesuai apa yang diharapkan dengan selalu menjalin kommunikasi dengan pendidik dan memperbanyak relasi dengan pihak luar supaya lebih luas lagi inovasi yang bisa diterapkan dalam

pengembangan kurikulum merdeka. Dan tidak lupa melibatkan guru, orang tua dan siswa dalam pengambilan kebijakan-kebijakan baru supaya berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan acuan dan bahan referensi untuk terus mengembangkan hasil penelitian yang masih jauh dari kata sempurna ini. Penelitian ini bisa juga sebagai patokan namun perlu di garis bawahi pembelajaran akan semakin berkembang sehingga akan berbeda seiring waktu dan zaman yang terus mengalami perubahan, intinya semoga bisa menjadi gambaran awal bagi peneliti selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- A, Achruh, '*Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum*' (Jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol.8 No.1, 2019)
- Arismunandar, *Manajemen Pendidikan*, ed. by PT Sada Kurnia Pustaka Serang Banten, 2006
- Baharun, Hasan, *Pengembangan Kurikulum: Kajian Teori Dan Praktik*, Pustaka Nurja, 2017
- Creswell, John W., '*Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches Second Edition*' (New Delhi: Sage Publications, 2003)
- Djunaid, Hamzah, '*Konsep Pendidikan Dalam Al-Quran*', (lentera pendidikan, vol.17 no.1, 2014)
- Dkk, Nur Rachma Aryani, '*Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Mojokerto*', (Jurnal, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022)
- Dr. Farida Nugrahani, M.Hum, '*Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*', Volume 1.1 (2008), 305 <<http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdp/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>>
- Elise, Ratnawulan, '*Evaluasi Pembelajaran*' (Bandung, Pustaka setia, 2014)
- Faesar, Sanafiah, '*Dasar Dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*' (Surabaya: Usaha Nasional, 2002)
- goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, Annie, '*Inovasi Pendidikan Di Indonesia*', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99
- Hamalik, Oemar, '*Manajemen Pengembangan Kurikulum*' (cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Hasbullah, '*Otonomi Pendidikan*' (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010)
- Husnan, Riayatul, '*Manajemen Filantropi Islam Di Pondok Pesantren*' (Disertasi: UIN KHAS JEMBER, 2022)

- , *‘Manajemen Kepemimpinan Kiai Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Husnul Ri’ayah Suboh Situbondo’*, *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 1.1 (2019), 90–106 <<https://doi.org/10.35719/jieman.v1i1.13>>
- Ibrahim, Neva Lionitha, *‘MERDEKA BELAJAR PADA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS (Studi Kasus Pada SMAN 1 Telaga Biru Dan SMAN 3 Gorontalo)’*, *Pascasarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo*, December, 2022
- Islamy, M. Irfan, *‘Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara’* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Iswaloyo, *‘Proses Inovasi’*, 2014 <http://file.upi.edu/Direktori/Dual-Modes/Inovasi_Pendidikan/Modul_2-Proses_Inovasi_Pendidikan.pdf>
- Jajasan Penjelenggara Penterdjemah/Pentafsir Al-Qoeraan (1967), *‘Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019’* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an: Jakarta, 2019)
- Kemendikbud, *‘Merdeka Belajar: Pokok-Pokok Kebijakan Merdeka Belajar’* (Jakarta: Makalah Rapat Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia, 2019)
- Khoirurrijal, Fadriati dkk, *‘Pengembangan Kurikulum Merdeka’*, (Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022)
- Kosasi, Soetjipto dan Rafli, *‘Profesi Keguruan’* (Jakarta, Rineka Cipta, 2009)
- Kurniati, Pat, Andjela Lenora Kelmaskouw, Ahmad Deing, Bonin Bonin, and Bambang Agus Haryanto, *‘Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21’*, *Jurnal Citizenship Virtues*, 2.2 (2022), 408–23 <<https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>>
- Luthfiyah, and Diana Aisyatul, *‘Implikasi Pelaksanaan Zonasi Dalam Pemerataan Peserta Didik Baru Dan Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus SMPN 1 Ngadiluwih)’*, *Undergraduate (S1) Thesis, IAIN Kediri.*, 2022, 1–23
- Marisa, Mira, *‘Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” Di Era Society 5.0’* (UIN Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, 2021)

<<https://doi.org/10.36526/js.v3i2>>

Meisin, 'Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Kelas I Dan Iv Di Sdn 17 Rejang Lebong' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, 2022)

Miladiah, Sofa Sari, Nendi Sugandi, and Rita Sulastini, 'Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di Smp Bina Taruna Kabupaten Bandung', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9.1 (2023), 312–18
<<https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4589>>

Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J., 'Qualitative Data Analysis, AMethods Sourcebook', USA: Sage Publications, Edition 3., 2014

Moleong, Lexy J., 'Metodologi Penelitian Kualitatif' (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)

Mulyasa, E., 'Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan' (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Musfah, Jejen, 'Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, Praktek' (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)

Mustaghfiroh, Siti, 'Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progressivisme John Dewey', (Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol.03, No.1, 2020)
<<https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/248>>

Na, D E Condata, and Crise Hipertensiva, 'P. F. Drucker, *Innovation and Entrepreneurship: Practices and Principles.*' (Journal of Continuing Higher Education. 34, 22–23, 1986)

Nisa, Syasya Khoirin, Nono Hery Yoenanto, and Nur Ainy Fardana Nawangsari, 'Hambatan Dan Solusi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.3 (2023), 287–98

Novita Nur 'Inayah.. Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4 . 0 di SMK Negeri Tambakboyo. Journal of Education and Learning Sciences, (2021).

Qomar, Mujamil, 'Manajemen Pendidikan Islam' (Jakarta: Erlangga, 2010)

Rahardjo, Mudjia, 'Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan

- Prosedurnya*' (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017)
- Ruhimat, Toto, Dkk, '*Kurikulum Dan Pembelajaran*' (Bandung: Jurusan Kurtekpen., 2009)
- Rusdiana, H.A, '*Konsep Inovasi Pendidikan*', *Pustaka Setia*, 2014
- S, Susetyo, '*Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu*', (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra, Vol.1 No.1, 2020)
- Said, Udin Saefudin, '*Inovasi Pendidikan*', 2008
- Sugiyono, '*Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*' (Bandung: Alfabeta, 2014)
- , '*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*' (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Syafrudin Nurdin, Basyiruddin Usman, '*Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*' (Jakarta: Ciputat Press, 2003)
- Terry, Goerge R, '*Prinsip-Prinsip Manajemen*' (Jakarta: BumiAksara, 1991)
- Thaha Al-Hamid, Budur Anufiah, '*Instrumen Pengumpulan Data*' (STAIN Sorong, 2019)
- Tullah, Anika Nur Amanat, '*Pembelajaran Inovatif Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 1 Kelas 2 Di SD IT Al Qiswah Kota Bengkulu*' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021)
- Wahjosumidjo, '*Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*' (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999)
- Wahjosumido, '*Kepemimpinan Kepala Madrasah (Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya)*' (jakarta, 2005)
- Wahyudin, Din, '*Manajemen Kurikulum*' (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Widiyanto, Joko, '*Evaluasi Model Pembelajaran, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2018
- Winoto, Suhadi, '*Pendidikan, Dasar-Dasar Manajemen*' (Yogyakarta: CV. Bildung
Nusantara

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Zaeurrozikin
Nim : 202101030069
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shidiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dari hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau di buat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan pihak manapun.

Jember, 03 April 2024

Saya yang menyatakan

M. Zaeurrozikin
NIM. 202101030069



LAMPIRAN 2

DAFTAR KEPALA MADRASAH

MTs NEGERI 2 JEMBER

NO.	NAMA	PERIODE
1.	H. Anang Saleh, BA	1978 - 1993
2.	Drs. Ismun As	1993 - 1997
3.	Drs. H. Achmad Ma'mur, SH	1997 - 2001
4.	Drs. Machrus	2001 - 2005
5.	Drs. Kamsiri	2005 - 2007
6.	Drs. Moh. Sholeh	2007 - 2009
7.	Drs. H. Musthofa	2009 - 2010
8.	Drs. Imam Syafi'i, M.Pd.I	2010 - 2013
9.	Drs. Asyhar, M.Pd.I	2013 - 2016
10.	Dra. Nurul Faridha	2017 - 2020
11.	Ihsanuddin, S.Pd, M.Pd	2020 - 2022
12.	Nur Aliyah, S.Pd., M.Pd.	2022 - sekarang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 3

SK Kepala Madrasah Dan Daftar Kegiatan



SURAT KEPUTUSAN

KEPALA

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER

Nomor : 31 Tahun 2022

TENTANG:

PEMBAGIAN TUGAS GURU DAN KARYAWAN

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Proses Belajar Mengajar (KBM) pada MTs Negeri 2 Jember maka perlu adanya tugas guru dan karyawan sesuai dengan bidang tugasnya;

4) Bahwa untuk menunjang Proses Belajar Mengajar (KBM) tersebut, maka perlu adanya tugas tambahan bagi guru yang dipandang mampu;

5) Bahwa untuk menjamin kelancaran mekanisme organisasi dan administrasi pada MTs Negeri 2 Jember diperlukan penjabaran tugas secara rinci.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-Undang Nomor. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
 5. Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah;
 6. Keputusan Menteri Agama Nomor 890 Tahun 2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang pedoman pemenuhan beban kerja Guru Madrasah yang bersertifikat pendidik;
 7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan SKS pada Madrasah;
 8. Peraturan Pemerintah Nomor. 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 9. Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
 10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI Nomor 3001 Tahun 2022 tentang Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran 2022/2023.

Memperhatikan : Hasil rapat MTs Negeri 2 Jember tanggal 14 Juli 2022 tentang Pembagian Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Keputusan Kepala MTs Negeri 2 Jember Tentang Pembagian Tugas Guru, Karyawan, Dan Tugas Tambahan Guru, Karyawan MTs Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/ 2023.
- Pertama : Memberikan tugas mengajar bagi guru dan administrasi bagi karyawan MTs Negeri 2 Jember sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- Kedua : Memberikan tugas tambahan pada guru yang dipandang mampu sebagaimana pada lampiran Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Semua pembiayaan yang terkait berkenaan dengan surat keputusan ini akan diatur dalam ketentuan tersendiri.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember

Pada Tanggal : 15 Juli 2022

Kepala,

UNIVERSITAS KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Aliyah

Tembusan :

1. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Jatim
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Jember

Lampiran I : Surat Keputusan Kepala MTsN 2 Jember

Nomor : 31 Tahun 2022

Tanggal : 15 Juli 2022

Tentang : Personalia Pimpinan MTsN 2 Jember

PERSONALIA PIMPINAN

MADRASAHTSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Nur Aliyah, S.Pd., M.Pd.	197204191998032001	Kepala Madrasah
2.	Niyati, S.E.	197701242001122010	Kepala Urusan Tata Usaha
3.	Marti, M.Pd.	197803302005012002	Waka Kurikulum
4.	M.Abi Sholeh, M.Pd.I.	197810182001121001	Waka Kesiswaan
5.	Moch. Subandi, S.Pd.	196812172005011001	Waka Sarana Prasarana
6.	Arif Setyo Purnomo, S.Pd. M.Si.	198104252005011003	Waka Humas & Pengembangan Mutu

Ditetapkan di : Jember

Pada Tanggal : 15 Juli 2022

Kepala,



Lampiran II : Surat Keputusan Kepala MTsN 2 Jember

Nomor : 31 Tahun 2022

Tanggal : 15 Juli 2022

Tentang : Guru BK

GURU BIMBINGAN KONSELING / BK

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Laili Suryanah, S.Pd	198011202005012003	Koordinator
2.	Ririn Sulistyowati, S.Pd	198101152005012006	Anggota
3.	Samsul Arifin, S.Pd	-	Anggota

Ditetapkan di : Jember

Pada Tanggal : 15 Juli 2022

Kepala,



Nur Aliyah

UNIVERSITAS KH ACHMAD SIDIQ
JEMBER

Lampiran III : Surat Keputusan Kepala MTsN 2 Jember

Nomor : 31 Tahun 2022

Tanggal : 15 Juli 2022

Tentang : Staf Bidang Dan Penanggung Jawab
Sarana Prasarana Penunjang KBM

**PENANGGUNG JAWAB SARANA DAN PRASARANA
PENUNJANG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Samsul Arifin, S.Pd	-	Staf Kurikulum Bidang Pelayanan Pembelajaran
2.	Hosnan, M.Pd.	198305212011011002	Staf Kurikulum Bidang Pengolahan Data dan Informasi
3.	Aisyah, S.Pd.I.	-	Staf Kurikulum Bidang Pengelola Kelas PDCI dan Full Day
4.	Agus Suprayitno, S.Pd.	197505252005011003	Staf Sarpras Sarana Lingkungan Hidup
6.	Junaidi Rahman, SPd.	197903242005011002	Staf Sarpras Bidang Sarana Gedung
8.	Menok Nanik H, S.Pd.	197011202014112005	Staf Kesiswaan Bidang Administrasi
9.	Rika Nurul Barokah, S.Si.	198209082007102002	Staf Kesiswaan Bidang

			Tata Tertib
10.	Ulil Farhah, S.Ag.	197111142005012003	Staf Kesiswaan Bidang Keagamaan
11.	M. Nur Hafid, S.Pd.I.	-	
12.	Sri Wahyuni, S.Pd.	197112312005012007	Staf Humas Bidang Publikasi
13.	Dwi Raharjo, S.Sn.	197110202005011005	Staf Humas Bidang Pengembangan Mutu
14.	Siti Fatimah, S.Pd.	196904182014112003	Koordinator UKS
15.	Anik Rumpiati, S.Pd.	197908142005012001	Kordinator Laboratorium IPA
16.	Ria Kupatiah Pirwanti,S.S.	198207292011012010	Kordinator Perpustakaan
17.	M. Agus Sriyono, S.Sos.	-	Kordinator Laboratorium Komputer

Ditetapkan di :Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Pada Tanggal :15 Juli 2022

KH ACHMAD SIDDIQ
J E

Kepala,



Nur Aliyah

Lampiran IV : Surat Keputusan Kepala MTsN 2 Jember

Nomor : 31 Tahun 2022

Tanggal : 15 Juli 2022

Tentang : Pembimbing Akademik

**DAFTAR PEMBIMBING AKADEMIK
MADRASAHTSANAWIYAHNEGERI 2 JEMBER**

NO	NAMA	NIP	KELAS
1.	Menok Nanik Herowati, S.Pd.	197011202014112005	VII A
2.	Heru Widyastuti, S.Pd.	197505302005012002	VII B
3.	Elief Fitriana, S.Ag.	197709172007102002	VII C
4.	Junaidi Rahman, S.Pd.	197903242005011002	VII D
5.	Agus Suprayitno, S.Pd.	197505252005011003	VII E
6.	Anik Rumpiati, S.Pd.	197908142005012001	VII F
7.	Dra. Susila	196402131994032004	VII G
8.	Drs.Tjutjuk Jusnearto	196705231994031003	VII H
9.	Siti Fatimah, S.Pd.	196904182014112003	VIII A
10.	Ani Kuntariani,M.Pd.	197004072005012004	VIII B
11.	Ria Kupatiyah Pirwanti, S.Pd.	198207292011012010	VIII C
12.	Iis Surya Dewi, S.Pd.	197106251999032001	VIII D
13.	Muhammad Shafihan Rosyid, S.Pd.	-	VIII E
14.	Quratulaini,M.Pd.	197701272005012002	VIII F
15.	Ulil Farhah, S.Ag.	197111142005012003	VIII G
16.	Sri Rahayuningsih, S.Pd.	196812032009102001	IX A
17.	Sri Wahyuni, S.Pd.	197112312005012007	IX B
18.	Dwi Raharjo, S.Sn.	197110202005011005	IX C
19.	Iik Sukmasari, S.Pd.	197910172007102002	IX D

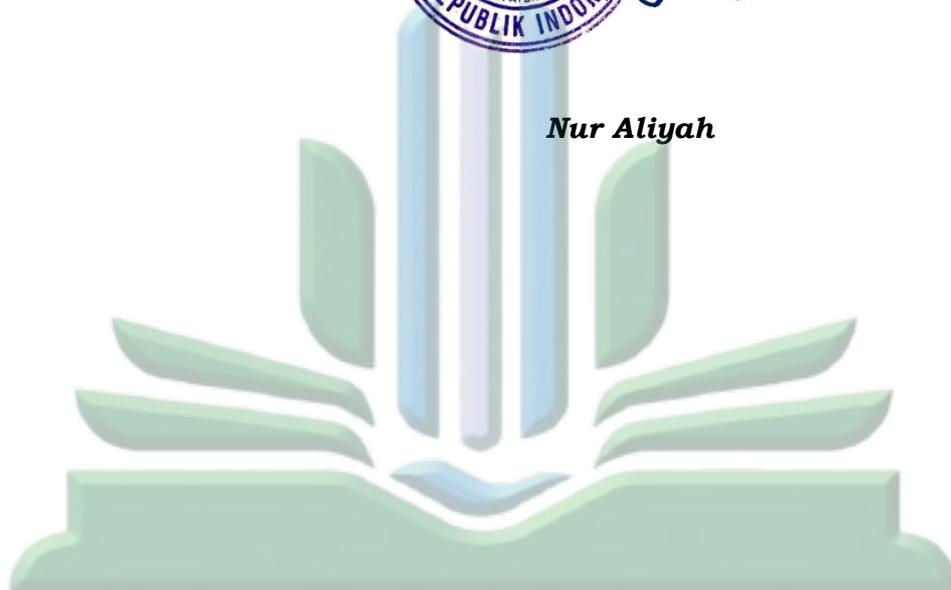
20.	Dra. Nur Indah Rahmawati	196805311999032001	IX E
21.	Faekotul Jannah, S.Pd.	196503281992032001	IX F
22.	Ratna Hidayah Sugiarti, S.Pd.	197104292000032001	IX G
23.	Hosnan, M.Pd.	198305212011011002	IX H
24.	Rika Nurul Barokah, S.Si.	198209082007102002	IX I

Ditetapkan di :Jember

Pada Tanggal :15 Juli 2022



Nur Aliyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran V : Surat Keputusan Kepala MTsN 2 Jember

Nomor : 31 Tahun 2022

Tanggal : 15 Juli 2022

Tentang : Pembagian Tugas Karyawan

**DAFTAR PEMBAGIAN TUGAS KARYAWAN
MADRASAHTSANAWIYAHNEGERI 2 JEMBER**

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Niyati S.E.	197701242001122010	Kepala Tata Usaha
2.	M. Rijal Teja Kusuma, S.E.	198112022005011003	Pelaksana Pengelola Kepegawaian
3.	Indra Noormansyah, S.Sos.	198410052009101001	Bendahara
4.	Ika Andriati	196602042007102001	Pelaksana Pengadministrasi Umum
5.	Aziz Poerdijanto	196806102014111003	Pelaksana Pengadministrasi Perpustakaan
6.	M.Agus Sriyono, S.Sos.	-	Pelaksana Pengelola Database Pendidikan
7.	Dedi Triyo HP, S.Kom.	-	Pelaksana Pengelola Database Pendidikan
8.	Mustika Widya Ningrum, S.Sos.	-	Pelaksana Pengadministrasi Umum
9.	Putut Subiantoro, S.E.	-	Pelaksana Pengelola BMN
10.	Rega Lutfi Sonisgara, S.P.	-	Pelaksana Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan

11.	Azurulia Maurilla Syifa	-	Pelaksana Pengadministrasi Perpustakaan
12.	Dirgan Galih Fajriyanto, S.E.	-	Pelaksana Pengadministrasi Keuangan
13.	Sukarto	-	Pelaksana Pramu Kebersihan
14.	Abdullah	197004142007011050	Pelaksana Pramu Kebersihan
15.	Priyono	-	Pelaksana Pramu Kebersihan
16.	Widi Habibi	-	Petugas Keamanan/Satpam
17.	Mohammad Umar	-	Petugas Keamanan/Satpam
18.	Harsamad	-	Penjaga Madrasah

Ditetapkan di : Jember

Pada Tanggal : 15 Juli 2022

Kepala,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

Nur Aliyah

Lampiran VI : Surat Keputusan Kepala MTsN 2 Jember

Nomor : 31 Tahun 2022

Tanggal : 15 Juli 2022

Tentang : Kepanitiaan Kegiatan

**DAFTAR KEPANITIAAN KEGIATAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

NO	JENIS KEGIATAN	JABATAN KEPANITIAAN	N A M A	KETERANGAN
1.	Halal Bihalal	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	April 2023
		Kordinator	Arif Setyo Purnomo, S.Pd.,M.Si. (Waka Humas)	
		Ketua	Dwi Raharjo, S.Sn.	
		Sekretaris	Sri Wahyuni, S.Pd.	
		Bendahara	Quratulaini, S.Pd.	
	Anggota	Sri Rahayuningsih, S.Pd. Virlli Indah Fitriani, S.Pd. Nur Haniyatun Nasriyah. S.Pd.I. M. Rijal Teja Kusuma, S.E Ika Andriati Putut Subiyantoro, S.E Azurulia Maurilla Syifa	Juni 2023	
	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)		
	Koordinator	Muh. Abi Sholeh, M.Pd.I. (Waka Kesiswaan)		
	Ketua	Elief Fitriana S.Ag.		
	Sekretaris	Agus Suprayitno, S.Pd.		
2.	Idul Adha	Bendahara	Faekotul Jannah, S.Pd.	
		Anggota	Ririn Sulistyowati, S.Pd. Iik Sukmasari, S.Pd. Ani Kuntariani, S.Pd. M. Nur Hafidz, S.Pd.I. Mohammad Nasihuddin, M.Pd. Putut Subiyantoro, S.E. Rega Lutfi Sonisgara, S.P. Dirgan Galih Fajriyanto, S.E.	
NO	JENIS KEGIATAN	JABATAN KEPANITIAAN	N A M A	KETERANGAN
3.	PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Tahun Baru Hijriyah Juli 2022
		Koordinator	Muh. Abi Sholeh, M.Pd.I. (Waka Kesiswaan)	Maulid Nabi Muhammad SAW Oktober 2022
		Ketua	Dra. Susila	Isro Miraj Februari 2023
		Sekretaris	Ratna Hidayah, S.Pd.	
		Bendahara	Suci Rahayu, S.Pd.	

4.	Pondok Ramadhan	<p>Anggota</p> <p>Penanggung Jawab Koordinator</p> <p>Ketua Sekretaris</p> <p>Bendahara</p> <p>Anggota</p>	<p>lik Sukmasari, S.Pd. Ulil Farhah, S.Pd.I. Junaidi Rahman, S.Pd. AlfiraDini Sabrina, S.Pd. Aisyah, S.Pd.I. M. Nur Hafidz, S.Pd.I. Aziz Poerdijanto Azurulia Maurilla Syifa Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah) Muh. Abi Sholeh, M.Pd.I (Waka Kesiswaan) Ratna Hidayah, S.Pd. Mohammad Nasihuddin, M.Pd. Nur Haniyatun Nasriyah, S.Pd.I Maijoso, S.Ag. Elief Fitriana, S.Ag. Dra. Susila Suci Rahayu, S.Pd. M. Nur Hafidz, S.Pd.I. Aziz Poerdijanto</p>	<p>April 2023</p>
5.	PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional)	<p>Penanggung Jawab Kordinator</p> <p>Ketua Sekretaris Bendahara Anggota</p>	<p>Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah) Muh. Abi Sholeh, M.Pd.I. (Waka Kesiswaan) Drs. Tjutjuk Jusnearto Heny Retna Anggrainy, M.Li. Dra. Siti Fatimah Iis Surya Dewi, S.Pd. Heru Widiyastuti, S.Pd. Ria Kupatiah Pirwanti, S.S. Rosi Alivia RS, S.P., S.Pd. M. Rijal Teja Kusuma, S.E. Aziz Poerdijanto Ika Andriati Mustika Widya Ningrum, S.Sos.</p>	<p>Hari Kemerdekaan Agustus 2022 Hari Kartini April 2023 Hari LAhir Pancasila Juni 2023</p>
NO	JENIS KEGIATAN	JABATAN KEPANITIAAN	N A M A	KETERANGAN
6.	PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)	<p>Penanggung Jawab Kordinator</p> <p>Ketua Sekretaris Bendahara Anggota</p>	<p>Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah) Arif Setyo Purnomo, S.Pd.,M.Si. (Waka Humas) Ulil Farhah, S.Pd.I. Junaidi Rahman, S.Pd. Menok Naniek Herowati, S.Pd. Laili Suryanah, S.Pd. Muh. Abi Sholeh, M.Pd.I. Martti, M.Pd. Mochamad Subandi, S.Pd. Indra Noormansyah, S.Sos. M. Agus Sriyono, S.Sos. Sri Wahyuni, S.Pd.</p>	<p>Mei 2023</p>
7.	Penilaian Akhir	<p>Penanggung Jawab</p>	<p>Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)</p>	<p>Oktober 2022 Desember 2022</p>

	Semester (PAS)	Kordinator	Marti, M.Pd. (Waka Kurikulum)	
		Ketua	Faekotul Jannah, S.Pd.	
		Sekretaris	Ilik Sukmasari, S.Pd.	
		Bendahara	Iis Surya Dewi, S.Pd.	
		Proktor dan Teknisi	M. Agus Sriyono, S.Sos. Hosnan, M.Pd. Syamsul Arifin, S.Pd.	
		Anggota	Drs. Tjutjuk Jusnearto Siti Fatimah, S.Pd. Sukarto (Kebersihan)	
		Penanggung Jawab Kordinator	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Maret 2023 Juni 2023
8.	Penilaian Akhir Tahun (PAT)	Ketua	Marti, M.Pd. (Waka Kurikulum)	
		Sekretaris	Laili Suryanah, S.Pd.	
		Bendahara	Agus Suprayitno, S.Pd.	
		Proktor dan Teknisi	Syamsul Arifin, S.Pd. M. Agus Sriyono, S.Sos. Hosnan, M.Pd.	
		Anggota	Rega Lutfi Sonisgara, S.P. Sri Rahayuningsih, S.Pd. Siti Fatimah, S.Pd. Anik Rumpiati, S.Pd. Priyono (Kebersihan) Sukarto (Kebersihan)	
NO	JENIS KEGIATAN	JABATAN KEPANITIAAN	N A M A	KETERANGAN
		Ketua	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Oktober 2022
		Wakil Ketua	Niyati, S.E. (Kepala TU)	
		Sekretaris	Marti, M.Pd.	
		Bendahara	Agus Suprayitno, S.Pd.	
9.	AKMI dan ANBK	Protek	M. Agus Sriyono, S.Sos. Junaidi Rahman, S.Pd. Rega Lutfi Sonisgara, S.P.	
		Anggota	Dedi Triyo Hadi P., S.Kom. Mustika Widya Ningrum, S.Sos. Abdullah (Kebersihan) Sukarto (Kebersihan) Priyono (Kebersihan)	
		Penanggung Jawab Kordinator	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Januari 2023
10.	HAB KEMENAG	Ketua	Arif Setyo Purnomo, S.Pd., M.Si. (Waka Humas)	
		Sekretaris	Ani Kuntariani, M.Pd. Mustika Widya Ningrum, S.Sos.	
		Bendahara	Ria Kupatiah Pirwanti, S.Ss.	

		Anggota	Sri Rahayuningsih, S.Pd. Dwi Raharjo, S.Sn . HadiWijaya, S.Pd. Ridwan Khamid, S.Ag. Heny Retna Anggrainy, M.Li. Alfira Dini Sabrina, S.Pd. Dirgan Galih Fajriyanto, S.E.	
		Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Kondisional
11.	PKG, PAK, dan Satya Lencana	Kordinator	Niyati, S.E. (Kepala TU)	
		Ketua	Dra. Nur Indah Rakhmawati	
		Sekretaris	Iis Suryadewi, S.Pd.	
		Bendahara	Drs. Tjutjuk Jusnearto	
		Anggota	Faekotul Jannah, S.Pd. Maijoso, S.Ag. Laili Suryanah, S.Pd. Quratulaini, M.Pd. M. Rijal Teja Kusuma, S.E. Ika Andriati	
NO	JENIS KEGIATAN	JABATAN KEPANITIAAN	N A M A	KETERANGAN
		Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Maret 2023
		Kordinator	Arif Setyo Purnomo, S.Pd.,M.Si. (Waka Humas)	
		Ketua	Anik Rumpiati, S.Pd.	
		Sekretaris	Hosnan, M.Pd.	
		Bendahara	Rika Nurul Barokah, S.Si	
12.	POTENSI (HUT Madrasah)	Anggota	Menok Nanik Herowati, S.Pd. Ani Kuntariani, M.Pd. Dwi Raharjo, S.Sn. Dra. Nur Indah Rahmawati Heru Widiyastuti, S.Pd. Sri Wahyuni, S.Pd. Mochammad Subandi, S.Pd. Muh. Abi Sholeh, M.Pd.I Agus Suprayitno, S.Pd. M. Ridhwan Khamid, S.Ag. Myco Hersandi, S.Pd.,M.Pd. M. Shafihan Rosyid, S.Pd. Nur Haniyatun N., S.Pd.I. M. Nur Hafid, S.Pd.I. Mohammad Nasihuddin, M.Pd. M. Agus Sriyono, S.Sos. Dedi Triyo Hadi P, S.Kom. Putut Subiantoro, S.E.	
13.	Lepas Pasrah	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Juni 2023

Kordinator	Muh. Abi Sholeh, M.Pd.I. (Waka Kesiswaan)
Ketua	Ririn Sulistyowati, S.Pd.
Sekretaris	Rika Nurul Barokah, S.Si
Bendahara	Menok Nanik Herowati, S.Pd.
Anggota	Ria Kupatiah Pirwanti, S.Ss. Virlli Indah Fitriani, S.Pd. HadiWijaya, S.Pd. Myco Hersandi, S.Pd.,M.Pd. Muhammad Shafihan Rosyid, S.Pd. Syamsul Arifin, S.Pd. Rega Lutfi Sonisgara, S.P.

NO	JENIS KEGIATAN	JABATAN KEPANITIAAN	N A M A	KETERANGAN
		Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Kondisional
14.	Workshop/Diklat	Kordinator	Marti, M.Pd.	
		Ketua	Niyati, S.E.	
		Sekretaris	M. Rijal Teja Kusuma, S.E	
		Bendahara	Indra Noormansyah, S.Sos.	
		Anggota	Muhammad Shafihan Rosyid, S.Pd. Mochammad Subandi, S.Pd.	
		Ketua	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Kondisional
		Sekretaris	Niyati, S.E. (Kepala TU)	
		Bendahara	Indra Noormansyah, S.Sos.	
		Anggota	Marti, M.Pd. Muh. Abi Sholeh, S.Pd.I. Arif Setyo Purnomo, S.Pd., M.Si. Mochammad Subandi, S.Pd.	
	Tim Pengembang Kurikulum dan Madrasah	Penyusun Silabus Dan RPP	Guru Masing-masing Mata Pelajaran	
15.	1) GELEM (Gerakan Literasi Madrasah)	Ketua	Ria Kupatiah Pirwanti, S.Ss.	Kondisional
		Sekretaris	M. Shafihan Rasyid, S.Pd.	
		Anggota	Faekotul Jannah, S.Pd. Agus Suprayitno, S.Pd. Sri Wahyuni, S.Pd. Iik Sukmasari, S.Pd. Sri Rahayuningsih, S.Pd. Heny Retna Anggrainy, M.Li. Alfira Dini Sabrina, S.Pd.	
	2) GEMI (Gerakan Inovasi)	Ketua	Quratulaini, S.Pd	Kondisional
		Sekretaris	Virlli Indah Fitriani, S.Pd	
		Anggota	Anik Rumpiati, S.Pd Myco Hersandi, S.Pd.,M.Pd Hosnan, S.Pd	

	Madrasmah)		Menok Nanik H, S.Pd Rika Nurul Barokah, S.Si Dwi Raharjo, S.Sn Junaidi Rahman, S.Pd M. Ridhwan Khamid, S.Ag. Siti Fatimah, S.Pd	Kondisional
		Ketua		
		Sekretaris	Heru Widiyastuti, S.Pd	
3)	GEMES (Gerakan Madrasmah Sehat)	Anggota	Iis Suryadewi, S.Pd Drs. Tjutjuk Jusnearto Dra. Nur Indah Rakhmawati Rosi Alivia RS, SP, S.Pd Laili Suryanah, S.Pd Ririn Sulistyowati, S.Pd Samsul Arifin, S.Pd	
		Ketua	Ratna Hidayah Sugiarti, S.Pd.I	Kondisional
		Sekretaris	Nur Haniyatun Nasriyah, S.Pd.I	
4)	GEFA (Gerakan Furudul Ainiyah)	Anggota	Dra. Susila Ulil Farhah, S.Ag Elief Fitriana, S.Ag M. Nur Hafid, S.Pd.I Aisyah, S.Pd.I Suci Rahayu, S.Pd Moh. Nasihuddin, M.Pd	
		Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Kondisional
		Kordinator	Arif Setyo Purnomo, S.Pd (Waka Humas)	
15.	Cyber Team	Anggota	Muh. Abi Sholeh, S.Pd.I. M. Shafihan Rasyid, S.Pd. M. Agus Sriyono, S.Sos. Samsul Arifin, S.Pd.	
		Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Kondisional
		Kordinator	Niyati, S.E. (Kepala TU)	
	PIP	Ketua	Laili Suryanah, S.Pd.	
17.	(Program Indonesia Pintar)	Sekretaris	Samsul Arifin, S.Pd.	
		Anggota	Ririn Sulistyowati, S.Pd. Aisyah, S.Pd.I. Dedi Triyo HP, S.Kom. M. Agus Sriyono, S.Sos.	

NO	JENIS KEGIATAN	JABATAN KEPANITIAAN	N A M A	KETERANGAN
16.	Tim Riset	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Kondisional

Ketua	Arif Setyo Purnomo, S.Pd.,M.Si.
Sekretaris	Myco Hersandi, S.Pd.,M.Pd.
Bendahara	Indra Noormansyah, S.Sos.
Anggota	Sri Wahyuni, S.Pd. Heny Retna Anggrainy, M.Li. M. Shafihan Rasyid, S.Pd. Alfira Dini Sabrina, S.Pd. Muh. Abi Sholeh, S.Pd.I. Ulil Farhah, S.Ag. Ratna Hidayah Sugiarti, S.Pd.I. Elief Fitriana, S.Ag. Dra. Susila Anik Rumpiati, S.Pd. Quratulaini, M.Pd. Virlli Indah Fitriani, S.Pd. Menok Nanik Herowati, S.Pd. Rika Nurul Barokah, S.Si. Aisyah, S.Pd.I. Suci Rahayu, S.Pd. Moh. Nasihuddin, M.Pd. Maijoso, S.Ag. Dra. Nur Indah Rakhmawati Rosi Alivia RS, S.P., S.Pd. Heru Widyastuti, S.Pd.

Ditetapkan di :Jember

Pada Tanggal :15 Juli 2022

Wakil Kepala,



Nur Aliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI) INOVASI KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER

PENGANTAR

Form wawancara ini berisi beberapa pertanyaan terkait dengan judul penelitian tugas akhir (Skripsi) yang berjudul **Inovasi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember**

Perkenalkan saya M. Zaenurrozikin sebagai peneliti yang merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Jember. Penelitian ini dilakukan sebagai syarat menyelesaikan program sarjana strata satu Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini peneliti sampaikan form wawancara sebagai instrumen dalam kegiatan penelitian yang berisi beberapa pertanyaan yang mencakup kebutuhan dalam penelitiain. Peneliti meminta izin untuk mengambil rekaman pada saat wawancara berlangsung dan dapat dipastikan data pribadi dan data yang diberikan Bapak/Ibu/Saudara hanya digunakan untuk kepentingan akademik saja. Besar harapan apabila Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan informasi yang sebenarnya sesuai dengan pertanyaan yang telah peneliti ajukan, akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

TABEL WAWANCARA

Fokus Penelitian	Indikator/ Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran Objek Penelitian (Madrasah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah 2. Visi, Misi dan tujuan 3. Struktur Organisasi 4. Data tendik 5. Sarana dan prasarana 6. Data siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. TU 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdirinya MTsN 2 Jember ? 2. Apa visi misi dan tujuan MTsN 2 Jember ? 3. Bagaimana struktur MTsN 2 Jember ? 4. Bagaimana kondisi dan tenaga kependidikan di MTsN 2 Jember? 4. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MTsN 2 Jember? 5. Bagaimana kondisi dan latar belakang siswa di MTsN 2 Jember?
Bagaimana Implementasi inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan inovasi pengembangan kurikulum merdeka 2. Pengorganisasian inovasi pengembangan kurikulum merdeka 3. Pelaksanaan inovasi pengembangan kurikulum merdeka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah 2. Waka kurikulum 3. Pendidik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi apa yang panjenengan terapkan dengan adanya pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember? 2. Bagaimana perencanaan inovasi panjenengan sebagai kepala



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

- madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember? Baik pada program intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
3. Bagaimana pengorganisasian inovasi panjenengan sebagai kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember? Baik pada program intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
 4. Bagaimana pelaksanaan inovasi panjenengan sebagai kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember? Baik pada program intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
 5. Siapa saja yang terlibat dalam pengorganisasian pelaksanaan

Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember?

1. Faktor penghambat
2. Faktor pendukung
3. Implikasi / hasil

1. Kepala madrasah
2. Waka kurikulum
3. Pendidik

pengembangan kurikulum merdeka?

1. Apasaja faktor yang menghambat panejengan alami dan bagaimana untuk mengatasi hal tersebut dengan adanya penerapan kurikulum merdeka ini?
2. Apa saja faktor pendukung dari pengembangan kurikulum merdeka?
3. Bagaimana Implikasi atau dampak terhadap adanya inovasi dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember?
4. Bagaimana keberhasilan jangka pendek dan jangka panjang yang direalisasikan dari kegiatan inovatif tersebut?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 5

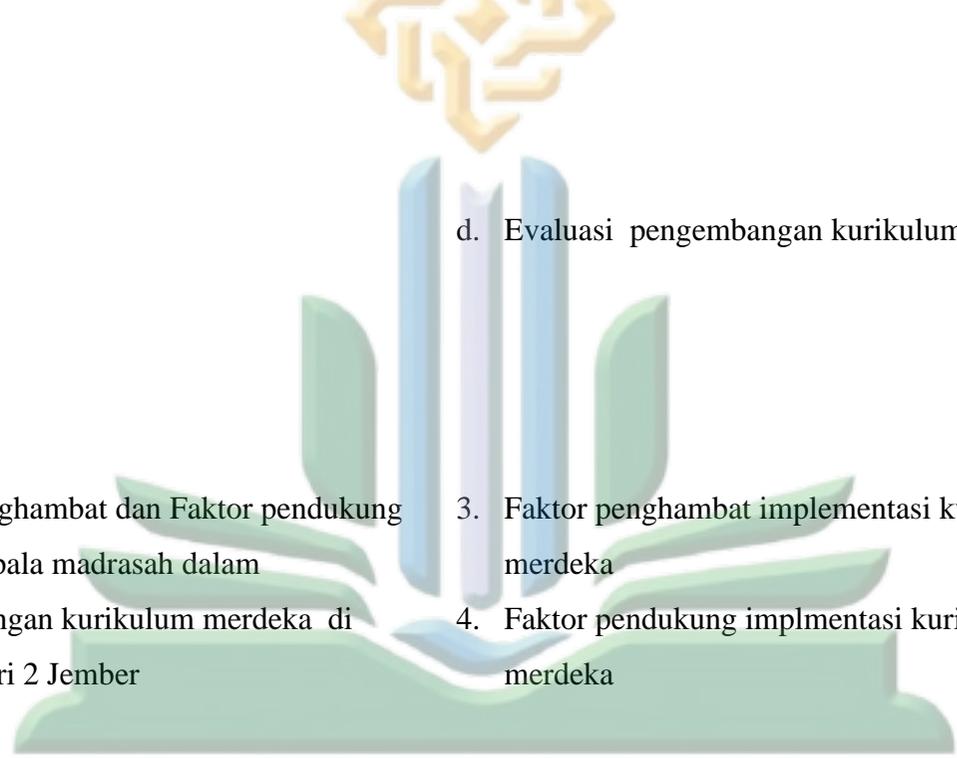
INSTRUMEN OBSERVASI

Peneliti : M. Zaenurrozikin

Lokasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Tujuan : Observasi ini selama 40 hari yang bertujuan untuk melihat, menganalisis dan mencatat aspek-aspek yang berkaitan dengan Inovasi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka

Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi
d. Implementasi inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember	a. Perencanaan pengembangan kurikulum merdeka	proses perencanaan dan pengenalan masuknya kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember di mulai dengan adanya workshop dan juga bibingan teknis mengenai pembelajaran kurikulum merdeka
	b. Pengorganisasian pengembangan kurikulum merdeka	Pengorganisasian pengembangan kurikulum Merdeka memerlukan kolaborasi yang erat antara berbagai pihak terkait dan perencanaan yang matang untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi siswa
	c. Pelaksanaan pengembangan kurikulum merdeka	Pelaksanaan program inovasi kurikulum merdeka yang diterapkan kepala MTs Negeri 2 Jember terbagi dalam 2 program pembelajaran yakni



- d. Evaluasi pengembangan kurikulum merdeka
- e. Faktor penghambat dan Faktor pendukung inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember
- 3. Faktor penghambat implementasi kurikulum merdeka
- 4. Faktor pendukung implmentasi kurikulum merdeka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

- 5. Implikasi implementasi kurikulum merdeka

pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kepala madrasah mempunyai hak dan kewajiban dengan otoritasnya untuk memantau dan mengevaluasi kebijakan dalam kurikulum merdeka khususnya dalam proses pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pada 18 November 2023 ada banyak faktor yang melatarbelakangi sukses dan tidaknya pelaksanaan kurikulum merdeka, seperti penyediaan sarana prasarana yang memadai dan sumberdaya manusia yang kompeten selalu mengikuti perkembangan teknologi serta aktif berpartisipasi dalam workshop terkait implementasi kurikulum merdeka, disisi lain juga ada faktor yang mangakibatkan pelaksanaan pengembangan kurikulum merdeka ini menjadi terkendala seperti halnya sering bargantinya kurikulum dan juga kurannnya referensi dalam pembelajaran,

Berdasarkan hasil observasi pada 06 November 2023 implikasi dari adanya implementasi inovasi kurikulum berbasis kurikulum merdeka di MTs Negeri 2127 yang di

¹²⁷ Observasi oleh peneliti di MTs Negeri 2 Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pengaruhi faktor penghambat dan pendukung pertama yang dirasakan oleh guru dan juga siswa yakni suatu kemerdekaan untuk menentukan pembelajarannya sesuai kompetensi dan tujuan yang ingin dicapai, kemudian secara bersama sama guru dan siswa melaksanakan pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan kemampuan dan karakter sesuai program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang mana fokus kepada masteri esensial sehingga terdapat waktu untuk pembelajaran yang lebih mendalam untuk mempelajari materi yang lebih diutamakan sesuai kebutuhan siswa.

LAMPIRAN 6

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	referensi
INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA DI MTSN 2 JEMBER	1. Inovasi Kepala Madrasah	1) Merencanakan pembelajaran kurikulum merdeka 2) mengorganisasikan Inovasi pembelajaran kurikulum merdeka 3) melaksanakan Inovasi pembelajaran kurikulum merdeka 4) Mengevaluasi Inovasi	1) Workshop kurikulum merdeka 2) Bimbingan teknik kurikulum merdeka 3) Menjalin relasi dengan instansi lain untuk pembelajaran 4) Penyediaan sarana prasarana 5) Strategi Pembelajaran 6) Pembelajaran Intrakurikuler 7) Pembelajaran kurikulum merdeka berdasarkan penguatan profil pelajar pancasila (P5) 8) Pembelajaran ekstrakurikuler sebagai penunjang kemampuan siswa baik secara akademik maupun non akademik 9) keberhasilan	1. Primer • Kepala Sekolah • Waka Kurikulum • Guru 2. Sekunder • studi kepustakaan, buku, jurnal, dokumentasi, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti • data sekolah	1) Metode Penelitian Kualitatif 2) Jenis Penelitian Studi kasus 3) Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4) Analisis Data Analisis data dengan deskriptif interaktif, dengan langkah-langkah	1) Bagaimana Implementasi inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember? 2) Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung inovasi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Jember?	1) BUKU Judul Buku : PENGEMBANGANN KURIKULUM MERDEKA nama penulis : Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Anisa Dwi Makrufi, Sunaryo Gandi, Abdul Muin, Tajeri, Ali Fakhrudin, Hamdani, Suprapno No. ISBN : 978-623-329-906-0 Penerbit : CV. Literasi Nusantara Abadi Tahun terbit : Agustus 2022 2) Jurnal 1 Judul NOVASI KURIKULUM “MERDEKA BELAJAR” DI ERA SOCIETY 5.0 Nama penulis : Mira Marisa link jurnal/ DOI : 10.36526/js.v3i2. Jurnal 2 Judul Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan

- pembelajaran kurikulum merdeka
- 5) Kurikulum merdeka
- 10) Faktor pendukung pengembangan kurikulum merdeka
- 11) Faktor penghambat pengembangan kurikulum merdeka
- 12) Evaluasi pembelajaran
- 13) Implikasi hasil pembelajaran P5
- 14) Prestasi kepala madrasah, guru dan karyawan
- 15) Prestasi siswa

- jangka pendek dan jangka panjang yang direalisasikan dari kegiatan inovatif.
- 10) Faktor pendukung pengembangan kurikulum merdeka
- 11) Faktor penghambat pengembangan kurikulum merdeka
- 12) Evaluasi pembelajaran
- 13) Implikasi hasil pembelajaran P5
- 14) Prestasi kepala madrasah, guru dan karyawan
- 15) Prestasi siswa

- reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.
- 5) Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.
- 6) Penentuan subyek penelitian secara purposive

Merdeka Belajar di Sekolah Dasar
 Nama penulis : Angga, Sofyan Iskandar
 link jurnal/ DOI : <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

- 3) Penelitian terdahulu (Skripsi/ Tesis/ Desertasi);
 Judul :
 POLA PENERAPAN MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN DAYA KREATIF PESERTA DIDIK DI SMAN 4 WAJO KABUPATEN WAJO
 Nama penulis : HASNAWATI
 Instansi (nama perguruan tinggi) : IAIN PAARE PARE
 Tahun publikasi : 2021

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi wawancara dengan Bu Marti, M. Pd (Waka Kurikulum)



Dokumentasi wawancara dengan Bu H. Nur Aliyah, M. Pd (Kepala Madrasah)



Dokumentasi dengan Pak Myco Hersandi, M. Pd. (Guru mapel IPA)



Dokumentasi dengan Siswa Kelas VII dan Siswa Kelas VIII



Dokumentasi dengan Bu Azzurulia, S. Pd (guru IPA sekaligus petugas perpustakaan)



Dokumentasi dengan Pak Maijoso, M. Pd (Guru PAI)



Bimbingan Teknis Kurikulum Merdeka



Workshop Kurikulum Merdeka



Hasil dari pembelajaran P5



Ekstrakurikuler Futsal



Pembelajaran mapel Fiqih dengan metode *go back stay* dan getok tular



Pot Bunga dari botol bekas hasil pembelajaran P5



Outing class (pembelajaran luar kelas di BANK BI Jember)



Pembelajaran dengan perpus da kabupaten Jember



Prestasi Kepala Madrasah dan Guru



Piagam penghargaan sebagai sekolah model literasi

LAMPIRAN 8

PRESASI SISWA TAHUN 2022

NO	LOMBA / OLYMPIADE	PENYELENGGARA	PERINGKAT	TAHUN
	Cipta cerpen 3 paragraf (pentigraf)	Penerbit Jendela Sastra Indonesia	Favorit	2022
	Pencak Silat (Fighter)	Pencak Organisasi Indonesia (Kejurnas 2)	Perunggu	
	Pencak Silat (Tunggal Putra) Kejurnas 2	Pencak Organisasi Indonesia (Kejurnas 2)	Perunggu	
	Pencak Silat (Ganda Putra) Kejurnas 2	Pencak Organisasi Indonesia (Kejurnas 2)	Perak	
	Pencak Silat (Ganda putri) Kejurnas 2	Pencak Organisasi Indonesia (Kejurnas 2)	Perak	
	Pencak Silat (beregu putra) Kejurnas 2	Pencak Organisasi Indonesia (Kejurnas 2)	Perak	
	Pencak Silat (beregu putri) Kejurnas 2	Pencak Organisasi Indonesia (Kejurnas 2)	Emas	
	Melukis tingkat Nasional	Kreativi Seni	2	
	Lomba Melukis tingkat Nasional	Oleno Kids	3	
	Berpikir Nalar tingkat Nasional	Berbras Indonesia	2	
	MTQ tingkat Nasional	MOSAIC MAN 1 JEMBER	1	
	Menggambar tingkat Nasional	Cundamani Create	1	
	Menggambar tingkat Nasional	Cundamani Creative	1	
	MTQ tingkat Kabupaten	Remas Babus salam SMAN 2 Jember	3	
	Menggambar tingkat Nasional	Wadah prestasi	2	
	MTQ Putra tingkat Kabupaten	Olimpiqu AL Azhar	1	
	MTQ Putra tingkat Kabupaten	Olimpiqu Al Azhar	4	
	Menggambar kaligrafi tingkat Nasional	APTA event organizer	1	

	Menulis buku tingkat Nasional	Festival hari buku nasional	Emas
	Menulis buku tingkat Nasional	Festival hari buku nasional	Emas
	Olimpiade PAI tingkat Nasional	Olimpiade sains n PAI	Perak
	Menggambar alam dan lingkungan tingkat Nasional	Bintang Karya Seni	2
	Senam aerobik gymnastik tingkat Provinsi	Exhibition cabor senam Malang Jawa timur	1
	Senam artistik beregu putra tingkat Provinsi	Exhibition Cabor Senam Malang Jawa timur	3

Keterangan: Masih ada prestasi siswa lainnya yang tidak kami sebutkan dibuku ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4165/In.20/3.a/PP.009/10/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Jl. Merak No.11, Puring, Slawu, Kec. Patrang, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101030069
Nama : M. ZAENURROZIKIN
Semester : Semester tujuh
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai INOVASI KEPALA
MADRASAHDALAM PENGEMBANGAN KURIKULUMMERDEKA DIMTs
NEGERI 2 JEMBER, selama 40 (empat puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang
Bapak/Ibu Hj. Nur Aliyah, S. Pd, M. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Oktober 2023an.

Dekan,

M. WAKIL Dekan Bidang Akademik,



M. WASHUDI

SURAT TELAH SELESAI PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2**

Jalan Merak Nomer 11 Jember 68116; Telepon (0331) 482926
Website: www.mtsn2jember.sch.id; E-mail: mtsn2jbr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 110/Mts.13.32.02/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Aliyah, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197204191998032001
Jabatan : Kepala MTsN 2 Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : M. Zaenurrozikin
NIM : 202101030069
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah selesai mengadakan Penelitian/Riset mengenai Inovasi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka selama 40 (empat puluh) hari di MTs Negeri 2 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

20 Maret 2024
Kepala Madrasah,

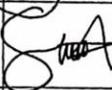


Nur Aliyah

LAMPIRAN 11

Jurnal kegiatan penelitian

**Judul: Inovasi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka di
Mts Negeri 2 Jember**

NO	HARI TANGGAL PENELITIAN	DESKRIPSI KEGIATAN	NAMA INFORMAN	TTD
1	Selasa, 10 Oktober, 2023	Menyerahkan surat penelitian	Hj. Nur Aliyah, S. Pd, M. Pd	
2	Jumat, 13 Oktober 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Marti, M. Pd	
3	Senin, 16 Oktober 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Hj. Nur Aliyah, S. Pd, M. Pd	
4	Selasa, 17 Oktober 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	H. Maijoso, M. Ag	
5	Senin, 23 Oktober 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Sri Wahyuni S. Pd	
6	Rabu, 25 Oktober 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Illiyin Nur Fiari	
7	Senin, 06 November 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Imanda Zanuba 8G	
8	Senin, 06 November 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Aruna Talita Ayu 7i	
9	Sabtu, 18 November 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Myco Hersandi, S. Pd, M. Pd	
10	Sabtu, 18 November 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Azurulia Maurilla Syifa, S. Pd	
11	Senin, 20 Desember 2023	Mengambil surat telah selesai melakukan penelitian	Rika Nurul Barokah, S. Si	

Jember, November 2023

Kepala Mts Negeri 2 Jember



..., S. Pd, M. Pd

LAMPIRAN 12

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : M. Zaenurrozikin
NIM : 202101030069
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Karya Ilmiah : Inovasi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka
di MadrasahTsanawiyah Negeri 2 Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (20 %)

- 1. BAB I : 26 %
- 2. BAB II : 27 %
- 3. BAB III : 22 %
- 4. BAB IV : 17 %
- 5. BAB V : 8 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 25 April 2024

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember



(ULFA DINA NOVIENDA)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

LAMPIRAN 13

MODUL AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

1. Informasi Umum

- C. Identitas Sekolah : H. Nama : MTsN 2 Jember
I. Tahun : 2023/2024
J. Kelas : VII C, VII F (Tujuh)
K. Semester : Ganjil
L. Alokasi waktu : 2 Jam Pelajaran/ 1 x pertemuan
- D. Target Peserta didik : Kategori peserta didik dalam pembelajaran ini adalah peserta didik reguler.
- E. Moda Pembelajaran : Pembelajaran tatap muka

2. Kompetensi Inti

- D. Fase Capaian Pembelajaran : D
- E. Domain Capaian Pembelajaran : PRESTASI KHULAFURASYIDIN
Peserta didik mampu menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi pada masa Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.
- F. Tujuan Pembelajaran : C. Peserta didik dapat membuat poster berisi tokoh khulafaurasyidin dan prestasinya
- G. Kompetensi Awal : 3) Peserta didik dapat mengetahui prestasi khulafaurasyidin
- 4) Profil Pelajar Pancasila : Beriman, Bertakwa Allah Swt, Berakhlak Mulia, Bernalar Kritis dan Bertanggungjawab
- 5) Pemahaman Bermakna : e. Prestasi khulafaurasyidin

Pertanyaan Pemantik

1

- 5) Mengapa pada zaman khalifah Abu Bakar banyak kelompok pembangkang?
- 6) Sebutkan 2 Nabi palsu pada zaman khalifah Abu Bakar!
- 7) Sebutkan anggota dewan pemilihan khalifah!

2

Persiapan Pembelajaran

- a) Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b) Memastikan kondisi kelas kondusif
- c) Mempersiapkan bahan tayang
- d) Mempersiapkan lembar kerja siswa

3

METODE

**CERAMAH
PROJECT BASED
LEARNING**

Materi Pembelajaran

4

- a. Nama Abu Bakar As-Siddiq sebenarnya adalah Abdullah bin Usman bin Amr bin Ka'ab bin Sa'ad bin Taim bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ai bin Ghalib bin Fihri al Kuraisyi al Taimi. Bertemu nasab dengan Rasulullah Saw., pada kakeknya Murrah bin Ka'ab bin Lu'ai. Ibunya Ummu Khair. Salma binti Shakhr bin Amir bin Ka'ab bin Sa'ad bin Taim. Berarti ayah dan ibunya berasal dari kabilah bani Taim. Ayahnya diberi julukan Abu Quhafah dan pada masa Jahiliyah Abu Bakar As-Siddiq memiliki panggilan Atiq. Abu Quhafah mempunyai tiga orang putra yang pertama Atiq (Abu Bakar As-siddiq), Mu'taq dan Utaiq. Abu Bakar As-Siddiq terkenal dengan kebaikan, keberanian, kokoh

pendirian, ramah, selalu memiliki ide-ide yang cemerlang untuk keluar dari permasalahan yang pelik. Ia memiliki azimah, faqih, penyabar, rendah hati, wirai, zuhud dan tawakal. Keutamaan Abu Bakar As-Siddiq : Ketika diajak oleh Nabi untuk mengimani Allah Swt dan Nabi Muhammad Saw., langsung membenarkan dan mengimaninya. Beliau wafat di usia 63 pada hari Senin, 23 Agustus 634 M, setelah lebih kurang selama 15 hari terbaring di tempat tidur karena sakit dan mewasiatkan agar Umar menggantikan sepeninggalnya.

- b. Umar bin Khattab bin Naufail bin Adi bin Abdul Uzza bin Riyah bin Abdullah bin Qurth bin Razah bin Adi bin Ka'ab bin Lu'ai. Abu Hafsh al Adawi. Julukan Umar bin Khattab adalah al Faruq. Adapun Ibunya bernama Hantamah bin Hisyam bin al Mughirah, kakak dari Abu Jahal bin Hisyam. Umar binKhathab adalah orang yang sangat tawadlu' kepada Allah SWT. Ia memiliki pola hidup yang sangat sederhana, terkenal sangat tegas dalam urusan agama, jarang senyum dan memiliki wibawa yang sangat besar. Umar bin Khatab wafat akibat ditusuk pada saat dia sedang melakukan sholat, oleh Abu Luk-Luk ah al majusi seorang mantan budak Persia.
- c. Usman bin Affan bin Abi al-As bin Ubay bin Umayyah bin Abdus Syam bin Abdul Manaf bin Qusay bin Kilab bin Murrhah bin Ka'ab bin Lu'ai bin Ghalib bin Fihri bin Malik bin an-Nadhr bin Kinanah bin Khuzaimah bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma'addu bin Adnan. Amirul Mukminin Dzun Nurain wa Hijratin. Sedang ibunya bernama Arwa binti Kuraisy bin Rabi'ah bin Hubaib bin Abdus Syam dan neneknya Ummu Hakim al-Baidha binti Abdul Muthalib, bibi Rasulullah dari pihak bapak. Merupakan Khulafaur Rasyidin yang ke tiga dan merupakan salah seorang sahabat nabi yang mendapatkan petunjuk. Memiliki akhlak yang sangat mulia, pemalu, dermawan, dan terhormat.
- d. Ali bin Abi Thalib bin Abdul Manaf bin Abdul Muthalib bin Hasyim bin Abdul Manaf bin Kusai bin Kilab bin Murrhah bin Ka'ab bin Lu'ai bin Ghalib bin Fihri bin Malik bin an-Nadhar bin Kinanah. Abu Hasan dan Al Husain, mendapat gelar Abu Turab dan Karamallahu wajhah, Keponakan sekaligus menantu Rasulullah Saw., dari putri Beliau Fatimah az-Zahra'. Ali bin abi Thalib meninggal karena dibunuh oleh Ibnu Muljam atau nama lengkapnya Abdurrahman bin Muljam saat melaksanakan salat.
- e. Prestasi Abu Bakar:
 - 1. Menumpas kelompok pembangkang
 - 2. Kodifikasi Al-Qur'an

3. Perluasan Wilayah
- f. Prestasi Umar bin Khattab:
1. Perluasan wilayah dakwah Islam
 2. Mengatur Administrasi dan Keuangan Pemerintahan
 3. Menetapkan Kalender Hijriah
 4. Dewan Pemilihan Khalifah
- g. Prestasi Usman bin Affan:
1. Kodifikasi Mushaf al Qur'an
 2. Pembentukan Angkatan Laut
 3. Perluasan Wilayah Dakwah Islam
- h. Prestasi Ali bin Abi Thalib
1. Mengganti pejabat yang kurang cakap
 2. Memajukan ilmu Nahwu
 3. Pembangunan Kota Kufah
 1. Sarana dan Prasarana :
 1. alat dan bahan: laptop, LCD projector, speaker active, laptop, kertas hvs warna, spidol.
 2. Buku paket dan UKBM Sejarah Kebudayaan Islam
 3. Kondisi kelas yang kondusif
 2. Sumber belajar :
 1. Sumber belajar:
 - a. Buku paket siswa Sejarah Kebudayaan islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kementrian Agama Republik Indonesia 2020
 - b. Buku paket guru Sejarah Kebudayaan islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kementrian Agama Republik Indonesia 2020
 - c. UKBM Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 7 MTs Negeri 2 Jember
 2. Sumber belajar lain yang relevan:
 - a. Internet

Metode Project based learning (Pertemuan 6)

- 9) Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk belajar, mengajak siswa berdoa, dan memeriksa kehadiran siswa.
- 10) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 11) Guru memberikan stimulus awal mengenai materi khulfaurasyidin dan mengkaitkan dengan kejadian/situasi/kondisi yang saat ini terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- 12) Masing-masing perwakilan kelompok maju untuk mengambil undian kelompok yang akan presentasi lebih dulu
- 13) Kelompok lainnya mendengarkan kelompok yang sedang presentasi dan mencatat materi yang disajikan dan dikumpulkan
- 14) Guru memberikan penguatan terkait terkait materi pembelajaran
- 15) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
- 16) Guru menyimpulkan garis-garis besar pembelajaran yang telah dilakukan dengan memberikan hadiah pada siswa yang bisa menjawab, dan menyampaikan rencana materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 17) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam

- 24) Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya

untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

- 25) Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yaitu memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

Asesmen

6

5. Asesmen non kognitif berupa instrumen sikap
6. Asesmen selama proses pembelajaran (formatif), berupa kesesuaian materi poster dan penyajian materi di depan kelas (terlampir)
7. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif), berupa test tertulis (essay) (terlampir)

7

Pengayaan dan Remedial

4. Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Materi pengayaan:

Buatlah rangkuman materi mengenai prestasi khulafaurasyidin. Catatan kalian dituangkan pada buku tugas, lalu dikumpulkan!

5. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.

8

Refleksi

peserta didik

Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

- e. Materi apa yang sudah kalian fahami?
- f. Materi apa yang menarik bagi kalian?

- g. Materi apa yang belum kalian fahami?
- h. Masihkah ada kesulitan dalam memahami materi?
- i. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- j. Jika diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan?



Refleksi guru

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

16) Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?

17) Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?

18) Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?

19) Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

NUR ALIYAH, S.PD, M.PD

ABI SHOLEH, M. PD

LAMPIRAN

1. Bacaan guru dan peserta didik

- : 1) Buku paket siswa Sejarah Kebudayaan islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kementerian Agama Republik Indonesia 2020
- 2) Buku paket guru Sejarah Kebudayaan islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kementerian Agama Republik Indonesia 2020
- 3) UKBM Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 7 MTs Negeri 2 Jember
- 4) Uyuni, Badrah, and Muhibudin Muhibudin. "DAKWAH PENGEMBANGAN MASYARAKAT Masyarakat Madinah sebagai Prototipe Ideal Pengembangan Masyarakat." *Spektra: Jurnal ilmu-ilmu sosial* 2.1 (2020)

2. Glosarium :

3. Daftar pustaka :

- a) Uyuni, Badrah, and Muhibudin Muhibudin. "DAKWAH PENGEMBANGAN MASYARAKAT Masyarakat Madinah sebagai Prototipe Ideal Pengembangan Masyarakat." *Spektra: Jurnal ilmu-ilmu sosial* 2.1 (2020)
- b) Muh. Chamdillah. 2020. Sejarah Kebudayaan Islam. Jakarta: Kementerian Agama RI
- c) LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya.

4. Asesmen Non Kognitif

Berilah tanda ikon ☺ (setuju), ☹ (kurang setuju), atau ☹ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Pertanyaan	Jawaban Tanda Ikon
3.	Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi	
4.	Disiplin dalam belajar	
5.	Menghormati orang yang punya ilmu	
6.	Menjaga persatuan dan kesatuan dengan sesama	
7.	Terlibat dalam kegiatan yang baik di masyarakat	

5. Asesmen Formatif

- i. Membuat rangkuman materi mengenai kesesuaian materi poster dan penyajian materi di depan kelas
- ii. Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

KELAS 7C

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	
4)	Feri Harianto				
2.	Ilham Abdul Fariski				
3.	Inayah Zen				
4.	Keisyah Aulia Rahmadani				
5.	Kun Cahyo Wening				
6.	Latifatul Khumairoh				
7.	Moch. Hidayatur Rizal				
8.	Mochammad Wildan Pratama				
9.	Muhamad Hisyam Wafi'i Putra				
10.	Muhammad Fiqri Aulia Tsaqif				
11.	Muhammad Tajiddin Al Madani				
12.	Naira Yunita Anggraeni				
13.	Nur Faizah Salsabila				
14.	Putra Mirza Falih Ahmad				
15.	Queen Anevay Salsabila Adwitiya				
16.	Riski Aditiya Pasa				

17.	Safa Fairuz Risqulah				
18.	Shafina Dwi Julia Putri				
19.	Yani Nur Safitri				
20.	Feri Harianto				
21.	Ilham Abdul Fariski				
22.	Inayah Zen				
23.	Keisyah Aulia Rahmadani				
24.	Kun Cahyo Wening				
25.	Latifatul Khumairoh				
26.	Moch. Hidayatur Rizal				
27.	Mochammad Wildan Pratama				
28.	Muhamad Hisyam Wafi'i Putra				
Aspek Penilaian:					
1. Kesesuaian materi poster, skor maksimal 3					
2. Kekompakan kelompok, skor maksimal 3					
3. Penyajian materi materi, skor maksimal 4					
Skor Maksimal 10					

KELAS 7F

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	
1.	Fatih Hamda Atmafandi				
2.	Firdausy Fadlullah				
3.	Gita Nurul Hidayah				
4.	Khansa Azkamila Setiarinda				
5.	Moh. Hudan Ihsan				
6.	Muhammad Alvin Farhan Kamil				
7.	Nabila Nuraini Arista				
8.	Nadhif Zaidan Assajid				
9.	Nadhifatus Aura Madhura				
10.	Nadya Khairunnisa Fatchurrahman				
11.	Naura Alifia Putri				
12.	Putri Olivia Amanda				

13.	Rafa Afthoni Maulana				
14.	Reza Fatiron				
15.	Siti Maisyaroh				
16.	Talita Salsabila Sya'bania				
17.	Yusuf Hasan Ats-Tsaqib				
18.	Fatih Hamda Atmafandi				
19.	Firdausy Fadlullah				
20.	Gita Nurul Hidayah				
21.	Khansa Azkamila Setiarinda				
22.	Moh. Hudan Ihsan				
23.	Muhammad Alvin Farhan Kamil				
24.	Nabila Nuraini Arista				
25.	Nadhif Zaidan Assajid				
26.	Nadhifatus Aura Madhura				
27.	Nadya Khairunnisa Fatchurrahman				
28.	Naura Alifia Putri				
29.	Putri Olivia Amanda				
30.	Rafa Afthoni Maulana				
Aspek Penilaian:					
e. Kesesuaian materi poster, skor maksimal 3					
f. Kekompakan kelompok, skor maksimal 3					
g. Penyajian materi materi, skor maksimal 4					
Skor Maksimal 10					

6. Asesmen Sumatif

Pengetahuan: test tertulis, essay

Soal

1. Sebutkan siapa saja khulafaurasyidin itu?
2. Jelaskan secara singkat biografi khulafaurasyidin!
3. Sebutkan prestasi khalifah Ali bin Abi Thalib!

Kunci Jawaban

Abu Bakar as Siddiq
Umar bin Khattab
Usma bin Affan

Cara Penilaian

1. Skor 4, apabila peserta didik dapat menuliskan kembali dengan benar dan lengkap

Skor Maks

Ali bin abi Thalib

2. Skor 3, apabila peserta didik dapat menuliskan kembali dengan benar dan kurang lengkap

3. Skor 2, apabila peserta didik dapat menuliskan kembali dengan benar dan tidak lengkap

4. Skor 1, apabila peserta didik tidak dapat menuliskan kembali dengan benar dan lengkap

1. Abu Bakar As-Siddiq terkenal dengan kebaikan, keberanian, kokoh pendirian, ramah, selalu memiliki ide-ide yang cemerlang untuk keluar dari permasalahan yang pelik. Ia memiliki azimah, faqih, penyabar, rendah hati, wirai, zuhud dan tawakal.

1. Skor 4, apabila peserta didik dapat menuliskan kembali dengan benar dan lengkap

2. Skor 3, apabila peserta didik dapat menuliskan kembali dengan benar dan kurang lengkap

3. Skor 2, apabila peserta didik dapat menuliskan kembali dengan benar dan tidak lengkap

2. Umar bin Khattab bin Naufail bin Adi bin Abdul Uzza bin Riyah bin Abdullah bin Qurth bin Razah bin Adi bin Ka'ab bin Lu'ai. Abu Hafsh al Adawi. Julukan Umar bin Khattab adalah al Faruq.

4. Skor 1, apabila peserta didik tidak dapat menuliskan kembali dengan benar dan lengkap

3. Usman bin Affan bin Abi al-As bin Ubay bin Umayyah bin Abdus Syam bin Abdul Manaf bin Qusay bin kilab bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ai bin Ghalib bin Fihir bin Malik bin an-Nadhr bin Kinanah bi Khuzaimah bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma'addu bin Adnan. Amirul Mukminin Dzun Nurain wa Hijratin.

4. Ali bin abi Thalib meninggal karena dibunuh oleh Ibnu Muljam atau nama lengkapnya Abdurrahman bin Muljam saat melaksanakan salat.

A. Prestasi Abu Bakar:

1. Menumpas kelompok pembangkang
2. Kodifikasi Al-Qur'an
3. Perluasan Wilayah

1. Skor 4, apabila peserta didik dapat menuliskan kembali dengan benar dan lengkap

2. Skor 3, apabila peserta didik dapat menuliskan kembali dengan benar dan kurang lengkap

B. Prestasi Umar bin Khattab:

1. Perluasan wilayah dakwah Islam
2. Mengatur Administrasi dan Keuangan Pemerintahan
3. Menetapkan Kalender Hijriah
4. Dewan Pemilihan Khalifah

3. Skor 2, apabila peserta didik dapat menuliskan kembali dengan benar dan tidak lengkap

4. Skor 1, apabila peserta didik tidak dapat menuliskan kembali dengan benar dan lengkap

C. Prestasi Usman bin Affan:

1. Kodifikasi Mushaf al Qur'an
2. Pembentukan Angkatan Laut
3. Perluasan Wilayah Dakwah Islam

D. Prestasi Ali bin Abi Thalib

1. Mengganti pejabat yang kurang cakap
2. Memajukan ilmu Nahwu
3. Pembangunan Kota Kufah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 14

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : M. Zaenurrozikin

Nim : 202101030069

Tempat Tanggal Lahir : Jember, 16 Oktober 2000

Alamat : Desa Karangrejo, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten
Jember, Provinsi Jawa Timur

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Prinsip Hidup : ma'alloh, wa illalloh, wa fillah

Motto Hidup : Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi yang lain

Riwayat Pendidikan Formal : TK DEWI MASYITOH KARANGREJO
: SDN KARANGREJO 03
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI : SMP PLUS ISYHAR NGANJUK
KH ACHMAD SIDDIQ : SMK ISYHAR NGAJUK
JEMBER : UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Riwayat Pendidikan Non Formal : Sekolah Diniyah Mambaul Hisan Isyhar Nganjuk

Pengalaman Organisasi : Anggota Bidang PSDM HMPS MPI UIN KHAS periode
2021/2022
: Pengurus UBM UIN KHAS Jember 2023/2024
: Pengurus PSHT Komisariat UIN KHAS Jember 2023/2024
: Anggota UKOR UIN KHAS Jember.